



**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR  
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM  
MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK DI TK PLUS  
AL HUJAH TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Deniesya Fiyanda Wardhanie**

**NIM 190210205094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2023**



**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR  
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM  
MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK DI TK PLUS  
AL HUJJAH TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

**Deniesya Fiyanda Wardhanie**

**NIM 190210205094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2023**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, dengan adanya segala rahmat dan hidayah-Nya maka karya tulis ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur, maka karya sederhana yang telah saya susun ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Hanafi dan Ibu Yuana, Kakak saya Deska Fiyanda Putri dan Keluarga besar saya, atas limpah kasih sayang yang telah diberikan kepada saya, untaian doa yang tiada henti diberikan kepada saya hingga saat ini.
2. Almamater tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

## **MOTTO**

“Berpikirlah sebelum bertindak, cobalah dan perhatikanlah maka akan tau,  
perbaiki dirimu, perbaikilah dirimu serta orang-orang”

(Abu Bakar As-Sidiq)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Izzah, Nor. 2021. *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Profesionalisme Guru*. Banjarmasin: UIN Antasari

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deniesya Fiyanda Wardhanie

NIM : 190210205094

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kompetensi Profesional Guru Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan yang sudah saya cantumkan sumbernya, belum pernah diajukan kepada instansi manapun, dan bukan karya hasil jiplak. Saya akan bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta ketersediaan mendapat saksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Mei 2023

Yang Menyatakan,

Deniesya Fiyanda Wardhanie

NIM 190210205094

**SKRIPSI**

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MELAKSANAKAN  
SUPERVISI AKADEMIK DI TK PLUS AL HUJJAH  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh:

Deniesya Fiyanda Wardhanie

NIM 190210205094

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

: Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing 2

: Indah Rohmatuz Zahro S.Pd.I., M.Pd.I.

## **PERSETUJUAN**

### **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK DI TK PLUS AL HUJAH TAHUN AJARAN 2022/2023**

## **SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu  
Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan  
Anak Usia Dini dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh :

**Nama** : Deniesya Fiyanda Wardhanie  
**NIM** : 190210205094  
**Angkatan** : 2019  
**Daerah Asal** : Situbondo  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Situbondo, 5 Desember 2000  
**Jurusan Program Studi** : Ilmu Pendidikan/S1 PG-PAUD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 198712112015042001

**Indah Rohmatuz Zahro, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP. 760015708

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kompetensi Profesional Guru Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 27 Juni 2023

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

### Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198712112015042001

Indah Rohmatuz Zahro, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 760015708

Anggota I

Anggota II

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.  
NIP. 196107291988022001

Reski Yuliana Widiastuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198807082019032014

Mengesahkan Dekan,

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.  
NIP. 196006121987021001

## **RINGKASAN**

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK DI TK PLUS AL HUJJAH TAHUN AJARAN 2022/2023;** Deniesya Fiyanda Wardhanie, 190210205094; Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini; Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kepala sekolah adalah guru ataupun sumber daya dengan kompetensi tertentu yang mendapat tugas sebagai pemimpin sebuah sekolah dan mampu berkontribusi menjadi seseorang kepala sekolah. Termasuk juga menjadi supervisor terhadap para guru dalam pembelajaran yang biasanya disebut dengan kegiatan supervisi akademik. Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah berperan pada upaya membantu mengembangkan profesionalitas pengajar serta tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi profesional ialah kemampuan seorang pengajar pada menguasai materi ajar yang luas serta mendalam, yang memungkinkan untuk membimbing siswa sehingga dapat memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan pada standar nasional pendidikan. pengawasan akademik merupakan aktivitas bantuan atau upaya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Plus Al Hujjah dapat ditemukan bahwa kepala sekolah dan guru-guru tersebut memiliki kerja sama yang kurang maksimal dalam proses pelaksanaan supervisi. Walaupun guru-guru terkadang masih memiliki kendala yang menunjukkan bahwa belum siapnya seorang guru saat pelaksanaan supervisi akademik dengan tidak menyiapkannya silabus, prota, prosem, rpph, adminitrasi kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023? Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana peran

kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh dari informan kunci yaitu kepala sekolah dan informan pendukung yaitu guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas penelitian yang digunakan adalah triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023 dapat ditemukan kepala sekolah sebagai supervisor memiliki 4 peranan penting yang dilakukan kepala sekolah yaitu, sebagai koordinator, terkait dengan koordinator ini kepala sekolah mengkoordinasikan kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar. Sebagai konsultan yaitu biasanya kepala sekolah mengadakan rapat mingguan, untuk membahas mengenai masalah kurikulum, pembelajaran dan juga saling sharing pada guru-guru agar sama-sama belajar. Sebagai pemimpin kelompok yaitu biasanya dilakukan saat kita menyusun silabus, rppm itu jadi kita adakan kemudian kita bahas disitu antar guru saling memberikan masukan tentang kegiatan apa yang bisa diberikan pada peserta didik dan sesama guru saling tukar pendapat agar pembelajaran tidak monoton dan bervariasi. Sebagai evaluator yaitu biasanya kepala sekolah menyampaikan hasil supervisi setelah disampaikan sebisanya guru-guru merubah atau memperbaiki kemudian melalui evaluator ini dapat memperbaiki diri menjadi lebih baik dan kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru-guru agar terus berkembang. Melalui peran kepala sekolah sebagai supervisor ini diharapkan dapat membantu guru terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik.

Saran yang dapat diberikan yaitu hendaknya kepala sekolah tetap mempertahankan peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik. Sehendaknya kepala sekolah mampu memiliki sikap lebih tegas terkait proses pelaksanaan supervisi terhadap guru.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kompetensi Profesional Guru Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023”. Skripsi ini disusun untuk dapat memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan seluruh staf kerja yang telah membantu proses penelitian hingga akhir;
3. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
4. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, pikiran, dan perhatian dengan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Indah Rohmatuz Zahro, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, pikiran, dan perhatian dengan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. Selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dengan memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
7. Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dengan memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Siti Zulaikah, S.Pd. selaku kepala sekolah TK Plus Al Hujjah dan seluruh pendidik yang telah bersedia mengizinkan dan membantu dalam kelancaran penelitian;
9. Orang tuaku tercinta Bapak Ahmad Hanafi dan Ibu Yuana dan keluarga besar saya, yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan serta bantuan secara moril maupun materi;
10. Teman-teman seperjuangan saya Arista Ramadhani, Okta Arina, Imroatul Azizah, Syifa Kartika Putri, Vina Amelia yang selaku mendoakan, membantu, dan memberikan dukungan dari awal kuliah hingga akhir;
11. Teman-teman ASJAR TK Plus Al Hujjah, Zuhrotul Imania, Ning Khoiriyah, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan;
12. Seluruh keluarga besar Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman dan kenangan berharga selama masa perkuliahan;
13. Sahabatku tersayang Alin, Afshoh, Dilak, Lusi, Safira, Sisil, yang selalu mendoakan, memberikan pembelajaran, dukungan, dan bantuan sampai detik ini;
14. Terakhir untuk diri saya sendiri Deniesya Fiyanda Wardhanie yang tidak menyerah, terus berjuang untuk terus meraih mimpi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
<b>2.1 Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor</b> .....	<b>5</b>
2.1.1 Pengertian Kepala Sekolah sebagai supervisor .....	<b>5</b>
2.1.2 Tugas-tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	<b>8</b>
<b>2.2 Kompetensi Profesional Guru</b> .....	<b>9</b>
2.2.1 Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	<b>9</b>
2.2.2 Aspek Kompetensi Profesional Guru.....	<b>13</b>
<b>2.3 Supervisi Akademik</b> .....	<b>17</b>

2.3.1	Pengertian Supervisi Akademik.....	17
2.3.2	Tahapan Supervisi Akademik.....	20
<b>2.4</b>	<b>Penelitian Relevan .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>		<b>32</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.2</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>
3.2.1	Tempat Penelitian .....	33
3.2.2	Waktu Penelitian.....	33
<b>3.3</b>	<b>Subjek Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>3.4</b>	<b>Situasi Sosial.....</b>	<b>34</b>
<b>3.5</b>	<b>Definisi Operasional .....</b>	<b>35</b>
<b>3.6</b>	<b>Desain Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>3.7</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>38</b>
3.7.1	Observasi.....	38
3.7.2	Wawancara.....	39
3.7.3	Dokumentasi .....	39
<b>3.8</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>40</b>
3.8.1	Pengumpulan Data .....	40
3.8.2	Reduksi Data .....	41
3.8.3	Penyajian Data .....	41
3.8.4	Penarikan Kesimpulan/Verifikasi .....	41
<b>3.9</b>	<b>Kredibilitas Penelitian.....</b>	<b>42</b>
3.9.1	Perpanjangan Pengamatan .....	42
3.9.2	Meningkatkan Ketekunan .....	43
3.9.3	Triangulasi .....	43

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	<b>45</b>
4.1.1 Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian .....	45
4.1.2 Gambaran umum tempat penelitian .....	46
4.1.3 Deskripsi Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kompetensi Profesional Guru Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023 .....	49
<b>4.2 Pembahasan</b> .....	<b>64</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>74</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>74</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	45
----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	37
Gambar 4.1 Denah Sekolah.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN</b> .....	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA</b> .....	<b>82</b>
B.1 Pedoman Observasi .....	82
B.2 Pedoman Wawancara .....	82
B.3 Pedoman Dokumentasi.....	82
<b>LAMPIRAN C. KISI-KISI INSTRUMEN</b> .....	<b>84</b>
C.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi .....	84
C.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Kepala Sekolah .....	85
C.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Kepada Guru.....	86
<b>LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA</b> .....	<b>87</b>
D.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah .....	87
D.2 Lembar Wawancara Guru .....	89
<b>LAMPIRAN E. LEMBAR INSTRUMEN CATATAN LAPANGAN</b> .....	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN F. DOKUMENTASI</b> .....	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN G. HASIL CATATAN LAPANGAN</b> .....	<b>92</b>
G.1 Catatan Lapangan Pertama.....	92
G.2 Catatan Lapangan Kedua .....	94
G.3 Catatan Lapangan Ketiga .....	96
G.4 Catatan Lapangan Keempat .....	98
G.5 Catatan Lapangan Kelima .....	100
G.6 Catatan Lapangan Keenam.....	102
<b>LAMPIRAN H. LEMBAR HASIL WAWANCARA</b> .....	<b>104</b>
H.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah.....	104

H.2 Lembar Hasil Wawancara dengan Guru A4 TK Plus Al Hujjah .....	112
H.3 Lembar Hasil Wawancara dengan Guru A3 TK Plus Al Hujjah .....	115
H.4 Lembar Hasil Wawancara dengan Guru B2 TK Plus Al Hujjah .....	118
<b>LAMPIRAN I. TRANSKIP TRINGULASI .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN J. FOTO KEGIATAN PENELITIAN.....</b>	<b>166</b>

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Terkait bab pendahuluan ini dijelaskan berkenaan dengan alasan dipilihnya topik penelitian yang diambil dan kemudian bisa dijelaskan: 1) Latar Belakang; 2) Rumusan Permasalahan; 3) Tujuan Penelitian; 4) Manfaat Penelitian. Bisa dijabarkan diantaranya:

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan sebuah tempat untuk siswa belajar, menambah ilmu pengetahuan dan membentuk karakter terhadap masing-masing siswa yang dibimbing oleh pendidik. Kemajuan sebuah sekolah dapat menyesuaikan dengan siswa, guru, masyarakat, orang tua, dan kepala sekolah. Setiap sekolah memiliki pemimpin yang dinamakan kepala sekolah sebagai pihak yang menjalankan tanggung jawab terhadap segala kegiatan sekolah serta melakukan supervisi kepada guru.

Kepala sekolah adalah guru ataupun sumber daya dengan kompetensi tertentu yang mendapat tugas sebagai pemimpin sebuah sekolah dan mampu berkontribusi menjadi seseorang kepala sekolah. Saat menjalankan kinerja, kepala sekolah perlu melihat strategi dan senantiasa berinovasi ketika melaksanakan peran dan tugas serta perlu menjalankan tanggung jawab dari kepemimpinan yang dibebankan untuknya. Peranan penting dimainkan oleh kepala sekolah terkait pengelolaan sekolah. Ada tuntutan seseorang kepala sekolah agar bisa menyumbang beragam ide cemerlang sebagai prakarsa atas pemikiran baru di lingkungan sekolah dengan menjalankan penyesuaian sekaligus perubahan sasaran dan tujuan, dari sebuah program pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pemimpin, perlu menjadi seseorang inovator. Dengan demikian ada peranan signifikan dimana berhasil tidaknya proses pembelajaran di sebuah sekolah bergantung dari kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Peranan kepala sekolah menjadi supervisor pendidikan seandainya disertai dengan keterampilan manajerial agar makin lengkap. Ada tiga bidang keterampilan manajerial yang hendaknya dipegang manajer pendidikan dengan

merujuk pada penjabaran Robert Katz yang dalam dari Wahyudi (2009:64) yakni human skill (keterampilan hubungan manusia), *conceptual skill* (keterampilan konseptual), *technical skill* (keterampilan teknik). Ketiga keterampilan manajerial ini dibutuhkan agar tugas manajerial bisa dijalankan seefektif mungkin, walaupun keterampilan yang diterapkan ini menyesuaikan dengan tingkatan manajer pada organisasi. Seluruh kepala sekolah perlu memegang keterampilan manajerial yang baik terkait pengelolaan sekolah yang dipimpin. Perkembangan sekaligus kemajuan sekolah sangatlah terpengaruh dari kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah itu. Rendahnya keterampilan manajerial kepala sekolah bisa menjadi hambatan atas perkembangan dan pertumbuhan sekolah tersebut, termasuk untuk pembelajaran, perkembangan kinerja guru sekaligus staf yang menjalankan tugas di sekolah, serta penyelenggaraan program yang sudah direncanakan tidak berjalan dengan benar.

Menurut Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan pada Pasal 28 ayat (3) butir bahwasannya "kompetensi profesional didefinisikan sebagai kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran dengan mendalam dan luas yang membuat membimbing peserta didik bisa mencapai standar kompetensi yang ditentukan oleh Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional guru adalah kapasitas guru saat bertugas menjadi tenaga pendidik yang mencakup penguasaan pengetahuan, pedagogik, manajemen, metodologi, dan sejenisnya yang dicerminkan oleh kinerja di lingkungan pendidikan."

Diantara fungsi kepemimpinan kepala sekolah yaitu menjadi supervisor terhadap para guru dalam pembelajaran yang umumnya dinamakan dengan kegiatan supervisi akademik. Berdasar paparan Suharsaputra (2018:151), supervisi akademik artinya kegiatan bantuan atau upaya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru untuk proses pembelajaran. Sehingga dapat dijelaskan bahwasannya supervisi akademik adalah berbagai macam rencana kegiatan dalam rangka membantu, membimbing dan membuat peningkatan kinerja guru untuk proses pembelajaran agar dicapai kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Serangkaian kegiatan membantu guru untuk pengembangan kemampuan yang dimiliki terhadap pengelolaan proses pembelajaran agar dicapai tujuan pembelajaran dinamakan Kegiatan supervisi akademik. Dengannya secara esensi supervisi akademik ini bukanlah merupakan penilaian kinerja guru atas pengelolaan proses pembelajaran, namun membantu guru dalam pengembangan kemampuan profesionalisme yang dimiliki. Supervisi akademik ialah kegiatan yang dirangkai dalam membantu guru agar kemampuan proses pembelajaran yang dimiliki bisa lebih berkembang, dengannya penilaian unjuk kerja guru atas pengelolaan proses pembelajaran termasuk kegiatan yang tidak dapat dilewati begitu saja. Supaya kegiatan supervisi akademik bisa berfungsi dan memiliki arah yang baik guna membantu guru dalam pengembangan kemampuan profesionalismenya hendaknya butuh dilaksanakan penilaian kemampuan guru sehingga bisa ditentukan aspek kekurangan yang butuh pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pra penelitian yang dilaksanakan di TK Plus Al Hujjah, realita dilapangan menunjukkan terdapat dewan guru di TK Plus Al Hujjah yang belum menunjukkan kompetensi profesionalismenya secara optimal, ditemui bahwasannya yang pertama terdapat kurangnya kesiapan guru saat dilakukan supervisi, contoh seperti kesiapan guru yang kurang dalam mempersiapkan data-data administrasi kelas, yang kedua terdapat catatan guru yaitu kurangnya kesiapan guru saat mempersiapkan silabus di kelas tersebut, kemudian kurangnya kesiapan guru saat mempersiapkan indikator penilaian peserta didik. Hal tersebut mengakibatkan seorang guru akan mengalami kesulitan saat melakukan pembelajaran karena tujuan dari pada pembelajaran tidak akan jelas arahnya dan tujuan target pencapaiannya. Maka dari itu, peneliti sangat tertarik mengkaji mengenai "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kompetensi Profesional Guru dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di TK Plus Al Hujjah Jember Tahun Ajaran 2022/2023" dengan penelitian deskriptif kualitatif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bagaimana peran kepala sebagai supervisor terhadap kompetensi professional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi professional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan untuk penelitian ini yakni:

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

- a. Memberi tambahan pengetahuan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi professional guru
- b. Menambah hubungan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dari penelitian.

### **1.4.2 Bagi Kepala Sekolah**

- a. Penelitian ini harapannya mampu mendatangkan masukan kepada kepala sekolah saat melaksanakan supervisi akademik
- b. Penelitian ini diharapkan jadi tolak ukur kepala sekolah dalam penentuan kebijakan yang hendak dilaksanakan.

### **1.4.3 Bagi Peneliti Lain**

- a. Penelitian ini dijadikan referensi untuk peneliti berikutnya untuk melangsungkan penelitian bertema yang sama
- b. Penelitian ini sebagai kontribusi positif untuk peneliti sebagai bahan yang bisa membandingkan teori dan bukti empiris yang ada.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Untuk bab ini bisa dipaparkan mengenai: 2.1 Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor; 2.2 Kompetensi Profesional Guru; 2.3 Supervisi Akademik; 2.4 Penelitian Relevan. Hal ini akan dijabarkan secara umum di bawah ini.

### **2.1 Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor**

#### **2.1.1 Kepala Sekolah Sebagai Supervisor**

Menurut Mulyasa (2004: 112), kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik, termasuk terhadap proses belajar mengajar yang menyangkut guru dalam mengajar sehingga tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor, maknanya ada tanggung jawab dan peran sebagai pemantau, pembina, dan perbaikan atas proses pembelajaran dikelas ataupun disekolah. Dengan demikian ada banyak kemampuan guru yang perlu dikuasai kepala sekolah yang diperoleh lewat pelatihan dan pendidikan sehingga mereka mempunyai kesiapan dalam pengembangan tanggung jawab dan peran sebaik mungkin. Mulyasa (dalam Ulya, 2019) menjabarkan supervisi sebagai sebuah proses yang diciptakan khusus agar membantu para guru sehingga bisa memanfaatkan kemampuan dan pengetahuan dalam pemberian layanan yang paling baik untuk orang tua dan pastinya berusaha menjadikan sekolah menjadi tempat masyarakat agar belajar lebih baik. Agar pelaksanaan tugas-tugas itu dapat dikerjakan dengan baik, maka kepala sekolah dituntut mempunyai berbagai cara dan teknik supervisi terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas guru dan karyawan, dan pertumbuhan jabatan. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin utama dan penggerak dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.

Kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas sebagai supervisor, hendaknya dilaksanakan dengan demokratis menghargai pendapat guru, dan memberikan kesempatan untuk melahirkan gagasan dan pendapat. Keputusan yang di ambil dengan jalan musyawarah, karena tujuan yang hendak dicapai adalah tujuan bersama. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan perlu dikembangkan pada setiap guru oleh kepala sekolah sebagai supervisor adalah kepribadian guru, peningkatan profesi secara kontinue, proses pembelajaran, penguasaan materi pelajaran, keragaman kemampuan guru, keragaman daerah, dan kemampuan guru dalam bekerjasama dengan masyarakat. Kepala sekolah sebagai supervisor atau pengawas yang tugaskan di lembaga Depag maupun Diknas, harus benar-benar mengerti bantuan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh guru dalam melaksanakan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Meningkatkan mutu pembelajaran menjadi landasan profesionalisme supervisi pendidikan. Karena diperlukan perubahan dan pengembangan visi berorientasi pada mutu, kecerdasan siswa, dan paradigma baru pendidikan. Pengawas adalah orang yang diberi tanggung jawab tugas dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kepengawasan akademik dan pengawasan manajerial pada satuan pendidikan. Supervisi berfungsi membantu (*assiting*) memberi support (*supporting*) dan mengajak mengikutsertakan (*sharing*). Dilihat dari fungsinya, tampak dengan jelas peranan supervisi itu. Peranan itu tampak dalam kinerja supervisor yang melaksanakan tugasnya.

Adapun peran kepala sekolah sebagai supervisor yaitu :

- 1) Dapat menyusun program supervisi yaitu program kegiatan belajar mengajar (KBM) dan program ekstrakurikuler.
- 2) Melaksanakan semua program supervisi yang dibuat yaitu program supervisi kelas, program supervisi klinis dan program kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Hasil tindak lanjut supervisi dijadikan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan guru dan karyawan.

Dilihat dari fungsinya, tampak dengan jelas peranan supervisi itu. Peranan itu tampak dalam kinerja supervisor yang melaksanakan tugasnya. Mengenai peranan supervisi dapat dikemukakan. Menurut Olivia (Sahertian, 2008:25), terdapat 4 peran penting kepala sekolah sebagai supervisor yaitu:

- 1) Sebagai koordinator, berperan penting dalam mengatur program-program dan bahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru mengenai pembelajaran dan menyusun laporan pelaksanaan program. Contoh konkret mengkoordinasi tugas satu mata pelajaran yang dibina oleh berbagai guru.
- 2) Sebagai konsultan, berperan sebagai spesialis yang memberikan nasihat dan arahan mengenai masalah kurikulum, pembelajaran, serta pengembangan, pegawai sekolah, sehingga kepala sekolah sebagai supervisor dapat membantu guru-guru secara perseorangan maupun kelompok. Misalnya, kesulitan dalam mengatasi dalam tatap muka kelas.
- 3) Sebagai pemimpin kelompok, berperan dalam memimpin, memahami dinamika kelompok, menciptakan berbagai bentuk kegiatan kelompok, dan mampu mengembangkan kinerja kelompok. Sebagai pemimpin kelompok dapat mengembangkan keterampilan dari kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok, bekerja dengan kelompok dan bekerja melalui kelompok.
- 4) Sebagai evaluator, berperan dalam memberikan bantuan pada guru untuk supaya dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kurikulum, serta mampu membantu dalam meneliti permasalahan yang dihadapi oleh guru. Misalnya, diakhir semester dapat mengadakan evaluasi diri sendiri dengan memperoleh umpan balik dari setiap peserta didik yang dapat dipakai sebagai bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan dirinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah sebagai supervisor terdapat hal yang hendaknya harus dilakukan dan dipahami disetiap fungsinya sehingga supervisor dapat menjalankan perannya dengan baik dalam mengatur, membantu dan mendukung guru dalam mengembangkan profesional guru serta kualitas pendidikan.

### 2.1.2 Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Tugas kepala sekolah sebagai supervisi pendidikan (dalam Tatang, 2016:94-96), yaitu:

- 1) Mengkoordinasi pelaksanaan kurikulum yang meliputi isi, metode penyajian, penggunaan alat perlengkapan dan penilaian yang sesuai dengan ketentuan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Mengendalikan dan menilai pelaksanaan kerja tenaga teknis sekolah;
- 3) Mengkoordinasi pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana-prasana sesuai ketentuan yang berlaku;
- 4) Mengkoordinasi dan menilai efisiensi serta keefektifan tata usaha sekolah;
- 5) Mengendalikan dan menilai hubungan kerja sama dengan masyarakat;
- 6) Menilai proses dan hasil pelaksanaan kurikulum berdasarkan ketetapan dan waktu;
- 7) Menilai pemanfaatan sarana-prasarana sekolah;
- 8) Melaksanakan program supervisi sekolah dapat memberikan petunjuk dalam memperbaiki terhadap penyimpangan pada pengelolaan sekolah

Adapun menurut Jasmani dan Mustofa (2013:106) menyebutkan tugas supervisor yang terkait dengan pembelajaran guru, yaitu:

- 1) Membantu para guru untuk memahami peserta didik;
- 2) Membantu dalam memperbaiki dan mengembangkan secara individu maupun bersama-sama;
- 3) Membantu seluruh pegawai yang ada di sekolah supaya lebih efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran;
- 4) Membantu para guru untuk meningkatkan cara mengajar yang lebih efektif;
- 5) Membantu guru secara individu;
- 6) Membantu para guru untuk menilai peserta didik dengan baik;
- 7) Memotivasi guru supaya dapat introspeksi diri mengenai hal yang telah dikerjakannya;
- 8) Membantu guru supaya tetap semangat dalam bekerja dengan memberikan rasa aman dan nyaman;
- 9) Membantu guru dalam melaksanakan kurikulum sekolah;

10) Membantu guru supaya dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kemajuan sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tugas kepala sekolah dapat membuat perencanaan yang berkaitan dengan pembelajaran dan juga administrasi sekolah, dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan kebijakan bersama, kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki ide kreatif yang dapat digunakan dalam penyusunan dan perencanaan dalam proses administrasi maupun pembelajaran supaya dapat berjalan dengan lancar.

## **2.2 Kompetensi Profesional Guru**

### **2.2.1 Definisi Kompetensi Profesional Guru**

Berdasar paparan KBBI (WJS.Purwadarminta, 1993:528) kompetensi artinya (kewenangan) kekuasaan dalam memutuskan dan menentukan hal-hal tertentu. Definisi dasar kompetensi (*competency*) diantaranya kecakapan ataupun kemampuan. Kompetensi adalah tindakan rasional agar dicapai tujuan yang menjadi syarat selara dengan keadaan yang dikehendaki. Kondisi yang memenuhi syarat dan berwenang mengharuskan adanya ketentuan hukum didalamnya. Kompetensi berdasar paparan Usman (2005), ialah sesuatu yang memberi gambaran kualifikasi ataupun kemampuan individu, termasuk yang kuantitatif ataupun kualitatif. Definisi ini bermakna bahwasannya kompetensi ini bisa dipakai untuk dua konteks, diantaranya: pertama, menjadi indikator kemampuan yang memperlihatkan perbuatan yang diobservasi. Kedua, menjadi konsep yang meliputi aspek-aspek afektif, kognitif, dan perbuatan serta tahapan penyelenggaraan secara utuh (Joni, 1980). Sedangkan, Piet dan Ida Sahertian menjelaskan bahwasannya kompetensi merupakan kemampuan menjalankan sesuatu yang didapat dari pelatihan dan pendidikan dengan sifat afektif, kognitif, dan performen (Ida Alaida Sahertian dan Piet A. Sahertian, 1990).

Profesionalisme berawal dari kata profesi yang maknanya sebuah bidang pekerjaan yang akan ataupun ingin ditekuni individu. Dimaknai pula profesi sebagai sebuah pekerjaan ataupun jabatan yang syarat akan keterampilan dan pengetahuan khusus yang didapat dari pendidikan akademis secara intensif

(Webstar, 1989). Profesional maknanya kegiatan ataupun pekerjaan yang dilaksanakan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang perlu kemahiran, keahlian, sekaligus kecakapan selaras dengan norma atau standar mutu tertentu serta membutuhkan pendidikan profesi (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)". Profesionalisme guru artinya tujuan, kondisi, nilai, kualitas dan arah sebuah kewenangan dan keahlian di bidang pendidikan dan pengajaran sehubungan dengan pekerjaan individu yang menjadi mata pencaharian. Sementara, guru disebut profesional saat menguasai kompetensi yang termasuk persyaratan dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Guru yang profesional merupakan mereka yang dilatih dan dididik secara baik, serta mempunyai pengalaman yang banyak, (Agus F. Tamyong, 1987:11). Lalu ketika menjalankan kewenangan profesional, guru diharuskan mempunyai seperangkat kemampuan (*competency*) yang bermacam-macam.

Kemampuan menguasai bahan pembelajaran secara mendalam dan luas sehingga memungkinkan ada bimbingan terhadap siswa senada dengan standar kompetensi yang ditentukan pada Standar Nasional Pendidikan dinamakan kompetensi profesional. Kompetensi seseorang guru profesional bukan sekedar menguasai materi, menggunakan metode yang tepat, namun pula terdapat keinginan agar senantiasa membuat peningkatan kemampuan profesional ini dan keinginan agar melaksanakan pengembangan strategi untuk menjalankan perannya sebagai pendidik sehingga bisa mencapai kegiatan belajar-mengajar seoptimal mungkin. Kompetensi guru artinya seperangkat penguasaan kemampuan yang perlu dimiliki guru supaya bisa melaksanakan perwujudan kinerja dengan efektif dan tepat. Kompetensi guru ini mencakup: "pertama, kompetensi intelektual, artinya beragam perangkat pengetahuan yang terdapat dalam diri individu yang dibutuhkan sebagai penunjang banyak aspek kinerja sebagai guru. Kedua, kompetensi fisik, yakni perangkat kemampuan fisik yang dibutuhkan sebagai penunjang penyelenggaraan tugas menjadi guru banyak situasi. Ketiga, kompetensi pribadi, yakni perangkat perilaku yang bekerjasama dengan kemampuan individu menjadi perwujudan dirinya menjadi pribadi yang mandiri dalam melaksanakan transformasi diri, pemahaman diri, dan identitas

diri. Kompetensi langsung mencakup beragam kemampuan pada mengelola diri, tahu diri, menghargai diri, serta mengendalikan diri. Keempat, kompetensi sosial, yakni perangkat perilaku tertentu yang dijadikan dasar atas pemahaman diri menjadi bagian yg tidak bisa dipisahkan asal lingkungan sosial serta mencapai interaksi sosial menggunakan efektif.

Kompetensi profesional seseorang guru yakni kemampuan yang perlu dikuasai seseorang guru sehingga bisa dilaksanakan tugas mengajar hingga berhasil (Uno, 2008). Kompetensi profesional guru berkaitan dengan profesi yang mengharuskan adanya beragam keahlian di bidang keguruan atau pendidikan. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru yang mendasar sehubungan pengetahuan mengenai tingkah laku dan bagaimana manusia belajar, sikap yang tepat mengenai lingkungan, bidang studi yang diampu, dan keterampilan untuk teknik mengajar. Seseorang guru perlu memiliki kompetensi yang mencakup 4 (empat), diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Berhasil tidaknya guru ketika melangsungkan profesinya senada dengan keempat fokus pada kemampuan mengajar (Nurjanah, 2016). Sedangkan, berdasar paparan Soedijarto kemampuan profesional guru mencakup :

- a. Merencanakan sekaligus membuat rancangan program pembelajaran
- b. Melaksanakan pengembangan program pembelajaran
- c. Melaksanakan pengelolaan program pembelajaran yang tengah berlangsung
- d. Memberi penilaian hasil sekaligus proses pembelajaran
- e. Memberi diagnosis faktor yang berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran

Agar bisa dikuasai lima gugus kemampuan profesional ini dibutuhkan pengetahuan profesional dan pengetahuan dasar, misalnya pengetahuan mengenai: Pertama, pemahaman sebagai disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber pembelajaran. Kedua, karakteristik dan perkembangan peserta didik. Ketiga, konteks ekonomi, politik, budaya, dan sosial tempat sekolah beroperasi. Keempat, tujuan pendidikan. Kelima, teori belajar, termasuk khusus ataupun umum.

Keenam, teknologi pendidikan yang mencakup model belajar dan mengajar. Ketujuh, sistem evaluasi hasil sekaligus proses belajar. (Soedijarto, 2005).

Berdasarkan pemaparan yang ada bisa disimpulkan bahwasannya kompetensi profesional guru adalah orang yang terlatih dan terdidik serta mempunyai pengalaman di bidang keguruan. Kompetensi profesional guru ialah kesanggupan seseorang guru agar bahan ajar bisa diintegrasikan secara mendalam, luas, dan bisa membimbing siswa dalam Standar Nasional Pendidikan serta mampu mengintegrasikan konten pembelajaran menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Kompetensi profesional guru memiliki sejumlah persyaratan minimal mempunyai kualifikasi pendidikan yang cukup, mempunyai kompetensi selaras bidangnya, mempunyai kemampuan untuk menjalankan komunikasi dengan peserta didik yang kreatif dan juga mempunyai komitmen tinggi terhadap profesi yang dimiliki, dan senantiasa melaksanakan pengembangan diri secara terus menerus dengan pelatihan, seminar, dan lainnya. Kunci utama atas keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran di sekolah diantaranya kompetensi profesional yang bisa memunculkan situasi aktif untuk peserta didik saat pembelajaran di kelas.

### 2.2.2 Aspek Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan paparan UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional bahwa kompetensi profesional memiliki 3 aspek yang harus dikuasai oleh guru yaitu:

- a. Menguasai materi, konsep, struktur, dan pola pikir keilmuan yang selaras dengan mata pelajaran yang diampu.

Guru PAUD yang profesional merupakan guru PAUD yang bisa melaksanakan pengembangan struktur, materi, dan konsep bidang keilmuan yang tepat serta senada dengan tahapan dan kebutuhan anak usia dini yang tengah berkembang. kemampuan guru PAUD yang bisa menampilkan seluruh perangkat pembelajaran untuk membaca dan memaksimalkan potensi, bakat, kecerdasan, dan cara belajar anak-anak usia dini. guru haru dapat menguasai konsep dasar agama, matematika, sains, seni, pengetahuan sosial, bahasa, pendidikan

jasmani, gizi dan kesehatan sebagai sarana pengembangan pada seluruh bidang pengembangan anak usia dini. Harapannya guru bisa menguasai pemakaian beragam alat permainan dalam rangka pengembangan aspek fisik kognitif, bahasa, sosial emosional, sosial budaya, nilai moral, dan bahasa anak usia dini.

#### 1) Konsep dasar Matematika

Guru PAUD perlu bisa menjelaskan konsep dasar dengan sederhana, focus, menyenangkan, sehingga anak-anak usia dini bisa dengan mudah menerima, memahami, dan kemudian mengimplementasikannya. Dalam setiap pembelajaran dijenjang PAUD, lebih banyak menggunakan kegiatan bermain atau permainan, karena hal ini merangsang anak menikmati proses pembelajaran. Guru PAUD bisa menggunakan kegiatan: bermain pola, bermain mengelompokkan, bermain menyusun, bermain baingan, bermain ukuran, bermain geometri, bermain perbandingan, bermain memperkirakan.

#### 2) Konsep dasar sains

Guru PAUD harus mengetahui dan memahami konsep sains, khususnya bagaimana menyampaikan konsep sains kepada anak-anak usia dini. Konsep yang dikembangkan dalam anak usia dini adalah bagaimana agar anak usia dini memiliki pengetahuan dan sekaligus pengalaman terhadap dinamika dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan ini. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengajarkan sains kepada anak usia dini yaitu bersifat konkret, konsep sebab-akibat, mengajak dan membimbing anak melakukan eksplorasi atau pengembangan, membuat dan mengarahkan anak mengontruksi pengetahuannya sendiri, membimbing anak untuk memecahkan masalah melalui metode atau pendekatan sains, berfokus pada proses daripada hasil, mengajak membimbing dan mengarahkan anak bisa mengintegrasikan dengan kemampuan Bahasa, seni, matematika serta nilai agama, menampilkan dan menyajikan kegiatan secara menarik, mengajarkan anak agar memiliki sikap-sikap ilmiah.

#### 3) Konsep dasar Bahasa Pemahaman konsep dasar Bahasa

Anak usia dini akan melaksanakan proses belajar yang luar, hal ini diikuti dengan kemampuan otak anak untuk menyerap informasi, 50 termasuk yang

dilihat maupun yang dirasakannya. Anak belajar dan memahami Bahasa dari mendengar, melihat, menirukan, menerjemahkan atau menginterpretasi orang-orang disekitarnya. Jenis perkembangan Bahasa anak usia dini antara lain: egosentris, dan sosial.

4) Konsep dasar Sosial dan Emosional Anak

Melalui permainan ini, guru PAUD akan bisa mendekati anak dengan berbagai macam potensi atau kecerdasannya. Kontruksi dasar konsep dasar sosial emosional anak usia dini adalah bagaimana agar anak mampu bersosialisasi dengan orang lain, dan disaat bersamaan mampu menjaga emosinya sehingga tidak merugikan dirinya atau orang lain. Aspek perkembangan sosial dan emosional ini sendiri memiliki substansi sebagai berikut: kompetensi sosial, perilaku sosial, penguasaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan etika, dan moral.

5) Konsep dasar seni

Pembelajaran konsep dasar seni akan melatih kreativitas, sensitivitas, sensorik, dan motorik anak. Apabila konsep tersebut dilatih sejak dini anak menjadi pribadi tangguh, berprinsip, lembut dan tegas, serta bijak konsep dasar agama dan moral Nilai-nilai positif dan moralitas harus diajarkan oleh para guru PAUD kepada anak usia dini, karena melalui pengetahuan dan pemahaman tentang agama dan moral, sikap-sikap positif akan senantiasa menjadi “roh” setiap tindakan anak. Adapun strategi mengajarkan konsep dasar agama dan moral kepada anak usia dini bisa dilakukan melalui: pembelajaran melalui keteladanan, pembelajaran melalui cerita, pembelajaran melalui aktivitas bermain, pembelajaran melalui pembiasaan, pembelajaran melalui nasihat, pembelajaran melalui perhatian, pembelajaran melalui pemberian hukuman.

6) Mengorganisasikan konsep dasar keilmuan sebagai aktivitas, alat, dan konten agar anak usia dini bisa makin berkembang. Diwujudkan dengan menjadikan seluruh keilmuan yang bersangkutan di dunia pendidikan bagi anak usia dini sebagai media dan alat untuk melangsungkan proses pembelajaran. Sebagai alat untuk pengorganisasian ini, senantiasa

dilaksanakan dalam membaca dan sekaligus mengoptimalkan seluruh kecerdasan dan potensi anak usia dini. Materi sejenis yang hendaknya diberikan, diantaranya: menganalisis, membaca, memaksimalkan, menemukan.

b. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Untuk pengembangan materi pembelajaran termasuk salah satu tugas seseorang guru. Merancang beragam kegiatan pengembangan secara kreatif selaras dengan perkembangan anak usia dini. Rancangan yang kreatif sifatnya krusial. Sebab, dengan adanya hal ini anak usia dini akan lebih bersemangat menjalani seluruh proses yang berlangsung. Diantara kreativitas guru dalam pengembangan materi pembelajaran yakni menampilkan materi memakai metode, pendekatan ataupun teknik yang bisa dipahami oleh peserta didik dengan mudah. Dengannya materi pembelajaran yang disampaikan bisa tersampaikan secara tepat dan cepat. Ada hal yang semestinya diperhatikan oleh guru, diantaranya:

- 1) Mengorganisasikan kegiatan pengembangan secara kreatif senada dengan tingkatan perkembangan anak usia dini.
- 2) Menentukan materi beragam kegiatan pengembangan selaras dengan tingkatan perkembangan anak usia dini.
- 3) Melaksanakan analisis perkembangan anak usia dini dalam seluruh bidang pengembangan.
- 4) Melaksanakan rumusan tujuan seluruh kegiatan pengembangan.

Diharapkan guru dapat menentukan materi bidang pengembangan yang senada dengan tingkatan perkembangan peserta didik dan dapat mengelola materi bidang pengembangan secara kreatif senada dengan tingkatan perkembangan peserta didik. Mengembangkan materi secara kreatif, membutuhkan ketersediaan sumber belajar yang cukup, diperlukan media pembelajaran agar mempermudah materi pembelajaran yang disajikan ke peserta didik. Dengan demikian, untuk hal ini pengembangan merupakan proses, cara perbuatan pengembangan secara teratur kearah yang lebih baik, berdaya guna dan efektif.

c. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar

Guru perlu dapat memahami kemampuan peserta didik untuk semua bidang pengembangan, dapat memahami kemajuan peserta didik dalam seluruh bidang pengembangan di sekolah, dan dapat mengerti tujuan seluruh kegiatan pengembangan.

- 1) Memahami tujuan seluruh kegiatan pengembangan.
- 2) Memahami kemajuan anak untuk semua bidang pengembangan di TK/PAUD.
- 3) Memahami kemampuan anak TK/PAUD untuk semua bidang pengembangan.

Merujuk penjelasan yang ada, bisa ditarik simpulan bahwasannya standar kompetensi dan kompetensi dasar ialah kemampuan yang perlu dimiliki seorang guru sebagai dasar saat menjalankan tugas profesional yang sumbernya dari pengalaman dan pendidikan yang didapatkan serta menguasai bahan pengajaran secara mendalam dan luas.

## **2.3 Supervisi Akademik**

### **2.3.1 Pengertian Supervisi Akademik**

Supervisi berangkat dari kata "super" dan "vision". Arti super yaitu atas, tinggi dan arti vision yaitu melihat dengannya supervisi melihat dari atas. Maksudnya ada kemampuan yang lebih tinggi dari seseorang yang melihat disini dibanding seseorang yang dilihat. Supervisi akademik merupakan kegiatan membantu guru yang dirangkai dalam pengembangan kemampuan pengelolaan proses pembelajaran agar dicapai tujuan pembelajaran (Glickman, 2007). Begitu juga dipaparkan Sujana (2008), yang menjelaskan supervisi akademik merupakan pembinaan dan penilaian guru demi peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga bisa dicapai kompetensi peserta didik seoptimal mungkin. Supervisi akademik termasuk fungsi mendasar untuk semua program sekolah (Glickman, 2007). Fungsi dari hasil supervisi akademik yaitu menjadi sumber informasi untuk mengembangkan profesionalisme guru.

Berdasar paparan Fiscer, dkk, supervisi akademik termasuk sebuah proses pengawasan yang dijalankan seseorang terhadap tenaga pendidik, agar bisa meningkatkan dan memperkuat kualitas pembelajaran di sekolah, dengan demikian akan ada kontribusi agar kualitas proses belajar peserta didik meningkat. Hal tersebut senada dengan penjelasan dari Tyagi, ia mengutarakan bahwa dengan adanya supervisi akademik, kepala sekolah bisa merencanakan atau membuat program pengembangan profesionalisme guru, sehingga kualitas proses pembelajaran bisa meningkat. Dengannya, terdapat harapan lewat kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah bisa menjamin seluruh guru di bawah kepemimpinannya bisa menjalankan tanggung jawab dan tugas yang diberikan secara baik, oleh karenanya layanan pembelajaran yang terbaik bisa diterima oleh peserta didik. Untuk konteks pengembangan profesionalisme guru, penyelenggaraan supervisi akademik bukan sekadar berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan mengajar guru, namun pula pembaharuan komitmen (*commitment*), motivasi (*motivation*) dan kemauan (*willingness*), guru (Kemdiknas, 2007). Peningkatan pada motivasi dan kemampuan kerja guru pastinya bisa berefek pada kualitas pembelajaran yang meningkat.

### 2.3.2 Tahapan Supervisi Akademik

#### a. Perencanaan Supervisi Akademik

Tahapan pertama yaitu merencanakan supervisi. Tahapan perencanaan termasuk langkah krusial sebab perencanaan yang baik bisa membantu kepala sekolah untuk melangsungkan kegiatan supervisi akademik secara baik, efisien, efektif, berkelanjutan dan bermakna. Menurut Mahsyud (2017:110), untuk melaksanakan kegiatan supervisi akademik agar efektif dan efisien, kepala sekolah sebagai supervisor harus memahami supervisi akademik dimulai dari pengertian, tujuan dan saran, metode, teknik, pendekatan serta menyusun RPSA (rencana pelaksanaan supervisi akademik). Lewat supervisi akademik, harapannya guru bisa membuat peningkatan kompetensinya secara terus menerus dengan demikian akan ada peningkatan pula pada hasil sekaligus proses pembelajaran. Ruang lingkup perencanaan supervisi akademik diantaranya: 1) persiapan,

penyelenggaraan, dan penilaian pembelajaran, 2) pengelolaan Kurikulum, 3) pencapaian Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Proses, 4) meinjau mutu pembelajaran.

Agar perencanaan supervisi akademik bisa dimulai, kepala sekolah perlu menjalankan serangkaian kegiatan dengan urutan. Para kepala sekolah dituntut agar melangsungkan aktivitas selaras dengan kegiatan pembelajaran. perencanaan supervisi akademik mencakup sejumlah langkah diantaranya:

a. Melaksanakan perumusan kriteria dan tujuan output supervisi akademik.

Supervisi akademik bertujuan dalam rangka membuat kualitas proses pembelajaran meningkat. Diantaranya lewat pemberian bimbingan, masukan, dan melaksanakan pengembangan kemampuan guru dengan demikian bisa meningkatkan kompetensi guru. Untuk kegiatan ini kepala sekolah dituntut agar melaksanakan perumusan kriteria dan tujuan output supervisi akademik secara berkelompok dengan mengarah pada hasil kegiatan. Perumusan tujuan dilaksanakan lewat musyawarah mufakat dari kepala sekolah dengan guru yang akan disupervisi agar bisa disatukan opini untuk perumusan tujuan dengan melihat masalah guru yang disupervisi dengan demikian bisa diwujudkan komitmen bersama. Selain itu, kriteria output diciptakan dengan logis, bisa dikerjakan, dan terukur agar terhindar dari standar ganda. Hal tersebut dilaksanakan untuk menyediakan pelayanan yang adil terhadap guru dan sebagai penerapan prinsip anti diskriminasi.

b. Menyusun jadwal supervisi akademik.

Setelah kepala sekolah merumuskan rumusan tujuan supervisi akademik, kegiatan selanjutnya adalah menyusun jadwal supervisi akademik. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik meliputi informasi seperti nama guru yang disupervisi, mata pelajaran, hari dan tanggal pelaksanaan, jam pelajaran, kompetensi dasar, dan pokok bahasan materi. Sebagai contoh, berdasarkan data perkembangan pembelajaran di sekolah dan setelah berdiskusi dengan pihak terkait seperti pengawas sekolah, komite sekolah, dan guru, menemukan bahwa guru tersebut adalah yang paling membutuhkan bimbingan akademik. Dalam konteks ini, kepala sekolah perlu mendiskusikan

dan menentukan bersama guru tersebut, hal apa saja yang perlu diperbaiki melalui supervisi akademik dan kapan akan dilaksanakan.

c. Menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik.

Aspek penting dalam menyusun rencana supervisi akademik adalah pendekatan dan teknik yang akan digunakan. Pada kegiatan ini, sebelum kepala sekolah menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik. Untuk memperkaya pemahaman tentang berbagai pendekatan dan teknik supervisi akademik, berbagai teori yang relevan dari berbagai sumber, selain regulasi-regulasi terbaru. Akan memiliki wawasan terkini dengan menjadi pembelajar sepanjang hayat sehingga dapat memberikan layanan supervisi sesuai kebutuhan guru dan sesuai perkembangan zaman. Berdiskusi mengenai teknik dan pendekatan yang bisa dipakai untuk supervisi akademik. Pendekatan merupakan perbuatan ataupun cara agar lebih dekat kepada sebuah objek (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Disini pendekatan supervisi akademik termasuk strategi dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik yang bisa dijalankan lewat dua cara diantaranya pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung (Sudjana, 2002). Pendekatan langsung bisa dinamakan pendekatan tatap muka, sementara pendekatan tidak langsung memakai perantara, misalnya lewat rekaman, media massa, surat menyurat, radio, media elektronik, internet, dan lainnya.

Supaya bisa dipakai menjadi pedoman penyelenggaraan supervisi hendaknya perencanaan supervisi mencakup:

- a. Latar belakang berisikan makna supervisi dan alasan mengapa supervisi akademik perlu dilaksanakan.
- b. Landasan hukum berisikan beragam aturan yang dipakai menjadi acuan untuk melaksanakan supervisi akademik dan aturan yang berhubungan dengan fungsi serta tugas pokok supervisi.
- c. Tujuan supervisi mencakup segala sesuatu yang dikehendaki dari keberadaan program supervisi yang dilaksanakan.
- d. Indikator keberhasilan supervisi akademik dapat dikatakan berhasil melalui pengukuran yang memerlukan deskripsi indikator keberhasilan, termasuk

ditinjau dari hasil, proses penyelenggaraan ataupun awalnya. Kriteria keberhasilan adalah tolak ukur dalam penetapan tingkatan keberhasilan suatu aktivitas. Keberhasilan penyelenggaraan supervisi akademik, dicirikan dengan:

- 1) Pertemuan awal (Pra–observasi):
  - a) Menciptakan suasana akrab dengan guru
  - b) Menjelaskan persiapan yang diciptakan oleh guru dan ada kesepakatan pada fokus pengamatan
  - c) Menentukan instrumen observasi yang hendak dipakai
- 2) Pengamatan pembelajaran (Observasi)
  - a) Diselenggarakan pengamatan senada dengan fokus yang sudah disepakati
  - b) Dipergunakan instrumen observasi
  - c) Terdapat catatan (fieldnotes) atas dasar hasil pengamatan yang meliputi perilaku peserta didik dan guru, sepanjang proses pembelajaran (mulai pendahuluan hingga penutup).
  - d) Tidak membuat proses pembelajaran menjadi terganggu
- 3) Pasca–observasi (Pertemuan balikan):
  - a) Dilaksanakan pertemuan balik sesudah observasi
  - b) Menanyakan opini guru terkait proses pembelajaran yang tengah berjalan
  - c) Memperlihatkan data hasil observasi (catatan dan instrumen) dan memberi kesempatan guru menganalisis dan mencermatinya
  - d) Berdiskusi secara terbuka hasil observasi khususnya untuk aspek yang sudah disetujui dan memberikan penguatan atas penampilan guru
  - e) Mengncegah adanya kesan menyalahkan, hendaknya guru memahami kekurangan yang dimiliki
  - f) Menyampaikan motivasi bahwasannya guru bisa melaksanakan perbaikan atas kekurangannya
  - g) Mengambil keputusan bersama rencana pembelajaran dan supervisi di masa mendatang.

e. Pendekatan dan teknik supervisi

Pendekatan dan teknik supervisi memuat mengenai teknik dan pendekatan terpilih untuk melaksanakan supervisi senada dengan yang dibutuhkan.

f. Sasaran

Sasaran supervisi yaitu tenaga kependidikan ataupun guru yang hendak disupervisi.

g. Ruang lingkup supervisi

Memuat cakupan bidang disupervisi, diantaranya analisis penyelenggaraan pembelajaran rencana pembelajaran dan penilaian pembelajaran

h. Jadwal pelaksanaan supervisi

Jadwal supervisi memuat kapan pelaksanaan supervisi dan daftar nama guru yang di supervisi.

i. Instrument yang digunakan

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Tahapan kedua yaitu melaksanakan pembelajaran. Sesudah penyusunan perencanaan supervisi akademik diselesaikan, akan dilaksanakan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Lewat kegiatan ini, akan terlihat kelemahan dan kekuatan guru pada proses pembelajaran. Hasilnya bisa dijadikan landasan saat hendak memberikan feedback dalam rangka membuat peningkatan profesionalisme guru. Guru yang professional bisa menyampaikan pembelajaran yang bermutu dengan demikian akan ada peningkatan prestasi belajar peserta didik didalamnya. Penyelenggaraan supervisi akademik sangatlah menyesuaikan teknik dan pendekatan yang dipakai. Dalam Kementerian Pendidikan Nasional (Priansa dan Somad, 2014:115), pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan dengan tahapan pra observasi (dilakukan dengan kepala sekolah memberitahukan rencana pelaksanaan supervisi akademik), observasi pembelajaran (dimulainya kegiatan supervisi akademik terhadap guru dengan melalui pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru), pasca observasi (dilakukan pada saat selesai kegiatan observasi pembelajaran berlangsung, kepala sekolah mulai memberikan hasil penilaian terhadap guru yang disupervisi dan kepala sekolah

mulai berperan menjadi pendengar, pemberian, saran, pendukung, dan membantu memecahkan masalah). Saat melaksanakan kunjungan kelas, supervisi akademik, jenis observasi dan teknik individual, supervisi diselenggarakan untuk tiga tahapan, diantaranya:

1) Pra observasi

Pra observasi merupakan perilaku berwujud sebelum observasi, guru yang kemudian disupervisi merasakan kenyamanan dan kesiapan. Umumnya kegiatan pra observasi berbentuk diskusi yang kemudian bisa dipakai dalam melaksanakan supervisi perencanaan pembelajaran.

2) Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan ketika guru melangsungkan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh supervisor. Pengamatan oleh supervisor memakai instrumen yang sebelumnya sudah ditetapkan. Walaupun begitu bisa saja supervisor melihat sesuatu yang menarik di luar instrumen. Temuan berwujud kelemahan atau kekuatan guru ketika pembelajaran yang tidak diakomodasi dari instrumen observasi hendaknya tetap dilihat untuk dijadikan umpan balik ataupun bahan penguatan.

3) Pasca Observasi

Kegiatan pasca observasi merupakan proses merefleksikan dan umpan balik yang diberikan serta usaha mengkondisikan tindakan perbaikan yang perlu dijalankan oleh guru yang disupervisi. Kegiatan wawancara dan refleksi ini bisa didokumentasi berwujud instrumen wawancara. Hal krusial yang memerlukan perhatian lebih ketika memberikan refleksi dan umpan balik yaitu bantuan terhadap guru yang disupervisi agar ditemukan hal-hal yang dianggap kurang, serta memfasilitasi guru dalam pengambilan keputusan dan melihat solusi atas kelemahan yang ditemukan.

Dalam rangka memberi jaminan penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik di sekolah, supervisi akademik termasuk hal krusial untuk dilaksanakan. Fokus supervisi akademik yaitu peningkatan kualitas pembelajaran yang berujung pada hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan optimal

(Kotirde, 2014). Bisa dikatakan, supervisi akademik termasuk sebuah alat agar bisa dicapai pembelajaran dengan kualitas baik, yakni lewat cara supervisi guru dengan perangkat pembelajaran didalamnya, proses pembelajaran serta penilaian. Kepala sekolah merupakan penanggung jawab supervisi akademik yang ada di sekolah. Akan tetapi dalam penyelenggaraan didalamnya, terkait alasan tertentu, kepala sekolah bisa melimpahkan tugas kepada guru senior agar supervisi akademik di sekolah bisa terlaksa (Kotirde, 2014). Supervisi akademik merupakan proses untuk mengawasi yang dijalankan seseorang (umumnya kepala sekolah) kepada guru, yang tujuannya guna meningkatkan dan menguatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah dan nantinya bisa turut serta dalam peningkatan kualitas proses belajar peserta didik (Fischer, n.d.). Lewat kegiatan supervisi akademik, akan dipastikan kepala sekolah bahwasannya guru menjalankan tugas mengajar secara baik dan layanan pembelajaran paling baik bisa diterima peserta didik. Lewat supervisi akademik, harapannya guru bisa menaikkan kualitas proses pembelajaran, dan kepala sekolah akan bisa menciptakan program pengembangan profesionalisme guru (Tyagi, 2009). Hal itu bisa diperoleh saat ada bantuan yang diberikan kepala sekolah untuk pengembangan kemampuannya terkait pengelolaan proses pembelajaran sehingga dicapai tujuan pembelajaran.

Untuk melaksanakan supervisi akademik, kepala sekolah hendaknya memberi tindakan yang adil terhadap seluruh guru tanpa adanya diskriminasi terhadap agama, suku, golongan, ras, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan yang berkebutuhan khusus untuk pengembangan kemampuannya meraih tujuan pembelajaran. Untuk konteks supervisi akademik, pengembangan profesionalisme guru juga berfokus pada pembaharuan kemauan (*willingness*), komitmen (*commitment*), dan motivasi (*motivation*) guru bukan sekadar pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan mengajar guru (Kemdiknas, 2007). Peningkatan pada motivasi kerja dan kemampuan guru pastinya bisa berakibat pada kualitas pembelajaran yang bisa meningkat.

### c. Tindak lanjut hasil supervisi

Kegiatan supervisi akademik yaitu upaya lanjutan hasil supervisi. Jika supervisi tidak disertai dengan tindak lanjut tidak bisa memberi dampak yang bermakna untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah yang menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut hasil supervisi akademik, yaitu dengan memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah memenuhi standar, serta guru-guru memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar, dan lain-lain. Tindak lanjut ini bisa berwujud:

#### a. Melaksanakan Evaluasi Hasil Supervisi

Upaya yang sangatlah strategis sehubungan meningkatkan mutu hasil dan proses belajar. Hal tersebut mempertimbangkan sejumlah hal bahwa jika tidak ada kegiatan tindak lanjut, supervisi yang dijalankan tidak bisa bermakna. Ada dua kegiatan utama, yakni melaksanakan evaluasi hasil supervisi dan melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi. Evaluasi hasil supervisi termasuk kegiatan pengolahan, analisis, penafsiran, kesimpulan dari instrumen data hasil observasi di kelas yang dikumpulkan. Materi evaluasi berfokus pada pencapaian rencana pelaksanaan supervisi, termasuk yang berhubungan dengan fokus supervisi, sasaran, tujuan, teknik supervisi, waktu pelaksanaan, media, mencakup instrumen supervisi, serta kriteria keberhasilan didalamnya. Hasil evaluasi berikutnya dijadikan acuan agar diketahui rencana supervisi yang telah tercapai, sekaligus melihat letak masalah yang terjadi.

#### b. Menindak Lanjuti Hasil Supervisi

Merujuk hasil analisis evaluasi supervisi akademik, tahapan berikutnya yaitu melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi, diantaranya: 1) menentukan alternatif tindakan yang hendak dijalankan senada dengan kelemahan ataupun kesulitan yang terlihat dari guru, 2) menyusun rencana tindakan yang meliputi dimana, kapan, siapa yang terlibat, serta bagaimana langkah yang

dilaksanakan pada tindakan ini. Beragam wujud tindak lanjut hasil supervisi yakni :

- 1) Pembinaan secara tidak langsung dilaksanakan pada banyak hal yang bersifat umum yang hendaknya bisa diperbaiki dan diperhatikan sesudah mendapat hasil analisis supervisi. Kegiatan pembinaan ini termasuk usaha untuk memperkuat dan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan guru.
- 2) Pembinaan secara langsung dilaksanakan terhadap guru yang bermasalah secara khusus dan terlihat efektif dilaksanakan secara langsung dan segera, contohnya, kesalahan konsep materi, tindakan dan sikap guru yang diperkirakan memunculkan dampak buruk untuk peserta didik.
- 3) Pembinaan situasional dilaksanakan kepala sekolah untuk pembinaan guru misalnya menganjurkan supaya guru:
  - a) mempergunakan video pembelajaran sebagai perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan
  - b) mempergunakan media dan alat pembelajaran yang terdapat di lingkungan sekolah
  - c) mempergunakan buku guru, buku peserta didik, panduan, pedoman, serta juknis-juknis yang berlaku
  - d) memanfaatkan Kelompok Kerja Guru, Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S), MGBK/MGMP, serta organisasi profesi yang ada
  - e) mempergunakan teknologi informasi dan komunikasi serta beragam penerbitan yang relevan untuk mengembangkan kemampuan profesional guru
  - f) melaksanakan pengembangan guru pembelajar senada dengan penilaian kinerja guru dan hasil evaluasi diri; dan
  - g) melaksanakan studi banding atau banchmarking ke sekolah atau objek lainnya yang relevan.

c. Pemantapan Instrument Supervisi

Kegiatan guna memantapkan instrumen supervisi bisa dilaksanakan lewat diskusi kelompok antara supervisor dengan guru. Lewat kegiatan kajian

bersama ini, bisa didapat instrumen yang lebih baik, lewat cara penambahan, pengurangan aspek atau komponen pada instrumen, ataupun perbaikan deskripsi didalamnya. Disamping itu dapat pula lewat perbaikan instrumen yang dipakai. Terkait penetapan instrumen supervisi, ada pengelompokan menjadi:

- 1) Penggandaan instrumen dan informasi terhadap guru bidang studi binaan ataupun terhadap karyawan pada instrumen non akademik.
- 2) Instrumen persiapan mengajar guru mencakup: program semester, program tahunan, penyelenggaraan proses pembelajaran, Silabus, RPP, pengawasan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.
- 3) Lembar pengamatan, Instrumen supervisi pembelajaran, dan suplemen observasi (pendekatan klinis, karakteristik mata pelajaran, keterampilan mengajar, dan lainnya).

#### **2.4 Penelitian Relevan**

Ada studi yang dilaksanakan Husnul, K. tahun 2022 berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di TK ABA 1 Kaliwates Kabupaten Jember”. Skripsi ini menjelaskan bahwa strategi yang dilaksanakan kepala sekolah dalam kompetensi profesional guru sudah berlangsung secara baik dan efektif. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa dalam mengembangkan kompetensi profesional guru tidak harus dari kepala sekolah tetapi guru juga harus bisa mencari informasi-informasi sebanyak-banyaknya dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Setiap mengadakan rapat bulanan kepala sekolah menyampaikan bahwa guru itu harus sering membuka sosial media untuk membantu mencari informasi-informasi yang dibutuhkan. Langkah-langkah strategi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di TK ABA 1 Kaliwates Kabupaten Jember dibagi menjadi 3 kegiatan strategis, yaitu: 1). Strategi formal, yakni guru dilimpahi tugas oleh lembaga untuk mengikuti pendidikan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh sekolah itu ataupun oleh lembaga pendidikan. 2). Strategi nonformal, yaitu menerapkan disiplin, memberikan motivasi, mengembangkan sumber daya

manusia dan mempekerjakan guru. 3). Strategi Kolaboratif, yakni menerapkan cara cepat dilakukan kepala sekolah untuk membuat perubahan dalam mencapai tujuan.

Penelitian kedua merupakan studi yang dilaksanakan Putri, R. Pada tahun 2022 berjudul “Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di PAUD Al-Barokah 1 Bondowoso”. Skripsi ini menjelaskan bahwasannya peran kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi akademik yaitu menjadi koordinator yang berperan dalam mengatur program dan bahan yang diperlukan dalam peningkatan kinerja guru, evaluator yang berperan dalam menilai guru pada saat proses pembelajaran, konsultan berperan dalam memberikan arahan, saran terhadap guru yang disupervisi dan kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap guru-guru untuk mengikuti kegiatan yang bisa melaksanakan pengembangan kemampuan guru untuk proses pembelajaran.

Penelitian ketiga dijalankan Meutia, H. Pada tahun 2021 dengan judul “Korelasi Antara Supervisi Akademik Dengan Kompetensi Profesional Guru di SD Pangudi Luhur Ambarawa”. Skripsi ini menjelaskan bahwa penyelenggaraan kegiatan supervisi akademik di SD Luhur Ambarawa yaitu bisa ditingkatkan berdasar sisi perencanaan, penyelenggaraan, sampai tindak lanjut, dengan demikian bisa memunculkan efek yang positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru SD, dengannya lewat peningkatan dan perbaikan kompetensi profesional para guru bisa mempersiapkan pembelajaran dengan maksimal yang kemudian bisa berdampak pada kualitas pembelajaran yang meningkat.

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga penelitian diatas, ada perbedaan dan persamaan dari penelitian yang terdahulu yang sudah dilaksanakan dengan penelitian yang hendak dijalankan oleh peneliti. Persamaan penelitian pertama memiliki topik yang sedang dibahas sama terkait dengan pengembangan kompetensi profesional guru dan untuk perbedaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang peneliti laksanakan terdapat pada 3 tujuan kegiatan strategis, yaitu strategi formal, strategi nonformal, strategi kolaboratif. Persamaan penelitian kedua memiliki kesesuaian dengan rencana penelitian yang hendak dijalankan oleh peneliti yaitu terkait dengan peran supervisi akademik kepala sekolah dan

untuk perbedaan penelitian relevan dengan penelitian peneliti ada pada tujuan dilakukannya penelitian berupa peneliti bertujuan dalam peningkatan kinerja guru. Persamaan penelitian ketiga dengan penelitian peneliti adalah terletak pada pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dan untuk perbedaan dari penelitian relevan dengan peneliti terletak pada tujuan dilakukannya penelitian berupa peneliti bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dengan demikian lewat peningkatan dan perbaikan para guru bisa mempersiapkan pembelajaran.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini hendak dipaparkan mengenal metode penelitian yang dijadikan acuan untuk penelitian ini. Metode penelitian mencakup (3.1) jenis penelitian, (3.2) waktu dan tempat penelitian, (3.3) subjek penelitian, (3.4) situasi sosial, (3.5) definisi operasional, (3.6) desain penelitian, (3.7) teknik pengumpulan data, (3.8) teknik analisis data, (3.9) kredibilitas penelitian. Bisa dipaparkan dengan detail.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Peneliti memakai penelitian deskriptif kualitatif. Definisi penelitian deskriptif berdasar paparan Arikunto (2013:3), yaitu yang dimaksudkan guna menyelidiki situasi, keadaan, ataupun hal lainnya secara akurat terkait sifat dan fakta populasi tertentu. Sedangkan menurut Denzin (dalam Moleong, 2013:5), penelitian kualitatif artinya penelitian yang memakai latar alamiah, dimaksudkan sebagai penafsiran fenomena yang muncul dan dilaksanakan dengan menyertakan banyak metode yang ada.

Berdasarkan definisi diatas bisa ditarik simpulan bahwasannya penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan sebuah kondisi dengan berdasarkan kondisi secara nyata sesuai dengan apa yang telah diamati dan menyertakan banyak metode yang sudah ada. Diantara alasan yang dijadikan dasar peneliti memakai penelitian deskriptif kualitatif yaitu ingin melaksanakan penelitian lewat deskripsi data-data yang dimunculkan dari hasil pengamatan di lapangan terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023.

## **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu di TK Plus Al Hujjah, lembaga tersebut terletak di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Berdasarkan sejumlah hal yang dipertimbangkan melaksanakan penelitian di TK Plus Al Hujjah yaitu sebagai berikut:

- a. TK Plus Al Hujjah bersedia sebagai tempat penelitian;
- b. Peneliti hendak mengetahui peranan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah;
- c. Belum pernah diadakannya sebuah penelitian sehubungan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian sehubungan dengan peranan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah yaitu dilakukan pada saat semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada tanggal 29 Maret 2023 sampai dengan 14 April 2023.

## **3.3 Subjek Penelitian**

Penelitian mengenai peranan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023 dengan subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah sebagai sumber utama karena mempunyai tugas utama dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin di TK Plus Al Hujjah dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Sudut pendanaan merupakan orang yang mengerti dan dapat memahami tentang obyek penelitian ini serta dapat memberikan penjelasan dengan tepat mengenai hal yang dikaji.

### **3.4 Situasi Sosial**

Penelitian yang hendak diselenggarakan berlokasi di TK Plus Al Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember terkait dengan peranan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik. Subjek penelitian ini yaitu stakeholder pendidikan yang dimana berhubungan dengan judul penelitian yang hendak dikaji oleh peneliti seperti kepala sekolah dan guru. TK Plus Al Hujjah terletak di Jl. Sriwijaya XXX, Kramat, Kranjingan, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa timur, Kode pos 68126. TK Plus Al Hujjah ini sendiri adalah lembaga pendidikan anak usia dini di bawah tanggung jawab yayasan.

Subjek pada penelitian ini merupakan kepala sekolah sebagai pemimpin yang melakukan peranan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru. Kegiatan peran kepala sekolah sebagai supervisor ini dilaksanakan di TK Plus Al Hujjah, terdapat peran kepala sekolah sebagai supervisor yang diantaranya yaitu menyusun program supervisi yaitu program kegiatan belajar mengajar (KBM) dan program ekstrakurikuler, melaksanakan semua program yang dibuat yaitu program supervisi kelas, program supervisi klinis dan program kegiatan ekstrakurikuler, hasil tindak lanjut supervisi dijadikan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan guru dan karyawan. Pada kegiatan kompetensi profesional guru yang dilaksanakan di TK Plus Al Hujjah, terdapat aspek kompetensi profesional guru yang diantaranya yaitu, menguasai materi, konsep, struktur, dan pola pikir keilmuan yang selaras dengan mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pada tahapan supervisi akademik yang dilaksanakan di TK Plus Al Hujjah yaitu perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, tindak lanjut hasil supervisi.

### **3.5 Definisi Operasional**

Berdasar paparan Nurdin dan Hartati (2019:122) definisi operasional yaitu definisi variabel yang dipaparkan secara operasional atas dasar karakteristik yang dikaji yang memungkinkan peneliti agar melaksanakan pengukuran dan observasi secara cermat terhadap sebuah fenomena maupun objek. Maka dari itu, definisi operasional juga dapat dikatakan sebagai definisi kerja, karena pedoman dalam melakukan sebuah penelitian ataupun dari sebuah pekerjaan tertentu.

#### **3.5.1 Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor**

Kepala sekolah sebagai supervisor, maknanya ada tanggung jawab dan peran sebagai pemantau, pembina, dan perbaikan atas proses pembelajaran dikelas ataupun disekolah. Sebagai supervisor, peranan kepala sekolah mencakup, yaitu yang pertama sebagai koordinator, berperan penting dalam mengatur program-program dan bahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru mengenai pembelajaran dan menyusun laporan pelaksanaan program, yang kedua sebagai konsultan, berperan sebagai spesialis yang memberikan nasihat dan arahan mengenai masalah kurikulum, pembelajaran, sehingga kepala sekolah sebagai supervisor dapat membantu guru-guru secara perseorangan maupun kelompok, yang ketiga sebagai pemimpin kelompok, berperan dalam memimpin, memahami dinamika kelompok, menciptakan berbagai bentuk kegiatan kelompok, dan mampu mengembangkan kinerja kelompok, yang keempat sebagai evaluator, berperan dalam memberikan bantuan pada guru untuk supaya dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kurikulum, serta mampu membantu dalam meneliti permasalahan yang dihadapi oleh guru.

#### **3.5.2 Kompetensi Profesional Guru**

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh seorang guru sebagai profesi memerlukan keahlian dan keterampilan yang khusus dalam pendidikan dan pengajaran di TK Plus Al Hujjah. Terdapat 3 indikator dalam kompetensi profesional guru, yaitu menguasai struktur, materi, pola pikir dan konsep keilmuan yang selaras mata pelajaran yang diampu,

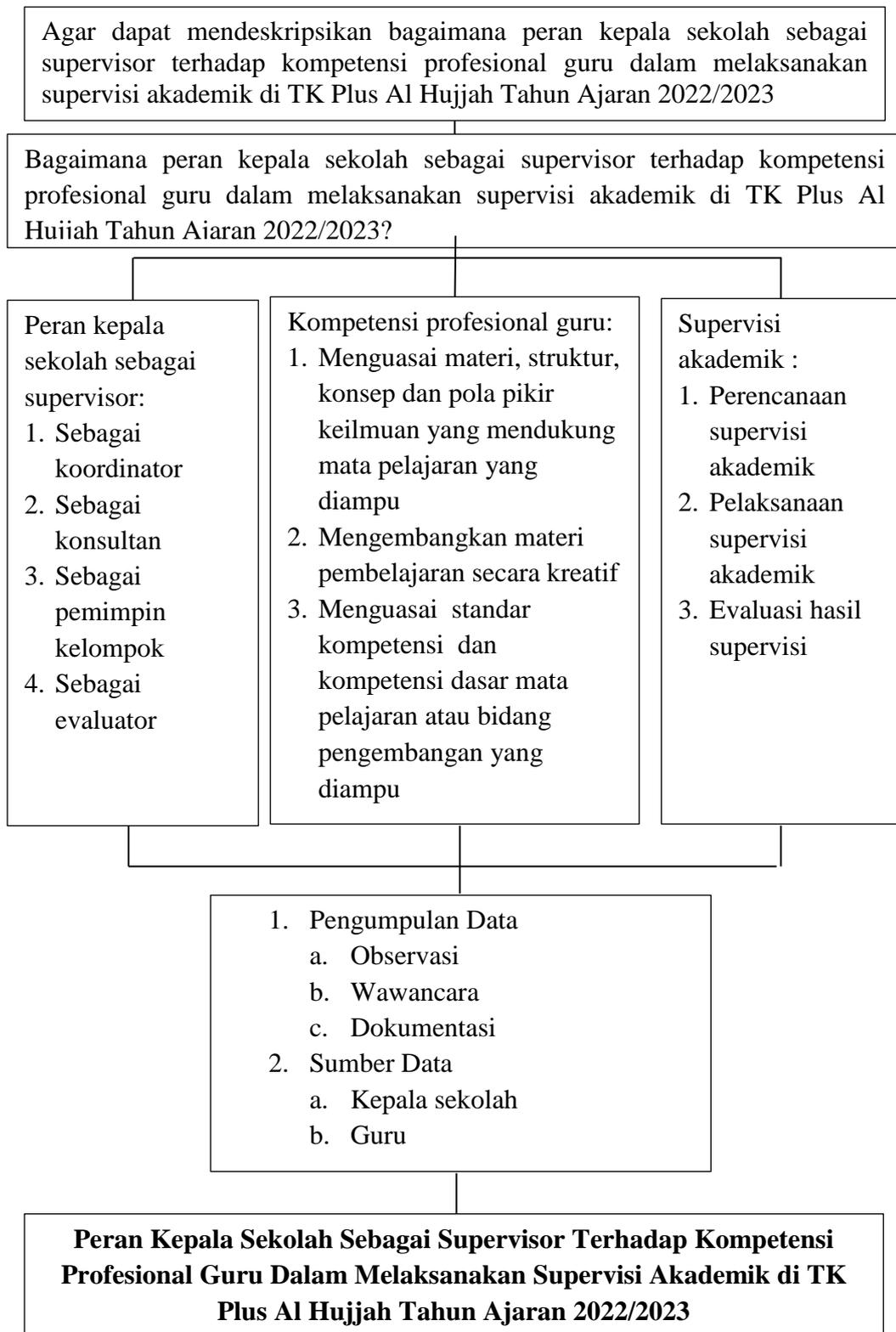
mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

### 3.5.3 Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan kegiatan membantu guru yang dirangkai dalam pengembangan kemampuan pengelolaan proses pembelajaran agar dicapai tujuan pembelajaran. Supaya kegiatan supervisi akademik bisa berfungsi dan memiliki arah yang baik untuk membantu guru dalam pengembangan kemampuan profesionalismenya hendaknya butuh dilaksanakan penilaian kemampuan guru sehingga bisa ditentukan aspek kekurangan yang butuh pengembangan lebih lanjut. Terdapat 3 tahapan supervisi akademik yaitu perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, tindak lanjut hasil supervisi.

## 3.6 Desain Penelitian

Desain penelitian ini memuat langkah-langkah yang dilewati ketika menjalankan penelitian. "Desain penelitian yang akan dijelaskan melalui bagan pada gambar 3.1 di halaman berikutnya.



Desain 3.1 Desain Penelitian

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Berdasar paparan Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data termasuk tahapan penting untuk penelitian, sebab tujuan pokok dari penelitian yaitu memperoleh data. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan banyak setting, sumber, dan banyak cara. Didefinisikan teknik pengumpulan data yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan agar didapat data yang diperlukan secara tepat dan memperoleh data yang lengkap untuk penelitian. Data-data yang didapatkan merupakan informasi dari kepala sekolah TK Plus Al Hujjah dan informasi pendukung yaitu guru TK Plus Al Hujjah. Terkait teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti diantaranya

#### 3.7.1 Observasi

Berdasar paparan Sugiyono (2018:229) observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan ciri yang spesifik jika dilaksanakan perbandingan dengan teknik yang lainnya. Untuk penelitian yang dilaksanakan observasi yaitu melaksanakan pengamatan langsung di lapangan agar melihat situasi yang sesungguhnya terjadi. Berdasar paparan Yusuf (2013:384) berhasil tidaknya observasi menyesuaikan dengan peneliti sebab peneliti mendengarkan dan melihat objek penelitian dan lalu peneliti menarik kesimpulan dari apa yang dikaji. Peneliti yang memberi makna mengenai apa yang dikaji untuk reliabilitas dan pada konteks yang alami, yaitu yang memberi pertanyaan dan sekaligus yang tahu bagaimana hubungan dari sebuah aspek dengan yang lainnya pada objek yang dikaji.

Pengamatan yang dilaksanakan peneliti yaitu pengamatan secara langsung disebut *participant observation*, dalam observasi ini peneliti mengobservasi kepala sekolah dan guru di TK Plus Al Hujjah, karena dalam pelaksanaan pengamatan ini peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan mengamati kompetensi profesional guru untuk mendapatkan data yang senada dengan penelitian mengenai peranan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023.

### 3.7.2 Wawancara

Berdasar paparan Esterberg dalam Sugiyono (2019), pertemuan dua orang agar bertukar ide dan informasi lewat tanya jawab, dengan demikian bisa dikonstruksikan makna pada sebuah topik tertentu dinamakan wawancara. Peneliti memakai teknik wawancara sebab termasuk sesuatu yang paling penting dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Jika tidak ada wawancara, informasi yang didapat menjadi tidak akurat, sebab informasi hanya bisa diperoleh lewat pemberian pertanyaan kepada responden secara langsung.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah komunikasi dua arah agar diperoleh informasi dari responden yang bersangkutan. Bisa juga disebut bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka antara narasumber dan pewawancara, yang mana pewawancara memberi pertanyaan langsung mengenai sebuah objek yang dikaji dan sebelumnya sudah dirancang. Lembar wawancara, bisa memperkuat pengumpulan data dari subjek penelitian. Penyusunan lembar wawancara yaitu menjadi alat pengumpul data yang bisa dipakai peneliti sebagai pedoman mengajukan sejumlah pertanyaan terhadap responden. Wawancara dilakukan secara langsung bersama kepala sekolah dan guru di TK Plus Al Hujjah. Informasi yang bisa diperoleh dari hasil wawancara langsung lebih akurat dan detail sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.7.3 Dokumentasi

Berdasar paparan Sugiyono (2019) mengemukakan dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi berwujud gambar, tulisan, bahkan karya monumental dari individu. Dikatakan sebagai metode pengumpulan data berupa foto, arsip sekolah, dan lainnya yang digunakan sebagai sumber pendukung hasil dari wawancara dan observasi, adapun data-data yang harus dimunculkan dari metode dokumentasi yaitu profil sekolah di TK Plus Al Hujjah, profil kepala sekolah, profil guru, rpph, silabus, foto proses kegiatan penelitian, surat keterangan mengajar, sertifikat mengikuti pelatihan, diklat, seminar, dan data-data yang berhubungan.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Berdasar paparan Sugiyono (2019), analisis data untuk penelitian kualitatif berlangsung ketika data dikumpulkan, dan sesudah diselesaikan pada periode tertentu. Peneliti ketika wawancara, sudah menjalankan analisis terhadap jawaban, yang didapat.

Menurut Huberman dan Miles (1992:337), analisis data kualitatif dapat dilakukan secara langsung lewat pencatatan di lapangan secara menyeluruh memakai kode agar mempermudah sumber data yang ingin ditelusuri. Berdasarkan pada prosesnya, analisis data dibagi atas tiga alur kegiatan, yaitu: mereduksi, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Penelitian kualitatif memperoleh data dari banyak macam sumber, dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data yang bervariasi, dan dilaksanakan terus menerus sampai diperoleh data yang jenuh. Model analisis tersebut dinamakan sebagai model interatif.

#### **3.8.1 Pengumpulan Data**

Berdasar paparan Sugiyono (2010:338), Pengumpulan data yaitu mencatat, mencari, dan mengumpulkan seluruhnya secara objektif dan sesuai adanya senada dengan hasil wawancara dan observasi di lapangan yakni pencatatan data dan beragam data yang ditemukan di lapangan. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan di TK Plus Al Hujjah dengan memakai tiga metode, diantaranya: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara di fokuskan kepada kepala sekolah dan guru dengan memakai paduan observasi, tulis, dan catatan lapangan. Wawancara dilaksanakan kepada informan kunci dan pendukung yang merujuk pada pedoman wawancara, serta dokumentasi yang dilaksanakan pada saat observasi dan wawancara langsung dengan mengambil data yang diperlukan peneliti.

#### **3.8.2 Reduksi Data**

Berdasar paparan Sugiyono (2018:247-249), Reduksi data artinya rangkuman, pemilihan hal-hal yang pokok, berfokus pada sesuatu yang penting yang senada dengan topik yang dikaji, mencari pola dan tema, nantinya bisa

digambarkan dengan jelas dan memudahkan pengumpulan data berikutnya. Bagi peneliti dalam melakukan reduksi data perlu tindakan diskusi pada orang yang ahli bidangnya, sehingga wawasan lebih berkembang dan bisa memberi reduksi data yang mempunyai nilai temuan dan pengembangan teori yang sangat penting.

Tahap reduksi data yang dilaksanakan di TK Plus Al Hujjah yakni berfokus pada data yang sudah didapat di lapangan yang tentunya berkaitan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor yang dilaksanakan menggunakan beragam metode pengumpulan data.

### 3.8.3 Penyajian data

Kajian data pada penelitian kualitatif berwujud bagan, uraian singkat, dan lainnya. Berdasar paparan Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017:137), penyajian data adalah sebuah proses yang dilakukan setelah melakukan reduksi data. Dimana penyajian data untuk penelitian kualitatif bisa dilaksanakan memakai teks yang sifatnya naratif. Untuk tahapan ini pula, dengan penyajian data yang ada, bisa memudahkan dan memahami terkait dengan apa yang terjadi juga dapat merencanakan proses berikutnya atas dasar dengan apa yang telah di mengerti dan dipahami. Penyajian data pada penelitian ini meliputi data yang didapat terkait hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023.

### 3.8.4 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian kualitatif yang dilaksanakan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah merupakan tahap akhir pada teknik analisis data. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017:141), langkah pada kegiatan proses analisis data kualitatif yang dilakukan berikutnya yaitu pengambilan kesimpulan berpijak dari temuan yang ada di lapangan dan melalui verifikasi data lewat pencarian sebuah makna dari keseluruhan gejala yang didapat, mencatat keteraturan dan juga konfigurasi

yang mungkin ada, dan juga proposisi. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam menyelenggarakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023 merupakan tahap akhir pada teknik analisis data interaktif.

### **3.9 Kredibilitas Penelitian**

Menurut Dinda (2020: 36) dalam sebuah penelitian kualitatif, kredibilitas adalah sebuah validitas internal. Dimana data yang dinyatakan bersifat kredibel apabila adanya persamaan diantara apa pun yang nantinya akan disampaikan oleh peneliti dengan keadaan sebenarnya terjadi oleh objek yang di teliti.

#### **3.9.1 Perpanjangan Pengamatan**

Menurut Salim dan Haidir (dalam Dinda, 2022: 36) dengan adanya perpanjangan pengamatan maka peneliti kembali kelapangan dalam melaksanakan sebuah pengamatan dan melakukan sebuah wawancara dengan sumber data yang sama sebelumnya ataupun juga dengan sumber data yang baru. Selain itu, Menurut Sugiyono (2007) memberi tambahan bahwasannya dilaksanakannya perpanjangan pengamatan ini sebagai pemeriksaan ulang apakah data yang sudah diungkap oleh sumber data sejauh ini adalah data yang benar atautkah tidak. Jika tidak benar, dilaksanakan pengulangan yang lebih mendalam dan luas dengan demikian didapat data yang memang benar.

Pada pelaksanaan tahapan ini maka hubungan peneliti dan nara sumber yaitu kepala sekolah dan guru di TK Plus Al Hujjah menjadi intim, saat terjadi hal ini, maka nara sumber semakin terbuka kepada peneliti saat menyampaikan informasi yang terkait dengan penelitian ini. Dengan demikian tidak terdapat sebuah data atau informasi yang disembunyikan oleh sumber data.

#### **3.9.2 Meningkatkan Ketekunan**

Menurut Waritsman dalam Salim dan Haidir (2019:120) peningkatan ketekunan artinya melaksanakan pengamatan secara berkesinambungan dan lebih cermat. Lewat upaya ini, urutan peristiwa akan bisa direkam dan data lebih

sistematis dan pasti. Dengan melaksanakan peningkatan ketekunan ini, peneliti bisa mengecek penelitian apakah data yang sudah didapat tersebut salah atau tidak sehingga bisa menyampaikan deskripsi data yang sistematis dan akurat mengenai apa yang diobservasi.

Demi membuat peningkatan ketekunan peneliti melakukan lewat upaya membaca beragam referensi dokumentasi ataupun buku ataupun hasil penelitian terkait dengan perbandingan hasil penelitian yang diperoleh di TK Plus Al Hujjah. Lewat membaca ini, wawasan peneliti bisa makin tajam dan luas, dengan demikian bisa dipakai dalam pemberiksaan data yang ditemukan tersebut dapat dipercaya (Sugiyono, 2017:272).

### 3.9.3 Triangulasi

Menurut (Moelong, 2017), triangulasi untuk penelitian kualitatif artinya teknik pemeriksaan keabsahan data yang memakai hal-hal tertentu yang lainnya. Di luar data bagi kebutuhan pengecekan ataupun dijadikan pembanding terhadap data tersebut. Sehingga terdapat teknik pengujian keabsahan data dengan melakukan triangulasi sumber, metode/teknik, dan waktu. Selanjutnya triangulasi yang dipakai oleh peneliti yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

#### a. Triangulasi Sumber

Dilaksanakan triangulasi sumber agar dapat melaksanakan pengujian kredibilitas data lewat cara mengecek data yang didapat dari banyak sumber sepanjang proses penelitian di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023. Data-data yang sudah didapat berikutnya hendak dikaji kembali oleh peneliti dengan demikian didapat hasil yang berupa kesimpulan, lalu hasil tersebut akan disepakati bersama dengan sumber data yang telah di dapatkan.

#### b. Triangulasi Teknik

Teknik yang dilaksanakan untuk sebagai penguji suatu kebenaran data dengan memeriksa ulang data yang didapat tersebut melalui teknik yang berbeda pada sumber yang sama, misalkan data yang didapat tersebut menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dinamakan triangulasi teknik.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan di TK Plus Al Hujjah. Hasil dari pembahasan ini mencakup beberapa hal, yaitu: (1) jadwal penelitian, (2) gambaran umum daerah penelitian, (3) deskripsi peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah, (4) pembahasan. Hal tersebut akan dijabarkan secara umum dibawah ini.

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Plus Al Hujjah Jember Tahun Ajaran 2022/2023 mulai tanggal 29 Maret 2023 sampai dengan 14 April 2023. Berikut jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan:

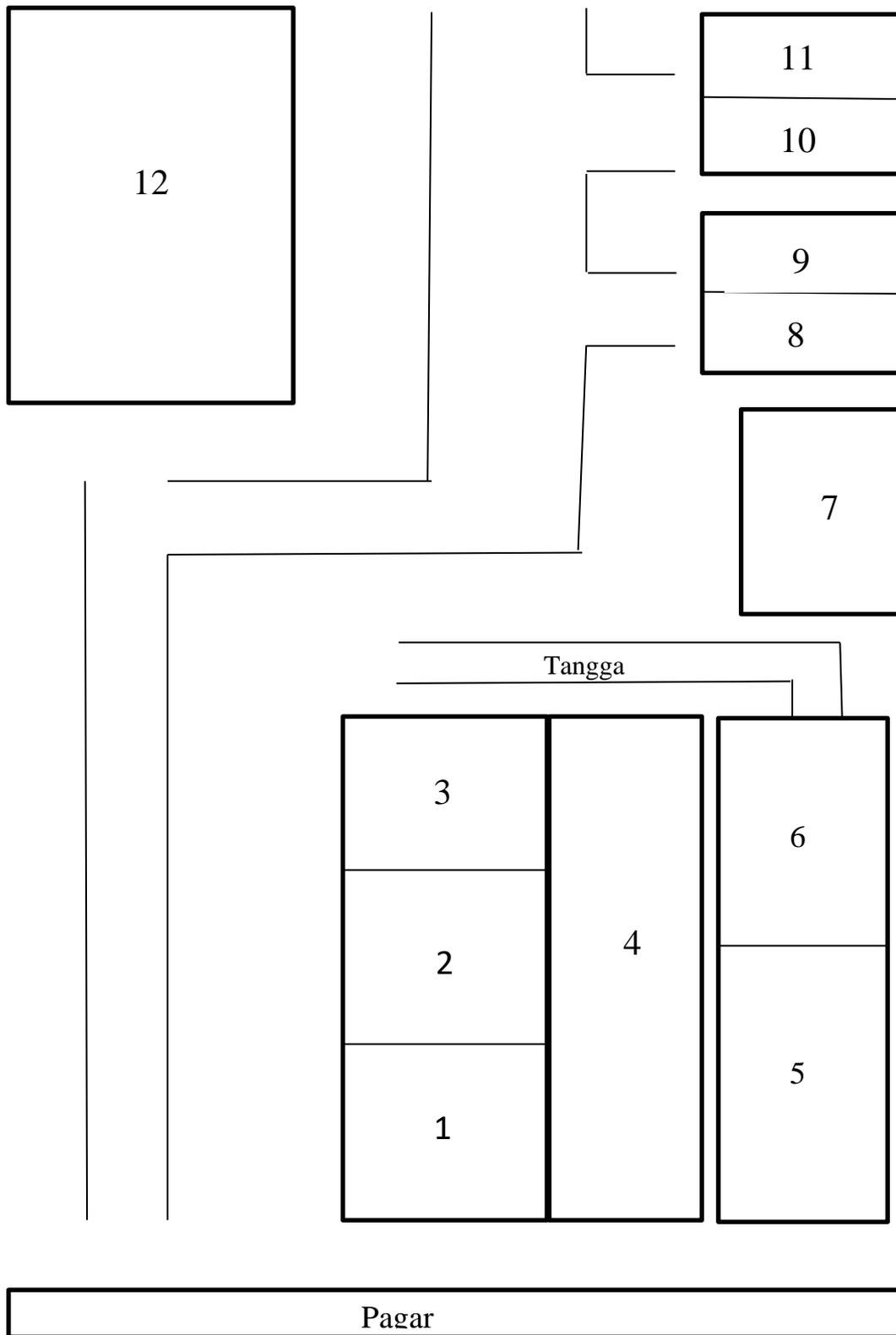
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari, Tanggal penelitian</b>	<b>Waktu pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>
I	Rabu, 29 Maret 2023	09-00-11-00	Kegiatan awal sekolah/ Izin melakukan penelitian tugas akhir
II	Senin, 3 April 2023	08:00-10:00	Wawancara kepala sekolah TK Plus Al Hujjah Jember
III	Kamis, 6 April 2023	09:00-11:00	Wawancara pada guru TK Plus Al Hujjah Jember
IV	Senin, 10 April	08:00-10:00	Wawancara pada guru TK Plus Al Hujjah Jember
V	Rabu, 12 April 2023	08:00-10:00	Wawancara pada guru TK Plus Al

			Hujjah Jember
VI	Jumat, 14 April 2023	10:00-11:00	Pengambilan data yang diperlukan

#### 4.1.2 Gambaran Umum Tempat Penelitian

TK Plus Al Hujjah Jember merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan Yayasan Al Hujjah. TK Plus Al Hujjah ini memiliki sejarah yang cukup panjang, didirikan pada tahun 1999, lalu resmi beroperasi sejak tahun ajaran baru Juli 1999, dengan status swasta. TK Plus Al Hujjah berdiri diatas tanah seluas 3,690 m<sup>2</sup>. TK Plus Al Hujjah yang beralamatkan Jalan Sriwijaya XXX, Kramat, Kranjingan, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sekolah ini terletak di daerah perkotaan. TK Plus Al Hujjah memiliki 1 kepala sekolah, 10 guru kelas, dan 2 petugas kebersihan. Kegiatan pembelajaran di TK Plus Al Hujjah dilaksanakan setiap hari Senin-kamis mulai pukul 07:30-11:00 WIB dan untuk Jumat-Sabtu di mulai pada pukul 07:30-10:00, dengan kegiatan sholat dhuha yang dilakukan 1 kali seminggu pada hari Jumat dan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan 1 kali seminggu pada hari Sabtu. Berikut adalah gambaran umum daerah sekolah TK Plus Al Hujjah di halaman selanjutnya.



Gambar 4.1 Denah Sekolah

Keterangan :

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang TU
3. Tempat Wudhu
4. Aula
5. Kelas B1
6. Kelas B2
7. Kamar Mandi
8. Kelas A4
9. Kelas A3
10. Kelas A2
11. Kelas A1
12. Tempat Bermain

Visi dan Misi yang dimiliki TK Plus Al Hujjah supaya tujuan yang ditetapkan dapat tercapai yaitu sebagai berikut:

- a. Visi TK Plus Al Hujjah  
Terwujudnya generasi islam yang cerdas, kreatif, sehat dan mandiri.
- b. Misi TK Plus Al Hujjah
  1. Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak.
  2. Melaksanakan kegiatan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
  3. Mengenalkan baca tulis al-quran sejak dini.

Penjelasan mengenai tujuan berdirinya sekolah dapat disimpulkan bahwa lembaga berdiri untuk dapat membentuk peserta didik yang cerdas, kreatif, sehat dan mandiri, terwujudnya generasi islam yang cerdas, terbangunnya model-model stimulasi psiko-sosial kepada anak usia dini, terbentuknya kecerdasan majemuk.

#### 4.1.3 Deskripsi Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kompetensi Profesional Guru Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di TK Plus Al Hujjah

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang sudah dilaksanakan di TK Plus Al Hujjah terkait Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kompetensi Profesional Guru Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik yang dilakukan di TK Plus Al Hujjah merupakan peran yang dilakukan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru sudah berjalan dengan baik dan efektif. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa kompetensi profesional guru tidak harus dari kepala sekolah tetapi guru juga harus bisa mencari informasi-informasi sebanyak-banyaknya terhadap kompetensi profesional guru. Peran kepala sekolah sebagai supervisor yaitu menjadi koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, serta evaluator. Sehingga pelaksanaan supervisi akademik tidak terlepas dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor yang dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada saat pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah melakukan kesepakatan jadwal bersama guru dan memberitahukan apa saja yang di nilai terhadap guru sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh kepala sekolah. Jika supervisi tidak disertai dengan tindak lanjut tidak bisa memberi dampak yang bermakna untuk memperbaiki proses pembelajaran. Kepala sekolah dan guru-guru berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan diri dalam pembelajaran supaya tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran dan tanggung jawab untuk memantau, membina dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah sebagai pimpinan tertinggi di suatu lembaga sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Plus Al Hujjah mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a. Sebagai koordinator

Dari hasil observasi yang sudah peneliti laksanakan di TK Plus Al Hujjah Kabupaten Jember Terkait koordinator sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah TK Plus Al Hujjah melakukan peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru. Pada hasil observasi yang peneliti lakukan

pada kegiatan peran kepala sekolah sebagai supervisor yang dilakukan kepala sekolah untuk mengkoordinasikan pada guru dalam melaksanakan supervisi tersebut. Kompetensi profesional guru di TK Plus Al Hujjah perlu ditingkatkan secara berkelanjutan, hal ini dilakukan untuk mengimbangi dunia pendidikan yang semakin maju. Hal ini disampaikan Ibu Yuli selaku kepala sekolah di TK Plus Al Hujjah saat dilakukan wawancara pada hari Senin, 3 April 2023, yaitu:

*“Terkait dengan koordinator pada perencanaan supervisi dilaksanakan pada setiap awal semester dan pertengahan semester jadi dua kali rapat untuk membahas terkait pelaksanaan supervisi. Biasanya pada kegiatan perencanaan membahas kapan saja akan dilaksanakannya supervisi. Membahas terkait jadwal pelaksanaan supervisi, biasanya untuk bulannya saya yang menentukan tetapi jika hari atau tanggal guru yang menentukan. Selain itu juga dalam perencanaan supervisi ini membahas terkait apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan supervisi seperti rpph, rppm dan juga membahas bentuk penilaian supervisi yang akan dilakukan seperti point-point yang akan dinilai. Jika pelaksanaannya sendiri mbak itu saya melakukan supervisi sebanyak 2 kali dalam 1 semester jika disemester ini saya melakukan supervisi di bulan September dan November. Pelaksanaan sendiri saya mengamati guru dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan saya melakukan kegiatan evaluasi pada guru yang dilaksanakan setelah pelaksanaan supervisi jadi kalo di hari itu guru kelas A yang melakukan supervisi di hari itu juga saya melakukan evaluasi pada guru kelas A untuk membahas hasil supervisi yang saya lakukan kepada guru kelompok A.” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).*

Sebagai koordinator yang dilakukan kepala sekolah TK Plus Al Hujjah merupakan suatu pembinaan dan arahan dari kepala sekolah untuk guru dalam meningkatkan kinerja guru mengenai pembelajaran. Keikutsertaan guru dalam kegiatan pelatihan, workshop, seminar, dan lainnya, merupakan jalan alternatif yang dapat ditempuh terhadap kompetensi profesional guru.

*“Iya benar mbak, dengan adanya koordinator ini kepala sekolah sangat membantu para guru disini, biasanya yang harus disiapkan pada saat pelaksanaan supervisi nantinya yaitu mempersiapkan silabus, rpph, rppm mbak, jadi tinggal gimana kita untuk menerapkan pembelajaran ke peserta didik mbak.” (Guru TK A, 6 April 2023).*

Berdasarkan dari pengalaman kepala sekolah sebagai koordinator sekolah, kepala sekolah menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah mampu

mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini. Pada kemampuan guru di TK Plus Al Hujjah sudah cukup baik dan mampu dalam menyajikan semua perangkat pembelajaran untuk membaca dan memaksimalkan potensi, bakat kecerdasan, dan cara belajar peserta didik. Guru di TK Plus Al Hujjah hampir seluruh lulusan dari pendidikan anak usia dini, sehingga kurang lebih guru dapat memahami materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung sesuai tingkat usia peserta didik.

*“Iya mbak, Jadi setiap tahun kita selalu ada rapat untuk membahas perencanaan materi supervisi seperti silabus, rpph, rppm. Akan tetapi yang saya temui saat melakukan supervisi dan saya sebagai koordinator saya menemukan permasalahan yang dialami beberapa guru salah satunya dalam menguasai materi jadi ada beberapa materi pembiasaan yang belum dibahas dan belum dilaksanakan dan hal itu terjadi dikarenakan guru ini masih belum menguasai materi yang ada di rpph mbak, jadi saya sebagai kepala sekolah dan juga koordinator memberikan solusi terkait permasalahan tersebut saya mengarahkan guru untuk dapat lebih menguasai materi rpph yang akan dilaksanakan” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).*

Penjelasan ini juga dibenarkan oleh ibu guru kelas A4 saat melakukan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Iya benar mbak, setiap tahunnya sudah menyusun perencanaan supervisi materi yang tertuang dalam silabus, rpph dan pembelajaran tiap hari nya sesuai dengan rpph. Contohnya dalam bidang matematika biasanya saya memperkenalkan angka dengan cara menjumlahkan benda-benda dan mengurangi melalui benda-benda yang ada di sekitar anak. Dalam bidang sains biasanya saya memperkenalkan tentang alam sekitar yang ada di lingkungan sekolah mbak, seperti macam-macam tanaman, pohon, bunga, dll. Dalam bidang bahasa biasanya saya melakukan sosio drama untuk verbalnya melakukan percakapan menggunakan buku cerita yang menarik, lalu saya bacakan agar terciptanya interaksi antar guru dan peserta didik. Untuk non verbalnya, menebali huruf/kata dan mengucap suku. Dalam bidang sosio emosional biasanya saya mengajak anak bersosialisasi dengan antar teman saat bermain berbagi sama teman, mau belajar antri, dan bermain bersama. Dalam bidang seni biasanya saya mengenalkan lagu, bertepuk, dan melakukan keterampilan aktivitas seperti membuat cap telapak tangan dengan menggunakan pewarna makanan. Kalau untuk agama saya membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar, sholat dhuha tiap hari jumat, mengaji, dll” (Guru TK A4, 6 April 2023).*

Kepala sekolah sebagai koordinator sekolah selain membantu guru untuk menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu kepala sekolah juga dapat membantu guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah mampu merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Guru TK Plus Al Hujjah dalam mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif, guru memilih materi bidang pengembangan sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usai dini (STPPA). Terlihat dari cara guru saat menyampaikan materi selalu berpedoman dengan rpph yang telah dibuat sehingga materi yang diberikan kepada peserta didik sudah terstruktur sesuai dengan materi yang harus diberikan pada hari itu. Selain itu materi yang diberikan juga sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

*“Dalam mengembangkan pembelajaran secara kreatif atau pada saat pembuatan rpph biasanya saya sering mengatakan pada guru untuk memperhatikan pembelajaran yang akan diajarkan sesuai atau tidak dengan tujuan dan kompetensi yang dibentuk. Setiap kegiatan rapat saya juga memberikan masukan kepada guru beberapa hal yang perlu di perhatikan saat mengembangkan materi pembelajaran. Salah satunya saya menyuruh guru dalam membuat APE sekreatif mungkin dengan tujuan peserta didik tertarik sehingga pembelajaran yang guru berikan mudah diterima. Saya memberikan masukan pada guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara kreatif dengan cara bernyanyi lalu dengan menggunakan gerakan mbak.”* (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 03 April 2023).

Hal ini juga disampaikan oleh guru kelompok B2 pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Dalam pembuatan RPPH biasanya kepala sekolah mengadakan rapat kemudian guru-guru memilih 1 ide di dalam botol yang berisi kertas misalnya untuk minggu pertama sampai minggu keempat guru si A jadi di TK Plus Al Hujjah dibagi per tema tiap guru. setelah itu guru-guru disini saling sharing dan bekerja sama antara kelompok A dan Kelompok B terkait ide masing-masing lalu kita sama-sama mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Karena pembelajaran yang kreatif sangat berpengaruh pada proses pembelajaran sehingga dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik, contohnya saya kadang membuat APE sendiri sambil lihat-lihat di youtube mbak, saya buat sekreatif mungkin dengan tujuan peserta didik tertarik sehingga pembelajaran yang saya berikan*

*mudah diterima. Kadang saya menyampaikan pembelajaran melalui lagu dan gerakan mbak, seperti waktu itu pembelajaran bertema binatang dengan sub tema ikan, saya mempraktekkan kepada peserta didik untuk menirukan lagu ikan dan gerakannya” (Guru TK B2, 12 April 2023).*

Serta berdasarkan hasil observasi terkait kepala sekolah sebagai koordinator dalam membantu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar peneliti menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran melalui pemahaman kemampuan peserta didik dengan memanfaatkan dari peran kepala sekolah sebagai supervisor. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru di TK Plus Al Hujjah selalu melihat pada kemampuan peserta didik, sejauh mana kemampuan pada peserta didik dalam belajar. Guru di TK Plus Al Hujjah membuat Silabus, Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH) selalu berpedoman pada Program Semester (Prosem) dan Program Tahunan (Prota) yang dibuat setiap tahun ajaran baru. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar adalah kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur. Hal itu terlihat dari cara menyusun RPPH sesuai dengan kemampuan anak, selain itu menilai sejauh mana kegiatan belajar mengajar (KBM) dan melihat peserta didik sudah mencapai indikator atau belum. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar guru sudah cukup baik. Alhamdulillahnya guru disini kebanyakan memang lulusan dari PG PAUD mbak tapi ada juga salah satu guru lulusan PAI. Setiap diadakan rapat saya selalu berpesan pada guru bahwa kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yaitu dasar dari melaksanakan tugas profesionalnya yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman yang didapatkan dan serta menguasai bahan pengajaran secara luas mbak. Misalnya saya mengarahkan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop dan lain sebagainya karena untuk menambah wawasan pada guru di TK Plus Al Hujjah” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).*

Guru di TK Plus Al Hujjah sudah dapat memahami standar kompetensi dan memahami kompetensi dasar yang diampu serta memahami tujuan pembelajaran yang diampu. Hal ini juga diungkapkan oleh guru kelompok A4 pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Guru harus dapat memahami kemampuan peserta didik dalam setiap bidang pengembangan, jadi kita harus selalu mencatat setiap perkembangan peserta didik mbak, misalnya kita setiap harinya membuat penilaian harian dengan melihat hasil kegiatan anak-anak setiap hari. Sehingga guru dapat memahami sudah sejauh mana perkembangan peserta didik dan tujuan setiap kegiatan pengembangan” (Guru TK A4, 6 April 2023).*

Berdasarkan pemaparan diatas terkait dengan kepala sekolah sebagai koordinator kepala sekolah telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait kegiatan supervisi ini guna untuk mengaktifkan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta pemberian pengajaran yang lebih baik. sebagai koordinator pada supervisi akademik bukan untuk mencari kesalahan guru tetapi lebih mengarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran.

b. Sebagai konsultan

Dari hasil observasi yang sudah peneliti laksanakan di TK plus Al Hujjah, kepala sekolah sebagai konsultan memberikan nasihat dan arahan mengenai kompetensi profesional guru, sehingga kepala sekolah sebagai supervisor dapat membantu para guru-guru secara perseorangan maupun kelompok. Misalnya, kesulitan dalam mengatasi tatap muka kelas. Melalui konsultan ini kepala sekolah biasanya mengadakan rapat mingguan bersama guru-guru di TK Plus Al Hujjah untuk membahas mengenai masalah kurikulum, pembelajaran selama seminggu. Pada saat rapat kepala sekolah memberikan semuanya tempat berbicara dan berargumen.

*“Melalui supervisor sebagai konsultan ini, pelaksanaannya biasanya saya mengadakan rapat mingguan mbak, membahas mengenai masalah kurikulum, pembelajaran di kelas. Biasanya setelah saya adakan supervisi pasti disitu ada evaluasi dan di informasikan ke seluruh guru. Misalkan kelompok a1, guru si A dalam menguasai kelas masih kurang dan kebingungan jadi saya langsung memberikan nasihat pada guru tersebut agar bisa diperbaiki lebih baik untuk pembelajaran selanjutnya. Biasanya saya juga saling sharing pada guru-guru agar sama-sama belajar mbak terkait bagaimana caranya dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif agar pembelajaran yang diberikan dengan baik, tidak membuat peserta didik cepat bosan dan tidak monoton. Setelah sharing biasanya ada pemberian masukan dari saya agar dapat menumbuhkan semangat yang tinggi pada guru-*

*guru di TK Plus Al Hujjah mbak” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 03 April 2023).*

Penjelasan ini juga dibenarkan oleh ibu guru kelas A3 saat melakukan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Iya mbak, sebagai konsultan kepala sekolah biasanya dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan saran dan arahan terkait masalah kurikulum, pembelajaran dikelas. Biasanya sebagai konsultan yang dilakukan kepala sekolah itu ya kayak saling sharing-sharing gitu mbak semua guru dan kepala sekolah, baru nanti ditanya satu-satu apakah ada kendala dan bagaimana untuk pembelajaran dikelas lancar atau tidak. Misalnya ada kendala kita langsung di diskusikan bersama mbak dan kepala sekolah memberikan arahan pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah” (Guru TK A3, 10 April 2023).*

Berdasarkan dari pengalaman kepala sekolah sebagai konsultan sekolah, kepala sekolah menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah melaksanakan tugasnya sebagai konsultan dalam membantu guru dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

*“Kurang lebih sama mbak jawaban saya sama yang sebelumnya saat saya melakukan pelaksanaan supervisi itu saya menemukan guru yang belum siap saat melakukan supervisi disitu saya memberikan arahan dan guru melakukan konsultasi pada saya terkait dengan penguasaan materi yang baik itu bagaimana, kemudian saya memberikan arahan yang dapat menguasai semua konsep dasar dalam berbagai hal yang sesuai dengan sarana pengembangan untuk setiap pengembangan anak usia dini mbak.” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).*

Hal ini juga diungkapkan oleh guru kelompok B2 pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Dalam menguasai materi saya menerapkan prosem lalu dikemas menjadi rpph, langkah-langkah nya yang pertama menggunakan media. Misalnya dalam bidang matematika saya mengajarkan anak untuk menghitung gambar buah ada berapa sesuai dengan gambar, menulis angka sesuai dengan arahan guru lalu menjumlahkan sesuai dengan gambar. Dalam bidang sains saya biasanya mengajak anak untuk melakukan finger painting, misalnya mencampur warna menggunakan tisu sama tisu. Dalam bidang bahasa biasanya saya mengajak anak untuk menulis nama pahlawan, menebali huruf menjadi nama sesuai gambar. Dalam bidang seni biasanya saya melipat figura, menghias figura misalnya RA Kartini menggunakan kertas origami. Dalam bidang sosial emosional biasanya saya*

*mengajak anak untuk meletakkan tas pada tempatnya, meletakkan sepatu di tempat rak sepatu kemudian mengajak anak untuk cuci tangan sebelum dan sesudah makan minum. Dalam bidang agama biasanya melakukan doa-doa harian sesuai dengan kelompok B, misalnya kelompok B membaca surat al maun, al fil dan hadistnya tentang senyum, melakukan sholat dhuha setiap hari jumat, untuk kelompok B biasanya melakukan sholat dhuha sendiri di kelas setiap hari selasa agar mengajarkan anak mandiri dan berani” (Guru TK B2, 12 April 2023).*

Kepala sekolah sebagai konsultan sekolah selain membantu guru untuk menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu kepala sekolah juga dapat membantu guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dengan cara membantu guru menyelesaikan silabus, prota, prosem, rpph yang dibuat oleh guru. Seperti yang diungkapkan guru TK A3 pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Dalam mengembangkan media pembelajaran secara kreatif guru harus banyak belajar melalui banyak sumber, agar dapat memiliki banyak ide yang dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat mudah dipahami. Melalui pembelajaran yang kreatif akan membuat peserta didik tidak mudah bosan mbak, biasanya saya dalam mengelola materi yang kreatif contohnya seperti bermain tebak-tebakan angka, meronce dan mengurutkan warna, dan lain sebagainya mbak” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah).*

Hal ini juga diungkapkan oleh guru kelompok A4 pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Iya mbak, selain patokan kami di STTPA juga melalui kompetensi dasar (KD) di kurikulum 13 dan untuk menginovasikan harus banyak mencari tau dalam banyak sumber mbak dan tentunya banyak guru harus banyak membaca, agar materi pembelajaran menjadi kreatif dan banyak-banyak searching, banyak sharing antar sesama guru TK Plus Al Hujjah, dengan lembaga lain. Kadang saya menyampaikan pembelajaran melalui lagu dan gerakan mbak, seperti waktu itu pembelajaran bertema diriku dengan sub tema kesukaanku, saya mempraktekkan kepada peserta didik untuk menyampaikan terkait dengan kesukaan mereka seperti bercerita sehari-hari” (Guru TK A4, 6 April 2023).*

Berdasarkan hasil observasi terkait kepala sekolah sebagai konsultan dalam membantu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar peneliti menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah menguasai standar

kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran melalui pemahaman kemampuan peserta didik dengan memanfaatkan dari peran kepala sekolah sebagai konsultan. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Ketika saya bertugas sebagai konsultan dalam membantu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar guru saya melihat bahwa sudah cukup baik. Setiap diadakan rapat saya selalu berpesan pada guru bahwa kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yaitu dasar dari melaksanakan tugas profesionalnya yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman yang didapatkan dan serta menguasai bahan pengajaran secara luas mbak. Misalnya saya mengarahkan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop dan lain sebagainya karena untuk menambah wawasan pada guru di TK Plus Al Hujjah” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).*

Hal ini juga diungkapkan oleh guru kelompok A3 pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Guru harus dapat memahami kemampuan peserta didik dalam setiap bidang pengembangan, jadi kita harus selalu mencatat setiap perkembangan peserta didik mbak, misalnya kita setiap harinya membuat penilaian harian dengan melihat hasil kegiatan anak-anak setiap hari. Sehingga guru dapat memahami sudah sejauh mana perkembangan peserta didik dan tujuan setiap kegiatan pengembangan. Kepala sekolah juga membantu saya dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan kepala sekolah selalu memberikan arahan dan bimbingan ketika saya menyusun silabus, prota, prosem, rpph.” (Guru TK A4, 6 April 2023).*

Berdasarkan pemaparan diatas terkait dengan kepala sekolah sebagai konsultan sangatlah penting untuk proses pelaksanaan supervisi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah sebagai konsultan sudah baik. Dilihat dari kegiatan pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan nasihat dan arahan terhadap kesulitan dalam mengatasi kendala saat pembelajaran dikelas.

#### c. Sebagai pemimpin kelompok

Dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan di TK Plus Al Hujjah, kepala sekolah TK Plus Al Hujjah sudah menjadi pemimpin kelompok yang dimana kepala sekolah sudah bekerjasama dalam suatu kelompok atau tim untuk menjalankan suatu visi kearah tujuan yang sama. Sebagai pemimpin kelompok,

kepala sekolah berperan dalam memimpin, memahami, dinamika kelompok dalam menciptakan berbagai bentuk kegiatan kelompok dan mampu mengembangkan kinerja kelompok. Dengan adanya pemimpin kelompok diharapkan dapat mengembangkan kompetensi profesional guru. Hal ini disampaikan oleh ibu yuli selaku kepala sekolah TK Plus Al Hujjah saat dilakukan wawancara pada hari Senin, 3 April 2023.

*“Sebagai pemimpin kelompok ini dalam perencanaan supervisi biasanya dilakukan saya dan guru bekerja sama saat kita menyusun silabus, menyusun rpph dan rppm. Kemudian pada pelaksanaan supervisi saya memimpin guru dalam berjalannya pelaksanaan supervisi itu. Dalam kegiatan evaluasinya biasanya setelah guru yang disupervisi itu sudah menulis saya suruh datang ke kantor dan berbincang berdua supaya saya dan guru tersebut lebih terbuka dan permasalahan tersebut bisa dibicarakan bersama-sama.”* (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).

Kepala sekolah TK Plus Al Hujjah sangat aktif dalam memimpin kelompok sesuai dengan apa yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam menciptakan berbagai bentuk kelompok dan mampu mengembangkan kinerja kelompok. Kepala sekolah dalam memimpin kelompok atau membina guru dilakukan melalui pendampingan guru, komunitas personal atau komunitas pembelajaran profesional, menciptakan kepemimpinan bersama antara kepala sekolah dan guru. Penjelasan ini dibenarkan oleh ibu guru kelas B2 saat melakukan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Nggih mbak, penting sekali sebagai pemimpin kelompok ini yang dilakukan oleh kepala sekolah. Biasanya kepala sekolah mengajak berkerjasama mengenai kegiatan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dan saling sharing mengenai rpph, rppm, seperti proker itu mbak agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.”* (Guru TK B2, 12 April 2023).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok dalam membantu guru dalam kompetensi profesional guru. Guru di TK Plus Al Hujjah hampir seluruh lulusan dari pendidikan anak usia dini, sehingga kurang lebih guru dapat memahami materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung sesuai tingkat usia peserta didik. Hal ini disampaikan oleh ibu yuli selaku kepala sekolah TK Plus Al Hujjah saat dilakukan wawancara pada hari Senin, 3 April 2023.

*“Dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu Guru TK Plus Al Hujjah saya sebagai pemimpin kelompok dituntut untuk dapat menguasai semua konsep dasar dalam berbagai hal yang sesuai dengan sarana pengembangan untuk setiap pengembangan anak usia dini mbak”* (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).

Penjelasan ini juga dibenarkan oleh ibu guru kelas A4 saat melakukan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Saya sangat senang dengan adanya kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok ini mbak, dapat membantu semua guru di TK Plus Al Hujjah dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Sebagai pemimpin kelompok ini merupakan kerjasama dan kebersamaan antara kepala sekolah dan guru untuk saling sharing dalam kegiatan pembelajaran atau yang lainnya agar dapat mengembangkan kinerja kelompok menjadi lebih baik mbak”* (Guru TK A4, 6 April 2023).

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok membantu guru mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif. Guru TK Plus Al Hujjah dalam mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif, terlihat dari cara guru saat menyampaikan materi selalu berpedoman dengan rpph yang telah dibuat sehingga materi yang diberikan kepada peserta didik sudah terstruktur sesuai dengan materi yang harus diberikan pada hari itu. Hal ini disampaikan oleh ibu yuli selaku kepala sekolah TK Plus Al Hujjah saat dilakukan wawancara pada hari Senin, 3 April 2023.

*“Iya mbak, saya sebagai kepala kelompok yang melakukan pengembangan pembelajaran secara kreatif atau pada saat pembuatan rpph biasanya saya sering mengatakan pada guru untuk memperhatikan pembelajaran yang akan diajarkan sesuai atau tidak dengan tujuan dan kompetensi yang dibentuk.”* (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 03 April 2023).

Penjelasan ini juga dibenarkan oleh guru kelompok B2 pada saat melakukan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Untuk mengembangkan media pembelajaran secara kreatif guru dapat memiliki banyak ide yang dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat mudah dipahami. Melalui pembelajaran yang kreatif akan membuat peserta didik tidak mudah bosan mbak, biasanya saya dalam mengelola materi yang kreatif contohnya seperti bermain eksperimen”* (Guru TK B2, 12 April 2023).

Berdasarkan hasil observasi terkait kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok dalam membantu guru, peneliti menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran melalui pemahaman kemampuan peserta didik dengan memanfaatkan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Biasanya saya sebagai kepala sekolah selalu berpesan pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah untuk dapat mengembangkan kemampuan standar kompetensi dan kompetensi dasar supaya guru dapat menguasai bahan pengajaran secara mendalam agar peserta didik mudah paham dan tidak mudah bosan. Kemudian saya juga selalu menanyakan pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah apakah anak-anak sudah menguasai atau gimana kan karakter anak-anak itu beda-beda mbak jadi saya selalu menanyakan perkembangannya peserta didik mbak”* (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023)

Penjelasan ini juga dibenarkan oleh ibu guru TK A3 pada saat melakukan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Iya bener mbak, setiap guru diharuskan untuk menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, karena dengan ini guru dapat dengan mudah untuk mengetahui kemampuan setiap pengembangan peserta didik. Setiap kita dapat mengetahui perkembangan dari setiap bidang pengembangan, kita dapat melihat dan mengetahui kemajuan pada peserta didik sehingga guru-guru dapat memahami tujuan dari setiap kegiatan pengembangan yang telah di rancang pada kurikulum”* (Guru TK A3, 10 April 2023).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok sangatlah penting terhadap kompetensi profesional guru dalam supervisi akademik karena sebagai pemimpin kelompok sangat berpengaruh positif pada pembelajaran guru melalui berbagai pengalaman, keterampilan seorang guru dan kepala sekolah juga mampu menciptakan berbagai bentuk kegiatan kelompok yang ada di TK Plus Al Hujjah.

#### d. Sebagai Evaluator

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti laksanakan di TK Plus Al Hujjah, dalam evaluator kepala sekolah sudah memberikan bantuan pada guru terhadap kompetensi profesional guru supaya dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kurikulum, serta mampu membantu dalam meneliti permasalahan yang dihadapi oleh guru. melalui evaluator ini kepala sekolah

biasanya mengadakan evaluasi di setiap akhir kegiatan pembelajaran. Pada saat rapat kepala sekolah memberikan semuanya untuk berbicara dan beragumen. Selain itu kepala sekolah juga melakukan diskusi bersama dengan guru-guru yang dimana setiap guru telah menemukan permasalahan. Ketika permasalahan tersebut tidak ditemukan solusi maka kepala sekolah dan guru-guru saling berdiskusi bersama untuk menemukan solusi yang tepat supaya tidak terulang kembali permasalahannya. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah ibu Yuli pada saat wawancara, Senin 3 April 2023.

*“Sebagai evaluator sebagai kepala sekolah saya melakukan kegiatan evaluasi pada pelaksanaan supervisi. Biasanya saya melaksanakan evaluasi setelah melakukan supervisi kepada guru, setelah melakukan supervisi saya memanggil guru dan melakukan kegiatan evaluasi pada guru yang dilaksanakan setelah pelaksanaan supervisi jadi ada salah satu guru setelah dilaksanakan supervisi masih mempunyai kendala terkait dengan guru belum menguasai tema/sub tema yang diajarkan hari ini dan guru belum menguasai rpph hari ini. Sebagai evaluator kepala sekolah langsung melakukan evaluasi atau menindak lanjuti terhadap guru dan memberikan masukan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, guru harus menguasai tema/sub tema yang akan diajarkan pada peserta didik kemudian guru harus menguasai rpph sebelum mengajar”* (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).

Peran kepala sekolah sebagai supervisor yang menjadi evaluator yaitu memberikan bantuan pada guru untuk supaya dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran. sehingga kepala sekolah menjadi peran penting bagi guru-guru. hal ini disampaikan ibu guru pada saat wawancara, 10 April 2023.

*“Sering mbak, biasanya kepala sekolah selalu mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, supaya guru-guru berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan diri dalam pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai mbak. Kalo misal ada kendala nanti diselesaikan bersama-sama”* (Guru TK Plus Al Hujjah, 10 April 2023).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah sebagai evaluator sangat penting dalam membantu guru pada kompetensi profesional guru, dengan adanya evaluator ini dapat memberikan saran kepada guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Hal ini disampaikan oleh ibu yuli selaku kepala

sekolah TK Plus Al Hujjah saat dilakukan wawancara pada hari Senin, 3 April 2023.

*“Ketika saya menjadi evaluator saya setelah melakukan supervisi saya melakukan evaluasi dengan guru saya mengevaluasi terkait kemampuan guru saat mengajar, cara menguasai materi gimana, dan menyusun rppm dan rpph. memberikan saran terkait dengan kendala yang dialami guru.”* (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).

Hal ini juga diungkapkan oleh guru kelompok A4 pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Iya bener saat setelah melakukan supervisi saya melakukan evaluasi dengan kepala sekolah. Saya sebagai seorang guru tentunya harus terus belajar tanpa henti, belajar bisa dimana saja mbak, dengan belajar akan menambah wawasan kita dalam menguasai pembelajaran. Guru memberikan pembelajaran yang menarik pada anak, misalnya dalam bidang matematika memberikan pembelajaran yang kontekstual dengan cara berhitung dengan menggunakan benda-benda yang nyata seperti berhitung menggunakan permen, kancing, dll. Kemudian setelah melakukan kegiatan saya juga selalu mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik mba”* (Guru TK A4, 6 April 2023).

Kepala sekolah sebagai evaluator selain membantu guru untuk menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu kepala sekolah juga dapat membantu guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dengan cara memberikan saran dan masukan terkait dengan silabus, prota, prosem, rpph. Seperti yang diungkapkan guru TK A3 pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Dalam mengembangkan pembelajaran secara kreatif, biasanya saya selalu mengatakan pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah untuk selalu memperhatikan pada pembuatan rpph supaya sesuai dengan yang diajarkan pada peserta didik dan kompetensi yang akan dibentuk. Selain itu saya juga memberi masukan pada guru beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mengembangkan materi pembelajaran agar dapat merancang materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif”* (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).

Hal ini diungkapkan oleh guru kelompok B2 pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Dalam pembuatan rpph biasanya setiap guru harus mempunyai 1 ide mbak, setelah itu guru-guru disini saling sharing terkait ide masing-masing lalu kita sama-sama mengembangkan materi*

*pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Karena pembelajaran yang kreatif sangat berpengaruh pada proses pembelajaran sehingga dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik mbak, misalnya saya kadang membuat APE sendiri dengan melihat tutorial di youtube, saya buat sekreatif mungkin dengan tujuan agar peserta didik tertarik sehingga pembelajaran yang saya berikan mudah diterima oleh peserta didik” (Guru TK B2, 12 April 2023).*

Serta berdasarkan hasil observasi terkait kepala sekolah sebagai evaluator dalam membantu guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar peneliti menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran melalui pengembangan program pembelajaran yang terstruktur. Pada setiap pembuatan rpph pasti mengacu pada indikator pencapaian sehingga guru dalam memberikan mempunyai tujuan yaitu indikator pencapaian tercapai. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, sebagai kepala sekolah selalu memberikan saran pada guru untuk dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan bidang pengembangan anak usia dini. Guru juga harus dapat memahami kemampuan peserta didik dalam setiap bidang pengembangan. Jika memang ada permasalahan yang susah kepala sekolah juga akan membantu. Maka dari itu saya mengarahkan guru untuk ikut berbagai kegiatan pelatihan, seminar, workshop, supaya dapat menambah wawasan guru.” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).*

Hal ini diungkapkan oleh guru kelompok A3 pada saat kegiatan wawancara di TK Plus Al Hujjah.

*“Guru harus menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, dalam memahami kemampuan dari peserta didik biasanya kami memetakan kemampuan awal, misalnya lihat dari survey pada saat pendaftaran, potensinya apa dan minatnya apa, bagaimana cara penanganan dari orang tua. Tujuannya dari setiap kegiatan biasanya kita ambil dari KD yang ada di KI (Kompetensi Inti) sesuai dengan tingkat usia anak” (Guru Kelompok A3, 10 April 2023).*

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai evaluator sangatlah penting dalam membantu kompetensi profesional guru karena sebagai evaluator dapat memberikan saran kepada guru dan dapat mengevaluasi terhadap permasalahan yang ada pada kurikulum tersebut dengan tujuan supaya merubah menjadi lebih baik dalam pembelajaran.

## **4.2 Pembahasan Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kompetensi Profesional Guru Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di TK Plus Al Hujjah**

Pada bagian ini akan membahas dan juga mengkaji terkait dengan hasil dari kegiatan penelitian terkait dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023. Menurut Mulyasa (2004:112), kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik, termasuk proses belajar mengajar yang menyangkut guru dalam mengajar sehingga tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Menurut mulyasa (2019), menjabarkan supervisi sebagai sebuah proses yang diciptakan khusus agar membantu para guru sehingga bisa memanfaatkan kemampuan dan pengetahuan dalam pemberian layanan yang paling baik untuk orang tua dan pastinya berusaha menjadikan sekolah menjadi tempat masyarakat agar belajar lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Plus Al Hujjah terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dikatakan baik, peran kepala sekolah sebagai yaitu dalam kegiatan supervisi akademik adalah menjadi koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, evaluator yang dapat mengembangkan kompetensi profesional guru untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi. Peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah meliputi:

### **a. Sebagai koordinator**

Menurut Olivia (Sahertian, 2008:25), sebagai koordinator yaitu kepala sekolah berperan penting dalam mengatur program-program dan bahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru mengenai pembelajaran dan

menyusun laporan pelaksanaan program. Menurut Mahsyud (2017:110), untuk melaksanakan kegiatan supervisi akademik agar efektif dan efisien, kepala sekolah sebagai supervisor harus memahami supervisi akademik dimulai dari pengertian, tujuan dan saran, metode, teknik, pendekatan serta menyusun RPSA (rencana pelaksanaan supervisi akademik). Kepala sekolah dalam merencanakan supervisi akademik memiliki peran sebagai koordinator. Dalam Kementerian Pendidikan nasional (Priansa dan Somad, 2014:115), pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan dengan tahapan pra observasi (dilakukan dengan kepala sekolah memberitahukan rencana pelaksanaan supervisi akademik, observasi pembelajaran (dimulainya kegiatan supervisi akademik terhadap guru dengan melalui pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru), pasca observasi kepala sekolah mulai memberikan hasil penilaian terhadap guru yang disupervisi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023. Terkait dengan koodinator ini pada perencanaan supervisi kepala sekolah melakukan kegiatan pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan pada setiap awal semester dan pertengahan semester. Kemudian kepala sekolah juga membahas terkait dengan jadwal pelaksanaan dan membahas terkait apa saja yang dibutuhkan saat kegiatan supervisi dan juga membahas bentuk penilaian supervisi. Pada pelaksanaan supervisi ini kepala sekolah mengamati guru yang dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan kepala sekolah melakukan kegiatan evaluasi pada guru yang dilakukan supervisi dan kepala sekolah membahas hasil supervisi yang dilakukan guru tersebut dan memberikan masukan atau saran. Kepala sekolah sebagai koordinator sekolah, kepala sekolah menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah mampu mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini. Dalam mengembangkan pembelajaran secara kreatif atau pada saat pembuatan rpph biasanya kepala sekolah sering mengatakan pada guru untuk memperhatikan pembelajaran yang akan diajarkan sesuai atau tidak dengan tujuan dan kompetensi yang dibentuk. Setiap kegiatan rapat kepala sekolah juga memberikan masukan kepada guru beberapa hal yang perlu di perhatikan saat mengembangkan materi pembelajaran. Salah satunya kepala sekolah menyuruh guru dalam membuat APE sekreatif mungkin dengan tujuan

peserta didik tertarik sehingga pembelajaran yang guru berikan mudah diterima. Kepala sekolah memberikan masukan pada guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara kreatif dengan cara bernyanyi lalu dengan menggunakan gerakan. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar adalah kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur. Hal itu terlihat dari cara menyusun rpph sesuai dengan kemampuan anak, selain itu menilai sejauh mana kegiatan belajar mengajar (KBM) dan melihat peserta didik sudah mencapai indikator apa belum.

Dapat disimpulkan tujuan diadakannya supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah ini guna untuk mengefektifkan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta pemberian pengajaran yang lebih baik lagi. Dengan diadakannya supervisi akademik bukan untuk mencari kesalahan guru tetapi lebih mengarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran.

#### b. Sebagai konsultan

Menurut Olivia (Sahertian, 2008:25), sebagai konsultan kepala sekolah memberikan nasihat dan arahan mengenai masalah kurikulum, pembelajaran, serta pengembangan pegawai sekolah, sehingga kepala sekolah sebagai supervisor dapat membantu guru-guru secara perseorangan maupun kelompok. Untuk konteks pengembangan profesionalitas guru, penyelenggaraan supervisi akademik bukan sekedar berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan mengajar guru, namun pula pembaharuan komitmen (*commitment*), motivasi (*motivation*) dan kemauan (*willingness*), guru (Kemdiknas, 2007). Melalui konsultan ini kepala sekolah selalu mengadakan rapat mingguan bersama guru-guru di TK Plus Al Hujjah untuk membahas mengenai masalah kurikulum, pembelajaran selama seminggu. Hal ini merupakan proses belajar kelompok di mana setiap anggota menyumbangkan informasi, ide, pengalaman, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk memahami seluruh bagian pembahasan.

Dalam hasil penelitian di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023. Melalui supervisor sebagai konsultan ini, pelaksanaannya biasanya kepala sekolah

mengadakan rapat mingguan, kemudian membahas mengenai masalah kurikulum, pembelajaran dikelas. Biasanya setelah kepala sekolah adakan supervisi pasti selalu ada evaluasi terhadap guru dan di informasikan ke seluruh guru. Biasanya kepala sekolah juga saling sharing pada guru-guru agar sama-sama belajar terkait dengan bagaimana caranya dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif agar pembelajaran yang diberikan dengan baik. Setelah sharing kepala sekolah memberikan masukan agar dapat menumbuhkan semangat yang tinggi pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah. Terkait dengan penguasaan materi yang baik itu bagaimana, kemudian kepala sekolah memberikan arahan yang dapat menguasai semua konsep dasar dalam berbagai hal yang sesuai dengan sarana pengembangan untuk setiap pengembangan anak usia dini. Dalam mengembangkan media pembelajaran secara kreatif guru harus banyak belajar melalui banyak sumber, agar dapat memiliki banyak ide yang dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat mudah dipahami. Melalui pembelajaran yang kreatif akan membuat peserta didik tidak mudah bosan, biasanya kepala sekolah dalam mengelola materi yang kreatif contohnya seperti bermain tebak-tebakan angka, meronce dan mengurutkan warna, dan lain sebagainya. Ketika kepala sekolah bertugas sebagai konsultan dalam membantu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar guru kepala sekolah melihat bahwa sudah cukup baik. Setiap diadakan rapat kepala sekolah selalu berpesan pada guru bahwa kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yaitu dasar dari melaksanakan tugas profesionalnya yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman yang didapatkan dan serta menguasai bahan pengajaran secara luas. Misalnya kepala sekolah mengarahkan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop dan lain sebagainya karena untuk menambah wawasan pada guru di TK Plus Al Hujjah

Dapat disimpulkan sebagai konsultan yang dilakukan kepala sekolah adalah untuk dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan meningkatkan kemampuan mengajar guna mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik.

### c. Sebagai Pemimpin Kelompok

Menurut Olivia (Sahertian, 2008:25), sebagai pemimpin kelompok yaitu kepala sekolah berperan penting dalam memimpin, memahami, dinamika kelompok, menciptakan berbagai bentuk kelompok, dan mampu mengembangkan kinerja kelompok. Akan tetapi dalam penyelenggaraan didalamnya, terkait alasan tertentu, kepala sekolah bisa melimpahkan tugas kepada guru senior agar supervisi akademik di sekolah bisa terlaksana (Kotirde, 2014). Lewat supervisi akademik, harapannya guru bisa menaikkan kualitas proses pembelajaran, dan kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok akan bisa menciptakan program pengembangan profesionalisme guru (Tyagi, 2009).

Dalam hasil penelitian di TK Plus Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023, kepala sekolah sangat aktif dalam memimpin kelompok sesuai dengan apa yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam menciptakan berbagai bentuk kelompok dan mampu mengembangkan kinerja kelompok. Sebagai pemimpin kelompok ini dalam perencanaan supervisi biasanya dilakukan kepala sekolah dan guru bekerja sama saat kita menyusun silabus, rppm dan rpph. Kemudian pada pelaksanaan supervisi kepala sekolah memimpin guru dalam berjalannya pelaksanaan supervisi itu. Dalam kegiatan evaluasinya biasanya setelah guru yang disupervisi itu sudah menulis kepala sekolah menyuruh guru untuk datang ke kantor dan berbincang berdua supaya kepala sekolah dan guru tersebut lebih terbuka dan permasalahan tersebut bisa dibicarakan bersama-sama. Kepala sekolah sebagai kepala kelompok yang melakukan pengembangan pembelajaran secara kreatif atau pada saat pembuatan rpph biasanya kepala sekolah sering mengatakan pada guru untuk memperhatikan pembelajaran yang akan diajarkan sesuai atau tidak dengan tujuan dan kompetensi yang dibentuk. Untuk mengembangkan media pembelajaran secara kreatif guru dapat memiliki banyak ide yang dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat mudah dipahami. biasanya kepala sekolah menyarankan pada guru dalam mengelola materi yang kreatif contohnya seperti bermain eksperimen.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok sangatlah penting terhadap kompetensi profesional

guru dalam supervisi akademik karena sebagai pemimpin kelompok sangat berpengaruh positif pada pembelajaran guru melalui berbagai pengalaman, keterampilan seorang guru dan kepala sekolah juga mampu menciptakan berbagai bentuk kegiatan kelompok yang ada di TK Plus Al Hujjah.

#### d. Sebagai evaluator

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah yang menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor untuk melaksanakan kegiatan evaluasi hasil supervisi akademik, yaitu dengan memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah memenuhi standar, serta guru-guru memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar, dan lain-lain. Tindak lanjut ini bisa berwujud yaitu melaksanakan evaluasi hasil supervisi, menindak lanjuti hasil supervisi, pemantapan instrument supervisi. Menurut Olivia (Sahertian, 2008), sebagai evaluator yaitu kepala sekolah berperan dalam memberikan bantuan pada guru untuk supaya dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kurikulum, serta mampu membantu dalam meneliti permasalahan yang dihadapi oleh guru. melalui evaluator ini kepala sekolah biasanya mengadakan evaluasi di setiap akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023, Sebagai evaluator kepala sekolah melakukan kegiatan evaluasi pada pelaksanaan supervisi. Biasanya kepala sekolah melaksanakan evaluasi setelah melakukan supervisi kepada guru, setelah melakukan supervisi kepala sekolah memanggil guru dan melakukan kegiatan evaluasi pada guru yang dilaksanakan setelah pelaksanaan supervisi jadi ada salah satu guru setelah dilaksanakan supervisi masih mempunyai kendala terkait dengan guru belum menguasai tema/sub tema yang diajarkan hari ini dan guru belum menguasai rpph hari ini. Sebagai evaluator kepala sekolah langsung melakukan evaluasi atau menindak lanjuti terhadap guru dan memberikan masukan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, guru harus menguasai tema/sub tema yang akan diajarkan pada peserta didik kemudian guru harus menguasai rpph sebelum mengajar. Ketika menjadi evaluator kepala sekolah setelah melakukan supervisi kepala sekolah melakukan evaluasi dengan guru kepala sekolah mengevaluasi terkait kemampuan guru saat mengajar, cara menguasai materi gimana, dan menyusun

rppm dan rpph. Kemudian memberikan saran terkait dengan kendala yang dialami guru. Dalam mengembangkan pembelajaran secara kreatif, biasanya kepala sekolah selalu mengatakan pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah untuk selalu memperhatikan pada pembuatan rpph supaya sesuai dengan yang diajarkan pada peserta didik dan kompetensi yang akan dibentuk. Selain itu kepala sekolah juga memberi masukan pada guru beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mengembangkan materi pembelajaran agar dapat merancang materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, sebagai kepala sekolah selalu memberikan saran pada guru untuk dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan bidang pengembangan anak usia dini. Guru juga harus dapat memahami kemampuan peserta didik dalam setiap bidang pengembangan. Jika memang ada permasalahan yang susah kepala sekolah juga akan membantu. Maka dari itu kepala sekolah mengarahkan guru untuk ikut berbagai kegiatan pelatihan, seminar, workshop, supaya dapat menambah wawasan guru.”

Maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai evaluator sangatlah penting dalam membantu kompetensi profesional guru dalam supervisi akademik karena sebagai evaluator dapat memberikan saran kepada guru dan dapat mengevaluasi terhadap permasalahan yang ada pada kurikulum tersebut dengan tujuan supaya merubah menjadi lebih baik dalam pembelajaran.

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas dan menguraikan terkait dengan penutupan dari penelitian yang telah dilaksanakan di TK Plus Al Hujjah. Pada penutupan ini berisikan penutupan dan juga saran yang dapat digunakan oleh pihak sekolah. Berikut ini masing-masing uraian.

### **5.1 Kesimpulan**

Peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah. Peran kepala sekolah sebagai supervisor yang dilakukan di TK Plus Al Hujjah merupakan peranan yang dilakukan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik telah berjalan. Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peranan dan tanggung jawab untuk memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas ataupun di sekolah sebagai pemimpin tertinggi disuatu lembaga sekolah. Peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di bagi menjadi 4 yaitu sebagai koordinator, sebagai konsultan, sebagai pemimpin kelompok, sebagai evaluator, dimana dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan peran kepala sekolah sebagai supervisor dapat dikatakan baik dan berjalan sesuai dengan tugasnya.

Pada indikator kompetensi profesional guru kepala sekolah meminta guru untuk dapat menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari hal tersebut menunjukkan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah cukup dalam menguasai kompetensi profesional guru sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan bidang pengembangan anak. Selain itu juga dalam supervisi akademik menunjukkan bahwa dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan kepala sekolah menunjukkan keberlangsungannya kegiatan supervisi yang kurang maksimal pada proses pelaksanaan supervisi salah satunya kendala yang dialami yaitu seperti belum menyiapkan silabus, prota, prosem, rpph, administrasi kelas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Sekolah

- a. Kepala sekolah harus tetap mempertahankan peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik.
- b. Guru dapat mempertahankan kompetensi profesional dalam pembelajaran.
- c. Seandainya kepala sekolah mampu memiliki sikap lebih tegas terkait proses pelaksanaan supervisi terhadap guru.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat melaksanakan penelitian dengan topik yaitu terkait dengan bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dudung, A. (2018). Kompetensi profesional guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*. 5(1): 9-19.
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*. 3(1): 31-42.
- Fitriyani, F. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 8 Lubuklinggau). *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*. 12(1): 89-115.
- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. (2018). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 5(1): 66-73.
- Helmi, J. (2015). Kompetensi profesionalisme guru. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. 7(2): 318-336.
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. 19-36.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*. 5(2): 24-38.
- Kurnianingsih, E. (2018). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*. 1(1): 11-18.
- Uzer Usman, M. (2010). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Utami, I. H., & Hasanah, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *jurnal Pendidikan*. 8(2): 10-20.
- Ulya, W. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Bahana Manajemen*. 8(2): 1-7.
- Urohiman. (2016). Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 10(6): 608-615.
- Imanuddin, S. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 3 Bireuen. *UIN AR-RANIRY*.
- Makmurrizal, C. Z. H., & Ibrahim, S. (2016). Pelaksanaan Supervisi Oleh Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pada SMA Negeri 2 Bandar Baru Pidie Jaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(3).
- Nurtanto, M. 2016. Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Prayitno, A. (2020). Kompetensi profesional guru MA An-Nur satupatok kabupaten cirebon. *Eduvis*. 5(1): 19-25.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara supervisi akademik dengan kompetensi profesional guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(2): 861-868.

- Rusdiana, E. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*. 2(1): 231-236.
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan. *Jurnal administrasi Pendidikan*. 24(2).
- Santoso, H & Nusyirwan. (2019). *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*. Jakarta: Direktorat jendral guru dan tenaga kependidikan.
- Susanto, A. T., & Muhyadi, M. (2016). Peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru di sekolah menengah pertama negeri. *Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan*. 4(2): 151-163.
- Triyaningsih, S. L. (2006). Pengaruh Pendidikan Formal dan Pelatihan Terhadap Profesionalisme Kepala Sekolah Dasar. *Jurnal manajemen sumber daya manusia*. 1(1).

**LAMPIRAN****LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN****MATRIKS PENELITIAN**

Nama : Deniesya Fiyanda Wardhanie

NIM : 190210205094

Kelompok Riset : Manajemen

Judul penelitian : Peran Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalian data	Sumber Data	Metode Penelitian
Bagaimana Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kompetensi	Untuk Mendeskripsikan Peran Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kompetensi	- Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor a. Sebagai koordinator b. Sebagai konsultan c. Sebagai pemimpin kelompok	Sumber data primer: • Guru • Kepala Sekolah Sumber data sekunder (jika	1. Desain penelitian : Deskriptif kualitatif 2. Lokasi penelitian : TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

<p>Profesional Guru dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di TK Plus Al Hujjah?</p>	<p>Profesional Guru dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di TK Plus Al Hujjah</p>	<p>- Kompetensi profesional</p> <p>- Supervisi akademik</p>	<p>d. Sebagai evaluator</p> <p>2. Kompetensi Profesional Guru</p> <p>a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</p> <p>b. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif</p> <p>c. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar</p> <p>3. Supervisi Akademik</p> <p>a. Perencanaan supervisi akademik</p>	<p>ada):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Buku yang relevan</li> <li>• Jurnal</li> </ul>	<p>3. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Teknik analisis data:</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Reduksi data</p> <p>c. Penyajian data</p> <p>d. Analisis data/penarikan kesimpulan</p>
---	--	---	---	---	--

			b. Pelaksanaan supervisi akademik c. Tindak lanjut hasil supervisi		
--	--	--	---	--	--

## LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### B.1 Pedoman Observasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah	Kepala Sekolah Guru

#### B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Informasi tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah	Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah
2.	Informasi tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah	Guru TK Plus Al Hujjah

#### B.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil sekolah	Dokumen
2.	Biodata kepala sekolah dan guru	Dokumen
3.	Foto proses kegiatan penelitian	Gambar
4.	SK mengikuti pelatihan, seminar, workshop	Dokumen
5.	Silabus, RPPH, RPPM	Dokumen

6.	Form supervisi akademik yang dilakukan di TK Plus Al Hujjah	Dokumen
----	---	---------

## LAMPIRAN C. KISI-KISI INSTRUMEN

### C.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi

Kisi-kisi observasi untuk melakukan penelitian terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023

No	Fokus kajian	Indikator
1.	Peran kepala sekolah sebagai supervisor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai koordinator</li> <li>2. Sebagai konsultan</li> <li>3. Sebagai pemimpin kelompok</li> <li>4. Sebagai evaluator</li> </ol>
2.	Kompetensi profesional guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung</li> <li>2. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif</li> <li>3. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu</li> </ol>
3.	Supervisi akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Tindak lanjut</li> </ol>

## C.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

No	Fokus kajian	Indikator	Komponen
1.	Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	Sebagai koordinator	Untuk mengatur program-program dan menyusun laporan pelaksanaan program
		Sebagai konsultan	Untuk memberikan nasihat atau arahan pada guru mengenai masalah kurikulum, pembelajaran, serta pengembangan.
		Sebagai pemimpin kelompok	Untuk mengembangkan keterampilan dari kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok
		Sebagai evaluator	Untuk mengetahui hasil evaluasi pada guru
2.	Supervisi Akademik	Perencanaan	Untuk mengetahui perencanaan supervisi akademik
		Pelaksanaan	Untuk mengetahui bagaimana kegiatan pelaksanaan supervisi akademik
		Tindak lanjut hasil supevisi	Untuk mengetahui tindak lanjut hasil supervisi akademik

## C.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Kepada Guru

No	Kajian Pustaka	Sub Kajian Pustaka	Komponen
1.	Kompetensi Profesional Guru	Mengetahui informasi tentang peran kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
			Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif
			Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu

## LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA

### D.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik

Narasumber : Kepala Sekolah

Pertanyaan :

No	Pertanyaan
1.	Apa pendapat kepala sekolah mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor?
2.	Apakah peran kepala sekolah sebagai supervisor ini sangat efektif terhadap kompetensi profesional guru?
3.	Apa manfaat dari diadakannya peran kepala sekolah sebagai supervisor?
4.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam melakukan koordinator?
5.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam melakukan konsultan?
6.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam melakukan pemimpin kelompok?
7.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam melakukan evaluator?
8.	Perubahan apa yang dirasakan kepala sekolah setelah adanya peran kepala sekolah sebagai supervisor?
9.	Faktor penghambat apa yang dirasakan kepala sekolah dalam melakukan peran kepala sekolah sebagai supervisor?
10.	Apa kegiatan supervisi akademik telah dilakukan secara rutin?

11.	Apa pendapat kepala sekolah mengenai perencanaan supervisi?
12.	Bagaimana kepala sekolah melakukan perencanaan supervisi?
13.	Kapan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah?
14.	Apa saja tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan supervisi akademik?
15.	Bagaimana gambaran pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah?
16.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?
17.	Apakah dalam pelaksanaan supervisi akademik, instrument yang digunakan untuk observasi terhadap guru telah disusun berdasarkan kesepakatan bersama?
18.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023
19.	Apa manfaat yang diperoleh guru dengan adanya kegiatan supervisi akademik?
20.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelaksanaan supervisi akademik?

## D.2 Lembar Wawancara Guru

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik

Narasumber : Guru

Pertanyaan :

No	Pertanyaan
1.	Apakah ibu telah menyusun materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?
2.	Bagaimana cara guru dalam menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak?
3.	Bagaimana cara guru dalam memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
4.	Bagaimana mengolah materi secara kreatif yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
5.	Bagaimana cara guru dalam memahami kemampuan anak dalam setiap bidang pengembangan?
6.	Bagaimana cara guru dalam memahami kemajuan dalam setiap perkembangan anak?
7.	Bagaimana cara guru dalam memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan?
8.	Apakah peran dari kepala sekolah sebagai supervisor membantu terhadap kompetensi profesional guru di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023?

## **LAMPIRAN E. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI CATATAN LAPANGAN**

Lembar observasi untuk kepala sekolah tentang penelitian peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023.

### **CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Nama Subjek :

Kegiatan :

Deskripsi :

**LAMPIRAN F. DOKUMENTASI**

## F.1 Profil Sekolah

**PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah	: TK PLUS AL HUJJAH
Status Sekolah	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
Alamat Sekolah	: no.5, Jl. Sriwijaya XXX, Kramat, Kranjingan, Kec. Sumbersari, Kab. Jember
Kode Pos	: 68126
No. Telp.	: 0331339919
SK. Pendirian Sekolah	: 1176/104.32/DS/1999
Tanggal SK. Pendirian	: 1999-06-17
SK izin Operasional	: 503/A.1/TK-P/0063/35.09.325/2022
Tanggal SK Operasional	: 2022-02-07
Kurikulum	: 2013
Luas Tanah Milik	: 3,690 M <sup>2</sup>
NPSN	: 20559687

## LAMPIRAN G. HASIL CATATAN LAPANGAN

### G.1 Catatan Lapangan Pertama

#### CATATAN LAPANGAN

Hari dan Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Tempat : TK Plus Al Hujjah

Pertemuan ke : 1

Nama Subjek : Kepala Sekolah

Kegiatan : Observasi

Deskripsi :

Pada hari rabu tanggal 29 Maret 2023 pukul 09.00 saya sampai di TK Plus Al Hujjah untuk bertemu dengan ibu kepala sekolah yaitu Ibu Yuli dengan tujuan untuk melakukan observasi sekaligus memberikan surat izin penelitian dan memberitahu pada kepala sekolah bahwa mulai minggu depan akan melakukan penelitian di TK Plus Al Hujjah. Pada saat saya datang kepala sekolah sedang mengerjakan administrasi, sehingga saya harus menunggu terlebih dahulu kepala sekolah siap untuk saya ajak wawancara. Kemudian saat kepala sekolah sudah menyelesaikan tugasnya, maka saya pun berbincang-bincang bersama kepala sekolah dan kedatangan saya pun disambut baik dengan kepala sekolah di ruang TU, saat di dalam ruang TU sebelumnya saya bertanya kabar terlebih dahulu, setelah berbincang-bincang santai dengan kepala sekolah, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari kedatangan ke TK Plus Al Hujjah. Peneliti pun berbincang-bincang bersama kepala sekolah terkait dengan penelitian saya, sehingga kepala sekolah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian terkait dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023.

Setelah melakukan percakapan dengan kepala sekolah, peneliti meminta izin pada kepala sekolah untuk melihat keadaan sekolah dan mengamati

lingkungan sekolah. TK Plus Al Hujjah memiliki 6 ruang kelas yaitu 4 ruang kelas A dan 2 ruang kelas B, memiliki Aula, 1 ruang kepek, 1 ruang TU, 1 dapur, 2 wc peserta didik dan 1 wc guru. Setelah peneliti banyak mengamati lingkungan sekolah, peneliti mohon pamit untuk pulang pada kepala sekolah dan ibu guru karena sudah dirasa cukup untuk hari ini.

## G.2 Catatan Lapangan Kedua

### CATATAN LAPANGAN

Hari dan Tanggal : Senin, 3 April 2023  
Waktu : 08.00-10.00 WIB  
Tempat : TK Plus Al Hujjah  
Pertemuan ke : 2  
Nama Subjek : Kepala Sekolah  
Kegiatan : Wawancara Kepala Sekolah  
Deskripsi :

Pada hari Senin 3 April 2023 pukul 08.00, peneliti datang untuk melakukan sapa dan salam kepada kepala sekolah serta beberapa guru yang ada di ruang TU, kemudian peneliti menanyakan kabar sembari berbincang-bincang santai. Setelah itu peneliti memberitahu kepada kepala sekolah terkait ingin melakukan wawancara mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik. Kemudian peneliti melontarkan beberapa pertanyaan tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor, lalu kepala sekolah memberikan penjelasan terkait dengan peran kepala sebagai supervisor yang memiliki 4 peran supervisor yaitu, sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, evaluator. Kepala sekolah menjelaskan satu persatu dari apa saja yang dilakukan dan apa saja kegiatannya. Kepala sekolah juga menceritakan bagaimana dengan keadaan kompetensi profesional guru di TK Plus Al Hujjah, kemudian peneliti melanjutkan untuk melihat berkas-berkas yang bersangkutan dengan kompetensi profesional guru dan supervisi.

Setelah berbincang mengenai penelitian yang saya lakukan, kemudian kepala sekolah memberikan masukan dan juga motivasi kepada peneliti dan mendoakan peneliti agar proses penelitiannya dan penyusunan skripsi lancar. Setelah melakukan percakapan bersama kepala sekolah dan dirasa sudah cukup,

akhirnya peneliti mohon pamit kepala sekolah dan serta guru-guru di TK Plus Al Hujjah dan mengucapkan banyak-banyak terimakasih karena sudah memberikan waktu untuk wawancara. Peneliti mengucapkan salam kepada kepala sekolah, setelah itu peneliti menyapa guru-guru di TK Plus Al Hujjah dan bersaliman lalu mengucapkan salam pada semua guru karena sudah dirasa cukup untuk hari ini.

### G.3 Catatan Lapangan Ketiga

#### CATATAN LAPANGAN

Hari dan Tanggal : Kamis, 6 April 2023

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Tempat : TK Plus Al Hujjah

Pertemuan ke : 3

Nama Subjek : Guru

Kegiatan : Wawancara Kepada Guru

Deskripsi :

Pada hari Kamis 6 April 2023 pukul 09.00, peneliti telah datang dan langsung bersalaman dengan kepala sekolah serta guru-guru, kemudian peneliti menemui kepala sekolah di ruang TU terlebih dahulu untuk meminta izin memulai wawancara kepada guru di TK Plus Al-Hujjah, kemudian kepala sekolah pun mengizinkan peneliti untuk memulai wawancara dengan guru. Peneliti ingin menemui guru TK A4, kebetulan peneliti sudah mengenal guru TK A4 karena sempat melakukan ASJAR disini. Peneliti kemudian masuk ke ruang kelas kelompok A4 dan mengucapkan salam dan bersaliman pada guru TK A4, lalu saya menyampaikan tujuan saya datang ke TK Plus Al Hujjah. Setelah itu berbincang-bincang santai saya mulai menanyakan terkait dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional dalam melaksanakan supervisi akademik dan bu risa selaku guru TK A4 memberi keterangan dari semua pertanyaan yang peneliti lontarkan, kemudian peneliti meminta izin untuk minta data-dat terkait silabus, rpph dan meminta izin untuk dokumentasi.

Setelah melakukan percakapan bersama guru TK A4 dirasa cukup, kemudian bu risa memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan baik, lalu peneliti meminta izin pamit kepada bu risa dan bersaliman. Setelah selesai semua peneliti mendatangi kepala sekolah kembali di ruang TU untuk memohon pamit ke kepala sekolah dan mengucapkan banyak

terimakasih karena sudah memberian waktu untuk wawancara ke guru di TK Plus Al Hujjah dan peneliti mengucapkan salam kepada kepala sekolah, setelah itu peneliti menyapa guru-guru di TK Plus Al Hujjah dan bersaliman lalu mengucapkan salam pada semua guru.

#### **G.4 Catatan Lapangan Keempat**

##### **CATATAN LAPANGAN**

Hari dan Tanggal : Senin, 10 April 2023

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : TK Plus Al Hujjah

Pertemuan ke : 4

Nama Subjek : Guru

Kegiatan : Wawancara Kepada Guru

Deskripsi :

Pada pukul 08:00 WIB saya sampai di TK Plus Al Hujjah dan langsung bersalaman dengan kepala sekolah dan guru-guru di ruang TU. Pada saat saya datang kepala sekolah masih ada kegiatan di aula, sehingga saya harus menunggu terlebih dahulu untuk meminta izin kepada kepala sekolah. Kemudian saat kepala sekolah sudah menyelesaikan kegiatannya, peneliti langsung menemui kepala sekolah untuk meminta izin memulai wawancara kepada guru di TK Plus Al-Hujjah, kemudian kepala sekolah pun mengizinkan peneliti untuk memulai wawancara dengan guru.

Pukul 08:20 anak-anak mulai berada di kelas masing-masing, kegiatan yang dilakukan di kelas A mengangkat tema negaraku dengan sub tema lambang Negara. Peneliti mengamati setiap guru dalam penyampaian pembelajaran dan bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Setelah selesai semua pembelajaran, waktunya peserta didik pulang, saya mengajak bu dwi selaku guru kelas A3. Peneliti berbincang-bincang dimana pada saat penyusunan PROTA, PROSEM, RPPM, RPPH dalam menentukan tema dan kegiatan untuk tahun awal ajaran baru bisa biasanya dirembuk bersama-sama. Peneliti juga menanyakan terkait dengan kompetensi profesional guru, bagaimana guru dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pembelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, dan menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Peneliti juga menanyakan apakah guru-

guru pernah merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Pada pukul 11:00 peneliti berpamitan pulang kepada guru kelas A3 dan kepada guru yang berada di halaman sekolah, kemudian berpamitan kepada kepala sekolah dan mengucapkan banyak terimakasih karena sudah memberikan waktu untuk wawancara ke guru di TK Plus Al Hujjah.

## G.5 Catatan Lapangan Kelima

### CATATAN LAPANGAN

Hari dan Tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Tempat : TK Plus Al Hujjah

Pertemuan ke : 5

Nama Subjek : Guru

Kegiatan : Wawancara Kepada Guru

Deskripsi :

Pada hari Rabu 12 April 2023 pukul 09:00, peneliti menemui kepala sekolah di ruang TU terlebih dahulu untuk meminta izin memulai wawancara kepada guru di TK Plus Al Hujjah, kemudian kepala sekolah pun mengizinkan peneliti untuk memulai wawancara ke guru. Peneliti kemudian menemui guru kelas B2, sebelum melakukan wawancara, saya menanyakan kabar kepada beliau, lalu saya menyampaikan tujuan saya datang ke TK Plus Al Hujjah.

Setelah berbincang-bincang santai saya mulai menanyakan terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan supervisi akademik dan bu sri selaku guru TK B2 memberi keterangan dan menjelaskan dari semua pertanyaan yang peneliti lontarkan. Setelah itu saya juga menanyakan kepada bu sri selaku guru TK B2, bagaimana pada saat penyusunan PROTA, PROSEM, RPPM, RPPH kemudian bu sri menjelaskan yang dimana untuk menentukan tema dan kegiatan untuk tahun awal ajaran baru biasanya di diskusikan bersama-sama dengan kepala sekolah dan guru, biasanya untuk menentukan tema berbeda dengan kelompok A jadi yang guru kelompok A berkumpul menjadi satu dan guru kelompok B juga melakukan yang sama jadi temanya di perharinya sama tetapi kegiatannya yang berbeda-beda. Serasa dirasa cukup, peneliti berpamitan pulang kepada guru kelas B2 dan kepada guru-guru yang berada di halaman sekolah dan peneliti ke ruang TU untuk

berpamitan ke kepala sekolah dan mengucapkan terimakasih karena sudah memberikan waktu untuk observasi dan kemudian peneliti mengucapkan salam kepala kepala sekolah.

## G.6 Catatan Lapangan Keenam

### CATATAN LAPANGAN

Hari dan Tanggal : Jumat, 14 April 2023  
Waktu : 10.00-11.00 WIB  
Tempat : TK Plus Al Hujjah  
Pertemuan ke : 6  
Nama Subjek : Kepala Sekolah  
Kegiatan : Pengambilan data yang diperlukan  
Deskripsi :

Pada hari Jumat 14 April 2023 pukul 10:00, peneliti kembali lagi ke sekolah untuk melakukan pengambilan data untuk keperluan penelitian. Peneliti menemui kepala sekolah di ruang TU dan mengucapkan salam lalu bersalaman, kemudian kepala sekolah mempersilahkan duduk. Sebelumnya peneliti menanyakan kabar terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan kepala sekolah mengajak peneliti untuk mengobrol santai, setelah ngobrol santai, peneliti menjelaskan kepada kepala sekolah apa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi data dari penelitian yang diteliti. Data-data yang diambil meliputi profil sekolah, program kerja, data kepala sekolah dan kebutuhan lainnya. Untuk profil sekolah digunakan untuk melengkapi kebutuhan peneliti dalam pengumpulan informasi. Program kerja dibutuhkan oleh peneliti untuk mengetahui program kerja jangka panjang dan jangka pendek yang ada di TK Plus Al Hujjah, kebutuhan program kerja ini untuk menilai keefektifan dari program kerja yang dijalankan. Kemudian untuk data kepala sekolah dan guru dibutuhkan peneliti untuk melihat kualifikasi akademik apakah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Setelah selesai pengambilan data yang diperlukan, kemudian peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk mendokumentasikan beberapa hal yang diperlukan oleh peneliti. Setelah dirasa cukup, akhirnya peneliti mohon pamit pada kepala sekolah dan mengucapkan banyak terimakasih karena sudah

memberikan waktu dan berkenan untuk dilakukan penelitian di TK Plus Al Hujjah, kemudian peneliti mengucapkan salam kepada kepala sekolah dan peneliti menyapa guru-guru di TK Plus Al Hujjah dan bersaliman lalu mengucapkan salam pada semua guru karena diraa cukup untuk hari ini.

## LAMPIRAN H. LEMBAR HASIL WAWANCARA

### H.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah

Nama Subyek : Kepala Sekolah  
 Hari/ Tanggal : Senin, 3 April 2023  
 Waktu : 08.00-10.00  
 Tempat : TK Plus Al Hujjah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat kepala sekolah mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor?	Pendapat saya mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor yaitu sangat berfungsi karna dapat membimbing, membantu, dan mengarahkan tenaga pendidik untuk menghargai dan melaksanakan prosedur-prosedur pendidikan guna menunjang terwujudnya mutu pendidikan.
2.	Apakah peran kepala sekolah sebagai supervisor ini sangat efektif terhadap kompetensi profesional guru?	Menurut saya peran kepala sekolah sebagai supervisor ini sangat efektif, dengan ini hubungan antara kepala sekolah dan guru menjadi lebih dekat dan terbuka. Melalui supervisor ini antara kepala sekolah dan guru dapat saling sharing mengenai pendidikan dan dapat membantu guru lebih leluasa untuk menyampaikan pendapat-pendapatnya.
3.	Apa manfaat dari diadakannya peran kepala sekolah sebagai supervisor?	Manfaat dari diadakannya kepala sekolah sebagai supervisor ini adalah kepala sekolah dapat membantu dan

		mempermudah guru dalam proses kompetensi profesional guru. melalui 4 peranan penting sebagai supervisor ini dapat meningkatkan kesempatan bagi guru untuk tumbuh secara profesional dan mampu meningkatkan kualitas guru dan keterampilan guru di TK Plus Al Hujjah.
4.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam melakukan koordinator?	Terkait dengan koordinator pada dasarnya berperan penting dalam mengatur program-program dan bahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru. Biasanya dengan adanya koordinator ini dapat mengintruksi guru untuk aktif mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan, seminar, workshop yang berhubungan dengan pendidikan kompetensi profesional guru. Karena itu dengan adanya kepala sekolah sebagai koordinator dapat mengarahkan guru untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pekerjaannya.
5.	Bagaimana peran kepala sebagai supervisor dalam melakukan konsultan?	Melalui supervisor sebagai konsultan ini, biasanya saya mengadakan rapat mingguan mbak, membahas mengenai masalah kurikulum, pembelajaran. Biasanya saya juga saling sharing pada guru-guru agar sama-sama belajar mbak terkait bagaimana

		<p>caranya dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif agar pembelajaran yang diberikan dengan baik, tidak membuat peserta didik cepat bosan dan tidak monoton. Setelah sharing biasanya ada pemberian masukan dari saya agar dapat menumbuhkan semangat yang tinggi pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah.</p>
6.	<p>Bagaimana peran kepala sebagai supervisor dalam melakukan pemimpin kelompok?</p>	<p>Biasanya dilakukan saat kita menyusun silabus, menyusun rppm, rpph, jadi kita adakan seperti proker kita bahas antar guru dan saling memberikan masukan tentang kegiatan apa yang bisa diberikan pada peserta didik dan sesama guru saling tukar pendapat agar kegiatan pembelajaran tidak monoton dan bervariasi. Manfaat dari sebagai pemimpin kelompok ini dapat meningkatkan kesempatan bagi guru untuk tumbuh secara profesional melalui interaksi dengan orang lain dan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru TK Plus Al Hujjah.</p>
7.	<p>Bagaimana peran kepala sebagai supervisor dalam melakukan evaluator?</p>	<p>Melalui supervisor sebagai konsultan ini, biasanya saya sebagai kepala sekolah menyampaikan hasil</p>

		<p>supervisi. Misalkan supervisi secara isidental, guru si A setiap kali saya melihat seperti ini terus saya langsung mengevaluasi guru tersebut, melalui evaluator ini dapat memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi dan juga saya selalu memberikan motivasi kepada guru-guru supaya tetap berkembang.</p>
8.	<p>Perubahan apa yang dirasakan kepala sekolah setelah adanya peran kepala sekolah sebagai supervisor?</p>	<p>Dengan adanya keempat peran sebagai supervisor ini, guru-guru disini jadi banyak belajar menguasai pembelajaran lebih kreatif sehingga bisa di implementasikan di sekolah dan dapat mengikuti perkembangan sesuai zaman. Selain itu guru juga tingkat percaya dirinya semakin meningkat sudah hampir sering mengikuti banyak kegiatan.</p>
9.	<p>Faktor penghambat apa yang dirasakan kepala sekolah dalam melakukan peran kepala sekolah sebagai supervisor?</p>	<p>Faktor penghambat yang biasanya dirasakan yaitu keterbatasan waktu dan juga karna banyak kegiatan diluar.</p>
10.	<p>Apa kegiatan supervisi akademik telah dilakukan secara rutin?</p>	<p>Iya mbak, soalnya sudah ada jadwalnya akan tetapi missal tiba-tiba ada kegiatan mendadak sehingga kegiatan itu tertunda maka jadwal tersebut bisa di kondisionalkan.</p>
11.	<p>Apa pendapat kepala sekolah mengenai supervisi akademik?</p>	<p>Kalo supervisi itu kan merupakan mengkoreksi orang lain supaya lebih baik sedangkan akademik itu</p>

		berkaitan dengan lembaga sekolah, dari kurikulumnya, pembelajarannya dan lainnya. Jadi pendapat saya mengenai supervisi akademik yaitu mengoreksi dari yang lebih atas kepada yang bawah seputar kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian nantinya setelah dikoreksi akan dilanjutkan dengan memperbaiki bersama-sama.
12.	Bagaimana kepala sekolah melakukan perencanaan supervisi?	Untuk perencanaannya itu sudah ada dalam aturan, kalo dari permendiknas itu kalo untuk ajukan akreditasi itu kepala sekolah harus punya jadwal secara kontinyulah, perencanaan supervisi akademik dilakukan 3 bulan sekali. Kalo indikator-indikator yang harus disupervisi sudah ada di formatnya. Jadi tinggal mengisi saja pada saat pelaksanaan. Sebelum dilaksanakan supervisi saya sebagai kepala sekolah selalu mengajak guru untuk berdiskusi, biasanya untuk harinya guru kelas memilih hari dan tanggal sendiri kalo dari saya sebagai kepala sekolah hanya mengajukan bulannya saja mbak.
13.	Kapan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah?	Kalo supervisi itu kepada guru paling tidak 3 bulan sekali, setiap guru nantinya dilakukan supervisi secara

		bergantian tapi berbeda hari. Setiap 1 semester berarti dilakukan 2 kali.
14.	Apa saja tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan supervisi akademik?	Ya mungkin kalo seperti ada kendala jadi kalo diadakan supervisi mungkin itu tidak bisa diselesaikan sendiri maka nantinya diselesaikan bersama-sama mbak. Jadi kami bersama-sama memperbaiki dan meningkatkan diri supaya sesuai dengan visi misi lembaga kita.
15.	Bagaimana gambaran pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah?	Kalo pelaksanaan supervisi ke pendidik itu, jadi saya itu menilai ke pendidik melihat dari awal penyambutan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutupnya sampai kepenilaian itu yang disupervisi baik dari segi peaplikasian ataupun dari segi administrasi.
16.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?	Biasanya supervisi itu kan dilakukan secara bertahap, setelah dilakukan supervisi ditindak lanjuti melalui evaluasi tentang mengajar mbak. Kalo missal ada kendala nanti di diskusikan dan diselesaikan bersama-sama. Nah untuk jadwal supervisi yang akan datang itu supervisi sebelumnya kita evaluasi lagi kendala yang dulu itu apakah sudah diperbaiki dengan benar atau belum dan saya juga tetap memberikan motivasi pada guru-guru

		supaya tetap mau berkembang dan memperbaiki diri menjadi lebih baik agar dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik kedepannya.
17.	Apakah dalam pelaksanaan supervisi akademik, instrument yang digunakan untuk observasi terhadap guru telah disusun berdasarkan kesepakatan bersama?	Bener mbak, sebelum disepakati saya sesuaikan dulu dengan indikator yang pas yang ada di aturan permendiknas. Baru saya diskusikan dengan guru-guru apakah guru-guru merasa keberatan atau tidak. Jika dirasa tidak langsung saya gunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap setiap guru.
18.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan supervisi akademik di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023?	Hasilnya yaitu guru-guru jadi lebih semangat dan kinerjanya semakin meningkat, serta guru-guru mau memperbaiki diri menjadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya.
19.	Bagaimana tindakan kepala sekolah terhadap guru dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah?	Tindakan yang dilakukan kepala sekolah yaitu mendukung guru, jika memang ada permasalahan yang susah kepala sekolah juga kan membantu dan langsung mengevaluasi.
20.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelaksanaan supervisi akademik?	Iya itu mbak, seperti kepala sekolah sebagai penilai untuk kinerja guru dalam pembelajaran. Kepala sekolah akan melihat tindakan guru yang dimulai dari penyambutan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, penutup,

		<p>serta penilaian anak-anak yang dilakukan oleh guru itu telah sesuai apa belum. Saya juga memberikan kertas putih pada guru supaya menulis kendala permasalahan apa yang terjadi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Jika permasalahan tersebut sedikit sulit bisa dibicarakan berdua dengan saya mbak.</p>
--	--	--

## H.2 Lembar Wawancara Guru

Nama Subyek : Guru Kelas A4  
 Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2023  
 Waktu : 09.00-11.00  
 Tempat : TK Plus Al Hujjah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?	Dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, contohnya dalam bidang matematika biasanya saya memperkenalkan angka dengan cara menjumlahkan benda-benda dan mengurangkan melalui benda-benda yang ada di sekitar anak. Dalam bidang sains biasanya saya memperkenalkan tentang alam sekitar yang ada di lingkungan sekolah mbak, seperti macam-macam tanaman, pohon, bunga, dll. Dalam bidang bahasa biasanya saya melakukan sosio drama untuk verbalnya melakukan percakapan menggunakan buku cerita yang menarik, untuk non verbalnya, menebali huruf/kata dan mengucap suku kata. Dalam bidang sosio emosional biasanya saya mengajak anak bersosialisasi dengan antar teman saat bermain. Dalam bidang seni biasanya saya mengenalkan lagu, bertepuk, dan melakukan keterampilan aktivitas seperti membuat cap telapak tangan dengan menggunakan pewarna makanan. Kalau untuk

		agama saya membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar, dll.
2.	Bagaimana cara guru dalam menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak?	Dalam menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembang enam aspek perkembangan anak, biasanya saya mencari tau tentang APE (alat permainan edukatif) dari berbagai sumber, saya memilih enam aspek dengan tingkatan usia anak yang dapat membantu dalam mengembangkan enam aspek seperti nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, seni, bahasa, sosio emosional. Misalnya saat bermain puzzle, bermain balok, dan masih banyak lainnya.
3.	Bagaimana cara guru dalam memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak?	Biasanya guru melihat surat keputusan diprmen nomor 146 dan 137, yaitu STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). Menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak sesuai dengan usianya.
4.	Bagaimana mengola pembelajaran secara kreatif yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak?	Dalam mengola materi pembelajaran yang kreatif, guru harus banyak mencaritahu dan juga sesama guru saling sharing agar memiliki banyak ide yang dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Melalui pembelajaran yang kreatif akan membuat peserta didik tidak mudah bosan.
5.	Bagaimana cara guru dalam memahami kemampuan anak dalam setiap bidang	Untuk memahami kemampuan anak itu, biasanya kita kan membuat penilaian harian mbak, jadi dilihat dari penilaian harian itu kita dapat melihat hasil kegiatan anak-anak

	pengembangan?	pada setiap hari. Dari itu kita mencoba memahami kemampuan setiap peserta didik.
6.	Bagaimana cara guru dalam memahami kemajuan dalam setiap pengembangan anak?	Pada setiap kemajuan anak kita selalu mencatat, misalnya anak ini mulai bisa menebali angka dan menulis sendiri dengan menirukan contoh dari bu guru kurang lebih seperti itu mbak. Biasanya saya selalu mengevaluasi setiap kemampuan peserta didik dari awal masuk sampai akhir semester mbak, apakah ada perubahan dan apakah kemampuannya sudah sesuai dengan bidang pengembangan.
7.	Bagaimana cara guru dalam memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan?	Tujuannya biasanya kita ambil dari kompetensi dasar yang ada di kompetensi inti, kemudian kami padukan pada indikator kompetensi itu tadi dengan kata kerja operasional yang menunjukkan kemampuan peserta didik. Jadi guru harus tau tujuannya apa, melalui apa dan bagaimana tolak ukurnya nanti dituangkan dalam rubrik seperti itu mbak.
8.	Apakah peran dari kepala sekolah sebagai supervisor membantu terhadap kompetensi profesional guru di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023?	Iya mbak, kepala sekolah sangat mendukung guru dalam membantu meningkatkan kompetensi profesional guru, misalnya dengan mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dll. Kerjasama dan kebersamaan antar kepala sekolah dan guru menjadi semakin erat dan terus berkembang.

### H.3 Lembar Wawancara Guru

Nama Subyek : Guru Kelas A3  
 Hari/ Tanggal : Senin, 10 April 2023  
 Waktu : 08.00-10.00  
 Tempat : TK Plus Al Hujjah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?	Dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mencakup banyak hal. Contohnya dalam bidang matematika saya mengajarkan anak untuk mengenal angka lalu belajar menjumlahkan angka benda-benda sesuai dengan arahan guru. Dalam bidang sains saya mengajak anak untuk bereksperimen misalnya dengan mencampur warna ke dalam air menggunakan pewarna makanan. Dalam bidang bahasa biasanya saya mengajak anak untuk sosio drama gitu mbak seperti percakapan, bercerita. Dalam bidang sosio emosional biasanya saya mengajak untuk bersosialisasi dengan teman kemudian saat bermain mau berbagi sama teman. Dalam bidang seni biasanya saya mengajak anak untuk melakukan keterampilan aktivitas misalnya membuat pesawat terbang dengan menggunakan kertas origami. Kalau dalam bidang agama biasanya belajar mengaji, sholat dhuha setiap hari jumat, menghafal

		surat pendek, dll.
2.	Bagaimana cara guru dalam menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak?	Dalam menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan enam aspek anak, diantaranya yaitu, fisik motorik, kognitif, sosio emosional, bahasa, seni dan nilai agama moral. Biasanya dimasukan pada alat permainan edukatif dalam sehari-hari kemudian menyusun dengan kegiatan yang tertuang pada aspek perkembangan anak.
3.	Bagaimana cara guru dalam memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak?	Dalam memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, biasanya kita berpatokan pada surat keputusan dipermen nomor 146 dan 137, yaitu STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak), lalu disesuaikan dengan tingkat usia anak mbak. Kemudian dalam menyusun prota, prosem, dan RPPH, semua guru ikut bagian dalam penyusunan ini, supaya guru di TK Plus Al Hujjah bisa saling mengerti dari tujuan pembelajaran.
4.	Bagaimana mengola pembelajaran secara kreatif yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak?	Biasanya saya ataupun guru lainnya masih sama-sama harus belajar tanpa henti mbak. Melalui pembelajaran yang kreatif akan membuat peserta didik tidak mudah bosan dan pembelajaran yang diberikan guru dapat mudah diterima dengan baik dengan peserta didik. Contohnya membaca, kadang juga sesama guru saling sharing supaya mendapatkan cara dalam mengelola pembelajaran sekreatif mungkin mbak.

5.	Bagaimana cara guru dalam memahami kemampuan anak dalam setiap bidang pengembangan?	Untuk memahami kemampuan anak itu biasanya saya dengan memberikan materi sesuai usia anak mbak. Kemudian saya amati satu persatu setiap kemampuannya, biasanya saya menyiapkan lembar observasi.
6.	Bagaimana cara guru dalam memahami kemajuan dalam setiap pengembangan anak?	Dalam memahami kemajuan anak, biasanya saya melihat dari penilaian harian mbak, kan setiap harinya ada rpph dan itu akan ada penilaian hariannya mbak. Setelah itu saya selalu mengevaluasi setiap kemampuan peserta didik dari awal masuk sampai akhir. Apakah ada perubahan atau tidak. Jadi kalau dirasa ada yang kurang berarti perlu ada yang diperbaiki.
7.	Bagaimana cara guru dalam memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan?	Tujuannya biasanya kita ambil dari kompetensi dasar yang ada di kompetensi inti, kemudian kami padukan pada indikator kompetensi itu tadi dengan kata kerja operasional yang menunjukkan kemampuan peserta didik. Jadi guru harus tau tujuannya apa, melalui apa dan bagaimana tolak ukurnya nanti dituangkan dalam rubrik seperti itu mbak.
8.	Apakah peran dari kepala sekolah sebagai supervisor membantu terhadap kompetensi profesional guru di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023?	Iya mbak, karena ada penilaian dan evaluasi terhadap kepala sekolah. Jadi mendapatkan banyak wawasan baru dan terus berkembang lebih baik.

#### H.4 Lembar Wawancara Guru

Nama Subyek : Guru Kelas B2  
 Hari/ Tanggal : Rabu, 12 April 2023  
 Waktu : 08.00-10.00  
 Tempat : TK Plus Al Hujjah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?	Dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mencakup banyak hal. Guru memberikan pembelajaran yang menarik pada anak, contohnya dalam bidang matematika biasanya memberikan pembelajaran menghitung gambar buah kemudian menjumlahkan gambar buah. Dalam bidang sains biasanya mengajak anak untuk membuat finger painting dan bereksperimen mencampur warna menggunakan tisu. Kalau dalam bidang sosio emosional biasanya mengajak anak untuk meletakkan tas dan sepatu kemudian cuci tangan sebelum makan dan minum. Dalam bidang bahasa biasanya anak menulis nama pahlawan dan menebali huru menjadi sesuai gambar. Dalam bidang seni biasanya anak melipat figura menggunakan kertas origami dan menghiasa figura pahlawan. Kalau untuk agama melakukan doa-doa harian sesuai dengan kelompok, untuk kelompok B menghafalkan hadist, sholat dhuha tiap jumat.

2.	Bagaimana cara guru dalam menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak?	Yang paling utama guru sebagai media yang paling baik, guru menggunakan bahan yang nyata misalnya di tema binatang biasanya tiap puncak tema kita datang ketempat mini zoo misalnya, belajar bagaimana menyayangi binatang,dll. Selain itu biasanya guru membuat permainan edukatif, contohnya dengan mengenalkan konsep kata dengan huruf, konsep bilangan menggunakan kancing.
3.	Bagaimana cara guru dalam memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak?	Guru melihat surat keputusan dipermen 146 dan 137 yang disebut STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). Biasanya anak usia 5-6 tahun itu di aspek kognitifnya apa yang harus dikembangkan dan sesuai dengan usia segitu, supaya tidak melenceng kemana-mana mbak.
4.	Bagaimana mengola pembelajaran secara kreatif yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak?	Biasanya saya dengan cara membaca, selain berpatokan pada STPPA juga melalui KD di kurikulum 13 dan untuk menginovasiannya harus banyak mencari tau dalam banyak sumber dan tentunya guru juga harus saling sharing mbak. Dalam merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini.
5.	Bagaimana cara guru dalam memahami kemampuan anak dalam setiap bidang pengembangan?	Dalam memahami kemampuan anak biasanya saya melihatb kemampuan awal anak, misalnya anak itu bisanya di bidang apa, kami lihat di survey saat pendaftaran potensinya apa dan minatnya apa, biasanya dia kalau lagi

		marah cara menanganinya seperti apa, kemudian dengan pendapat orang tua masing-masing sesuai dengan kemampuan awal anak.
6.	Bagaimana cara guru dalam memahami kemajuan dalam setiap pengembangan anak?	Untuk memahami setiap perkembangan anak, biasanya saya melihat dari buku anekdot mbak, dari segi perkembangan fisik gimana, semua ada di buku anekdot itu. jadi kalau dirasa ada yang kurang berarti perlu ada yang diperbaiki dan harus mencari solusi agar kemampuan peserta didik sesuai dengan pengembangan anak.
7.	Bagaimana cara guru dalam memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan?	Tujuannya biasanya kita ambil dari kompetensi dasar yang ada di kompetensi inti, kemudian kami padukan pada indikator kompetensi itu tadi dengan kata kerja operasional yang menunjukkan kemampuan peserta didik. Jadi guru harus tau tujuannya apa, melalui apa dan bagaimana tolak ukurnya nanti dituangkan dalam rubrik dan itu ada pelebelannya kalau dulu di K13 mbak.
8.	Apakah peran dari kepala sekolah sebagai supervisor membantu terhadap kompetensi profesional guru di TK Plus Al Hujjah Tahun Ajaran 2022/2023?	Iya mbak kepala sekolah sangat membantu sekali, guru dituntut aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan. Kepala sekolah juga mendorong guru untuk kreatif dan inovatif.

## LAMPIRAN I. TRANSKIP TRIANGULASI

### PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK DI TK PLUS AL HUJJAH TAHUN AJARAN 2022/2023

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kompetensi Profesional Guru Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik				
a. Sebagai koordinator	Dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan terkait dengan koordinator sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah TK Plus Al Hujjah melakukan peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kompetensi profesional guru. Pada kegiatan peran kepala sekolah sebagai supervisor yang dilakukan kepala sekolah	Terkait dengan koordinator pada perencanaan supervisi dilaksanakan pada setiap awal semester dan pertengahan semester jadi dua kali rapat untuk membahas terkait pelaksanaan supervisi. Biasanya pada kegiatan perencanaan membahas kapan saja akan dilaksanakannya supervisi.	Terdapat bukti jadwal supervisi dan kegiatan pelaksanaan supervisi.	Pada hasil observasi terkait dengan kepala sekolah sebagai koordinator yang membantu guru untuk meningkatkan kompetensi prosesional guru seperti menguasai materi, struktur, konsep dan pola

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	<p>untuk mengkoordinasikan pada guru dalam melakukan supervisi tersebut. Kompetensi profesional guru di TK Plus Al Hujjah perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Berdasarkan dari pengalaman kepala sekolah sebagai koordinator sekolah, kepala sekolah menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah mampu mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini. Kepala sekolah</p>	<p>Membahas terkait jadwal pelaksanaan supervisi, biasanya untuk bulannya saya yang menentukan tetapi jika hari atau tanggal guru yang menentukan. Selain itu juga dalam perencanaan supervisi ini membahas terkait apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan supervisi seperti rpph, rppm dan juga membahas bentuk penilaian supervisi yang akan dilakukan seperti point-point yang akan dinilai. Jika pelaksanaannya sendiri mbak itu saya melakukan supervisi sebanyak 2 kali dalam 1</p>		<p>pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu, mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai koordinator telah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator ditunjukkan.</p>

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	<p>sebagai koordinator sekolah selain membantu guru untuk menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu kepala sekolah juga dapat membantu guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif. Bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah mampu merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Guru TK Plus Al Hujjah dalam mengembangkan materi</p>	<p>semester jika disemester ini saya melakukan supervisi di bulan September dan November. Pelaksanaan sendiri saya mengamati guru dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan saya melakukan kegiatan evaluasi pada guru yang dilaksanakan setelah pelaksanaan supervisi jadi kalo di hari itu guru kelas A yang melakukan supervisi di hari itu juga saya melakukan evaluasi pada guru kelas A untuk</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	<p>pembelajaran yang kreatif, guru memilih materi bidang pengembangan sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usai dini (STPPA). Serta berdasarkan hasil observasi terkait kepala sekolah sebagai koordinator dalam membantu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar peneliti menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran melalui pemahaman kemampuan peserta didik dengan memanfaatkan dari</p>	<p>membahas hasil supervisi yang saya lakukan kepada guru kelompok A.” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).</p> <p>Iya benar mbak, dengan adanya koordinator ini kepala sekolah sangat membantu para guru disini, biasanya yang harus disiapkan pada saat pelaksanaan supervisi nantinya yaitu mempersiapkan silabus, rpph, rppm mbak, jadi tinggal gimana kita untuk menerapkan pembelajaran ke peserta didik mbak.” (Guru</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	peran kepala sekolah sebagai supervisor	TK A, 6 April 2023). Dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu TK Plus Al Hujjah setiap tahunnya sudah menyusun materi yang tertuang dalam silabus, rpph dan pembelajaran tiap hari nya sesuai dengan rpph. Contohnya dalam bidang matematika biasanya saya memperkenalkan angka dengan cara menjumlahkan benda-benda dan mengurangi melalui benda-benda yang ada di		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>sekitar anak. Dalam bidang sains biasanya saya memperkenalkan tentang alam sekitar yang ada di lingkungan sekolah mbak, seperti macam-macam tanaman, pohon, bunga, dll. Dalam bidang bahasa biasanya saya melakukan sosio drama untuk verbalnya melakukan percakapan menggunakan buku cerita yang menarik, lalu saya bacakan agar terciptanya interaksi antar guru dan peserta didik. Untuk non verbalnya, menebali huruf/kata dan mengucap</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>suku. Dalam bidang sosio emosional biasanya saya mengajak anak bersosialisasi dengan antar teman saat bermain berbagi sama teman, mau belajar antri, dan bermain bersama. Dalam bidang seni biasanya saya mengenalkan lagu, bertepuk, dan melakukan keterampilan aktivitas seperti membuat cap telapak tangan dengan menggunakan pewarna makanan. Kalau untuk agama saya membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar, sholat dhuha tiap hari jumat,</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>mengaji, dll” (Guru TK A4, 6 April 2023).</p> <p>Dalam mengembangkan pembelajaran secara kreatif atau pada saat pembuatan rpph biasanya saya sering mengatakan pada guru untuk memperhatikan pembelajaran yang akan diajarkan sesuai atau tidak dengan tujuan dan kompetensi yang dibentuk. Setiap kegiatan rapat saya juga memberikan masukan kepada guru beberapa hal yang perlu di perhatikan saat mengembangkan materi pembelajaran, selain itu</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>semua guru juga harus mempunyai ide untuk merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar anak tidak mudah bosan dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 03 April 2023).</p> <p>Guru harus dapat memahami kemampuan peserta didik dalam setiap bidang pengembangan, jadi kita harus selalu mencatat setiap perkembangan peserta didik mbak, misalnya kita setiap harinya membuat penilaian</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>harian dengan melihat hasil kegiatan anak-anak setiap hari. Sehingga guru dapat memahami sudah sejauh mana perkembangan peserta didik dan tujuan setiap kegiatan pengembangan” (Guru TK A4, 6 April 2023).</p>		
<p>b. Sebagai konsultan</p>	<p>Dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan di TK plus Al Hujjah, kepala sekolah sebagai konsultan memberikan nasihat dan arahan mengenai kompetensi profesional guru, sehingga kepala sekolah sebagai supervisor dapat membantu para guru-guru secara perseorangan maupun</p>	<p>Melalui supervisor sebagai konsultan ini, pelaksanaannya biasanya saya mengadakan rapat mingguan mbak, membahas mengenai masalah kurikulum, pembelajaran di kelas. Biasanya setelah saya adakan supervisi pasti disitu ada evaluasi dan di</p>	<p>Terdapat bukti sebagai konsultan yaitu bukti dokumentasi foto mengenai rapat internal dengan guru dan kepala sekolah untuk melakukan penyampaian motivasi dan ide-ide</p>	<p>Terkait dengan kepala sekolah sebagai konsultan sangatlah penting untuk proses kompetensi profesional guru di TK Plus Al Hujjah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa</p>

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	kelompok. Berdasarkan dari pengalaman kepala sekolah sebagai konsultan sekolah, kepala sekolah menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah melaksanakan tugasnya sebagai konsultan dalam membantu guru melaksanakan kompetensi profesional guru. Kepala sekolah sebagai konsultan sekolah selain membantu guru untuk menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu kepala sekolah juga dapat membantu guru untuk	informasikan ke seluruh guru. Misalkan kelompok a1, guru si A dalam menguasai kelas masih kurang dan kebingungan jadi saya langsung memberikan nasihat pada guru tersebut agar bisa diperbaiki lebih baik untuk pembelajaran selanjutnya. Biasanya saya juga saling sharing pada guru-guru agar sama-sama belajar mbak terkait bagaimana caranya dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif agar pembelajaran yang diberikan dengan baik, tidak	yang di miliki oleh guru.	kepala sekolah sebagai konsultan sudah baik. terlihat dari kepala sekolah memberikan nasihat dan arahan terhadap kesulitan dalam mengatasi kendala saat pembelajaran dikelas.

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	<p>mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dengan cara membantu guru menyelesaikan silabus, prota, prosem, rpph yang dibuat oleh guru. kepala sekolah sebagai konsultan dalam membantu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar peneliti menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran melalui pemahaman kemampuan peserta didik dengan memanfaatkan dari peran kepala sekolah sebagai</p>	<p>membuat peserta didik cepat bosan dan tidak monoton. Setelah sharing biasanya ada pemberian masukan dari saya agar dapat menumbuhkan semangat yang tinggi pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah mbak” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 03 April 2023). Iya mbak, dalam sebagai konsultan kepala sekolah biasanya dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan saran dan arahan terkait masalah kurikulum, pembelajaran dikelas. Biasanya sebagai</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	konsultan.	<p>konsultan yang dilakukan kepala sekolah itu ya kayak saling sharing-sharing gitu mbak semua guru dan kepala sekolah, baru nanti ditanya satu-satu apakah ada kendala dan bagaimana untuk pembelajaran dikelas lancar atau tidak. Misalnya ada kendala kita langsung di diskusikan bersama mbak dan kepala sekolah memberikan arahan pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah” (Guru TK A3, 10 April 2023).</p> <p>“Untuk dapat menguasai semua konsep dasar dalam</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>berbagai hal yang sesuai dengan sarana pengembangan untuk setiap pengembangan anak usia dini mbak. Selain itu, guru juga harus dapat menguasai penggunaan berbagai alat bermain edukatif mbak, agar dapat mengembangkan 6 aspek yaitu agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni anak usia dini” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).</p> <p>Dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mencangkup banyak hal. Dalam menguasai materi saya menerapkan prosem lalu dikemas menjadi rrph, langkah-langkah nya yang pertama menggunakan media. Misalnya dalam bidang matematika saya mengajarkan anak untuk menghitung gambar buah ada berapa sesuai dengan gambar, menulis angka sesuai dengan arahan guru lalu menjumlahkan sesuai dengan gambar. Dalam</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>bidang sains saya biasanya mengajak anak untuk melakukan finger painting, misalnya mencampur warna menggunakan tisu sama tisu. Dalam bidang bahasa biasanya saya mengajak anak untuk menulis nama pahlawan, menebali huruf menjadi nama sesuai gambar. Dalam bidang seni biasanya saya melipat figura, menghias figura misalnya RA Kartini menggunakan kertas origami. Dalam bidang sosial emosional biasanya saya mengajak anak untuk meletakkan tas pada</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>tempatya, meletakkan sepatu di tempat rak sepatu kemudian mengajak anak untuk cuci tangan sebelum dan sesudah makan minum. Dalam bidang agama biasanya melakukan doa-doa harian sesuai dengan kelompok B, misalnya kelompok B membaca surat al maun, al fil dan hadistnya tentang senyum, melakukan sholat dhuha setiap hari jumat, untuk kelompok B biasanya melakukan sholat dhuha sendiri di kelas setiap hari selasa agar mengajarkan anak mandiri dan berani”</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>(Guru TK B2, 12 April 2023).</p> <p>“Dalam mengembangkan media pembelajaran secara kreatif guru harus banyak belajar melalui banyak sumber, agar dapat memiliki banyak ide yang dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat mudah dipahami. Melalui pembelajaran yang kreatif akan membuat peserta didik tidak mudah</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>bosan mbak, biasanya saya dalam mengelola materi yang kreatif contohnya seperti bermain tebak-tebakan angka, meronce dan mengurutkan warna, dan lain sebagainya mbak” (Guru TK A3, 10 April 2023).</p> <p>“Ketika saya bertugas sebagai konsultan dalam membantu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar guru saya melihat bahwa sudah cukup baik. Setiap diadakan rapat saya selalu berpesan pada guru bahwa kemampuan yang harus dimiliki seorang</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>guru yaitu dasar dari melaksanakan tugas profesionalnya yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman yang didapatkan dan serta menguasai bahan pengajaran secara luas mbak. Misalnya saya mengarahkan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop dan lain sebagainya karena untuk menambah wawasan pada guru di TK Plus Al Hujjah” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).</p> <p>“Guru harus dapat</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>memahami kemampuan peserta didik dalam setiap bidang pengembangan, jadi kita harus selalu mencatat setiap perkembangan peserta didik mbak, misalnya kita setiap harinya membuat penilaian harian dengan melihat hasil kegiatan anak-anak setiap hari. Sehingga guru dapat memahami sudah sejauh mana perkembangan peserta didik dan tujuan setiap kegiatan pengembangan. Kepala sekolah juga membantu saya dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		dasar dengan kepala sekolah selalu memberikan arahan dan bimbingan ketika saya menyusun silabus, prota, prosem, rpph.” (Guru TK A4, 6 April 2023).		
c. Sebagai pemimpin kelompok	Dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan di TK Plus Al Hujjah, kepala sekolah TK Plus Al Hujjah sudah menjadi pemimpin kelompok yang dimana kepala sekolah sudah bekerjasama dalam suatu kelompok atau tim untuk menjalankan suatu visi kearah tujuan yang sama. Sebagai pemimpin kelompok, kepala sekolah berperan dalam	“Sebagai pemimpin kelompok ini dalam perencanaan supervisi biasanya dilakukan saya dan guru bekerja sama saat kita menyusun silabus, menyusun rpph dan rppm. Kemudian pada pelaksanaan supervisi saya memimpin guru dalam berjalannya pelaksanaan supervisi itu. Dalam kegiatan evaluasinya biasanya setelah	Terdapat bukti sebagai pemimpin kelompok yaitu bukti dokumentasi foto mengenai pelatihan kompetensi guru menyongsong kurikulum.	Pada hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok sangatlah penting terhadap kompetensi profesional guru karena sebagai pemimpin kelompok sangat berpengaruh positif pada

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	<p>memimpin, memahami, dinamika kelompok dalam menciptakan berbagai bentuk kegiatan kelompok dan mampu mengembangkan kinerja kelompok. Dengan adanya pemimpin kelompok diharapkan dapat mengembangkan kompetensi profesional guru. Kepala sekolah TK Plus Al Hujjah sangat aktif dalam memimpin kelompok sesuai dengan apa yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam menciptakan berbagai bentuk kelompok dan mampu mengembangkan kinerja kelompok. Kepala</p>	<p>guru yang disupervisi itu sudah menulis saya suruh datang ke kantor dan berbincang berdua supaya saya dan guru tersebut lebih terbuka dan permasalahan tersebut bisa dibicarakan bersama-sama. ” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).</p> <p>“Nggih mbak, penting sekali sebagai pemimpin kelompok ini yang dilakukan oleh kepala sekolah. Biasanya kepala sekolah mengajak berkerjasama mengenai kegiatan pembelajaran yang akan diberikan kepada</p>		<p>pembelajaran guru melalui berbagai pengalaman, keterampilan seorang guru dan kepala sekolah juga memberikan masukan pada guru agar dapat menumbuhkan semangat yang tinggi pada guru-guru dan mampu menciptakan berbagai bentuk kegiatan kelompok yang ada di TK Plus Al Hujjah.</p>

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	<p>sekolah dalam memimpin kelompok atau membina guru dilakukan melalui pendampingan guru, komunitas personal atau komunitas pembelajaran profesional, menciptakan kepemimpinan bersama antara kepala sekolah dan guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok dalam membantu guru dalam kompetensi profesional guru. Guru di TK Plus Al Hujjah hampir seluruh lulusan dari pendidikan anak usia dini, sehingga kurang lebih guru</p>	<p>peserta didik dan saling sharing mengenai rphh, rppm, seperti proker itu mbak agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.” (Guru TK B2, 12 April 2023).</p> <p>“Dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu Guru TK Plus Al Hujjah saya sebagai pemimpin kelompok dituntut untuk dapat menguasai semua konsep dasar dalam berbagai hal yang sesuai dengan sarana</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	<p>dapat memahami materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung sesuai tingkat usia peserta didik. kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok membantu guru mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif. Guru TK Plus Al Hujjah dalam mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif, terlihat dari cara guru saat menyampaikan materi selalu berpedoman dengan rpph yang telah dibuat sehingga materi yang diberikan kepada peserta didik sudah terstruktur sesuai</p>	<p>pengembangan untuk setiap pengembangan anak usia dini mbak” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).</p> <p>“Untuk mengembangkan media pembelajaran secara kreatif guru dapat memiliki banyak ide yang dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat mudah dipahami. Melalui pembelajaran yang kreatif akan membuat</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	<p>dengan materi yang harus diberikan pada hari itu. Berdasarkan hasil observasi terkait kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok dalam membantu guru, peneliti menemukan bahwa guru di TK Plus Al Hujjah sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran melalui pemahaman kemampuan peserta didik dengan memanfaatkan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok.</p>	<p>peserta didik tidak mudah bosan mbak, biasanya saya dalam mengelola materi yang kreatif contohnya seperti bermain eksperimen” (Guru TK B2, 12 April 2023).</p> <p>“Biasanya saya sebagai kepala sekolah selalu berpesan pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah untuk dapat mengembangkan kemampuan standar kompetensi dan kompetensi dasar supaya guru dapat menguasai bahan pengajaran secara mendalam agar peserta didik mudah paham</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>dan tidak mudah bosan. Kemudian saya juga selalu menanyakan pada guru-guru di TK Plus Al Hujjah apakah anak-anak sudah menguasai atau gimana kan karakter anak-anak itu beda-beda mbak jadi saya selalu menanyakan perkembangannya peserta didik mbak” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).</p> <p>“Iya bener mbak, setiap guru diharuskan untuk menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, karena dengan ini guru dapat</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>dengan mudah untuk mengetahui kemampuan setiap pengembangan peserta didik. Setiap kita dapat mengetahui perkembangan dari setiap bidang pengembangan, kita dapat melihat dan mengetahui kemajuan pada peserta didik sehingga guru-guru dapat memahami tujuan dari setiap kegiatan pengembangan yang telah di rancang pada kurikulum” (Guru TK A3, 10 April 2023).</p>		
d. Sebagai evaluator	Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti laksanakan di TK Plus Al Hujjah, dalam	“Sebagai evaluator sebagai kepala sekolah saya melakukan kegiatan evaluasi	Terdapat bukti sebagai evaluator yaitu bukti	Berdasarkan hasil observasi maka dapat disimpulkan

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	<p>evaluator kepala sekolah sudah memberikan bantuan pada guru terhadap kompetensi profesional guru supaya dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kurikulum, serta mampu membantu dalam meneliti permasalahan yang dihadapi oleh guru. melalui evaluator ini kepala sekolah biasanya mengadakan evaluasi di setiap akhir kegiatan pembelajaran. Pada saat rapat kepala sekolah memberikan semuanya untuk berbicara dan beragumen. Selain itu kepala sekolah juga melakukan diskusi bersama dengan guru-</p>	<p>pada pelaksanaan supervisi. Biasanya saya melaksanakan evaluasi setelah melakukan supervisi kepada guru, setelah melakukan supervisi saya memanggil guru dan melakukan kegiatan evaluasi pada guru yang dilaksanakan setelah pelaksanaan supervisi jadi kalo di hari itu guru keompok A yang melakukan supervisi di hari itu juga saya melakukan evaluasi pada guru kelas A untuk membahas hasil supervisi yang saya lakukan kepada guru kelompok A” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah,</p>	<p>dokumentasi mengenai rapat penyampaian dan evaluasi.</p>	<p>bahwa kepala sekolah sebagai evaluator sangatlah penting dalam membantu kompetensi profesional guru karena sebagai evaluator dapat memberikan saran kepada guru dan dapat mengevaluasi terhadap permasalahan yang ada pada kurikulum tersebut dengan tujuan supaya merubah menjadi</p>

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
	<p>guru yang dimana setiap guru telah menemukan permasalahan. Ketika permasalahan tersebut tidak ditemukan solusi maka kepala sekolah dan guru-guru saling berdiskusi bersama untuk menemukan solusi yang tepat supaya tidak terulang kembali permasalahannya.</p>	<p>3 April 2023).  “Sering mbak, biasanya kepala sekolah selalu mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, supaya guru-guru berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan diri dalam pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai mbak. Kalo misal ada kendala nanti diselesaikan bersama-sama”  (Guru TK Plus Al Hujjah, 10 April 2023).  “Untuk menguasai materi, struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang</p>		<p>lebih baik dalam pembelajaran.  Kepala sekolah juga memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar, dan lainnya terkait pengembangan kemampuan guru dalam pembelajaran.</p>

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>mendukung mata pelajaran yang diampu. Sebagai kepala sekolah biasanya saya memberikan bantuan pada guru dalam menguasai berbagai macam pembelajaran di bidang pendidikan dan juga saya memberikan saran pada guru untuk mengembangkan dirinya melalui pelatihan-pelatihan, sharing antar guru. Guru di TK Plus Al Hujjah telah memiliki kompetensi profesional yaitu dalam menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>yang diampu mbak” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).</p> <p>“Dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Sebagai seorang guru tentunya harus terus belajar tanpa henti, belajar bisa dimana saja mbak, dengan belajar akan menambah wawasan kita dalam menguasai pembelajaran. Guru memberikan pembelajaran yang menarik pada anak, misalnya dalam bidang</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>matematika memberikan pembelajaran yang kontekstual dengan cara berhitung dengan menggunakan benda-benda yang nyata seperti berhitung menggunakan permen, kancing, dll. Kemudian setelah melakukan kegiatan saya juga selalu mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik mba” (Guru TK A4, 6 April 2023).</p> <p>“Dalam mengembangkan pembelajaran secara kreatif, biasanya saya selalu mengatakan pada guru-guru</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>di TK Plus Al Hujjah untuk selalu memperhatikan pada pembuatan rpph supaya sesuai dengan yang diajarkan pada peserta didik dan kompetensi yang akan dibentuk. Selain itu saya juga memberi masukan pada guru beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mengembangkan materi pembelajaran agar dapat merancang materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif” (Kepala Sekolah TK Plus Al Hujjah, 3 April 2023).</p> <p>“Guru harus menguasai</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
		<p>standar kompetensi dan kompetensi dasar, dalam memahami kemampuan dari peserta didik biasanya kami memetakan kemampuan awal, misalnya lihat dari survey pada saat pendaftaran, potensinya apa dan minatnya apa, bagaimana cara penanganan dari orang tua. Tujuannya dari setiap kegiatan biasanya kita ambil dari KD yang ada di KI (Kompetensi Inti) sesuai dengan tingkat usia anak” (Guru Kelompok A3, 10 April 2023).</p>		

**LAMPIRAN J. FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Gambar Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar Wawancara dengan Guru TK A4



Gambar Wawancara dengan Guru TK A3



Gambar Wawancara dengan Guru TK B2



Gambar Workshop Teknik Pembelajaran



Gambar Penyampaian Motivasi dari Kepala Sekolah



Gambar Kegiatan Pelaksanaan Supervisi Guru TK A3



Gambar Kegiatan Pelaksanaan Supervisi Guru TK B2



Gambar Kegiatan Penyampaian Pembelajaran Kelas A4



Gambar Pelatihan Kurikulum Merdeka



Gambar Sertifikat Pelatihan



Gambar Sertifikat Pelatihan



Gambar Sertifikat Pelatihan



Gambar Sertifikat Pelatihan



Gambar Sertifikat Pelatihan



Gambar Sertifikat Webinar



Gambar Sertifikat Pelatihan

**KEADAAN GURU KARYAWAN PG & TN PLUS AL-HUJAH  
JLN SRIWIJAYA XXX 5 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

NO	FOTO	NAMA GURU KARYAWAN/MT	TEMPAT LAHIR	UMUR	ALAMAT	JENJANG PENDIDIKAN	AGAMA	STATUS PENDIDIKAN	STATUS KAWINAN	TEMPAT KAWINAN	TAHUN KAWIN	DI TENAHER TGL. KAWIN	INSTRUMEN KAWIN	REKAM JEJAK
1		SITI ZULRAHMA, S.Pd	KONDOWOOD, 1 MARET 1989	34 TAHUN	A. SRIWONG KODI	DI PAUD	ISLAM	STT	SIKUR	SIKUR	24 MARET 2010	1 JUL 2012-1 JUL 2018 KURSI/PAUD/0000000000		
2		SITI ANITAWATI, S.Pd	SUMBER, 8 APRIL 1976	45 TAHUN	POJOM PONDOK MONGKONG-0004 MUK. P. A.	DI PAUD	ISLAM	STT	SIKUR	SIKUR	1.8.2004	1.8.2004-1.8.2009 0000/PAUD/0000000000	A2	
3		SARI KHARISMA, S.Pd	KONDOWOOD, 14 NOVEMBER 1973	48 TAHUN	P. A. KRAMAT KRAMAT KRAMAT KRAMAT KRAMAT	DI PAUD	ISLAM	STT	SIKUR	SIKUR	22 JANUARI 2010	1.8.2010-1.8.2010 0000/PAUD/0000000000	A1	
4		SITI NUR HAFIDHA, S.Pd	JEMBER, 24 MEI 1988	33 TAHUN	P. A. KRAMAT KRAMAT KRAMAT KRAMAT	DI PAUD	ISLAM	STT	SIKUR	SIKUR	1.8.2010	1.8.2010-1.8.2010 0000/PAUD/0000000000	A3	
5		CITRA AYU MAHALALA, S.Pd	KEDIRI, 23 MARET 1984	38 TAHUN	P. A. KRAMAT KRAMAT KRAMAT KRAMAT	DI PAUD	ISLAM	STT	SIKUR	SIKUR	1.8.2010	1.8.2010-1.8.2010 0000/PAUD/0000000000	B3	
6		SITI NUR HAFIDHA, S.Pd	JEMBER, 23 MARET 1987	34 TAHUN	SUNGAI KRAMAT KRAMAT KRAMAT KRAMAT	DI PAUD	ISLAM	STT	SIKUR	SIKUR	1.8.2010	1.8.2010-1.8.2010 0000/PAUD/0000000000	B4	
7		HUDA FARIDHA, S.Pd	SUMBER, 28 OKTOBER 1984	37 TAHUN	P. A. KRAMAT KRAMAT KRAMAT KRAMAT	DI PAUD	ISLAM	STT	SIKUR	SIKUR	1.8.2010	1.8.2010-1.8.2010 0000/PAUD/0000000000	B1	
8		YULIANA RETNO HEKZILA, S.Pd	JEMBER, 6 JULI 1981	40 TAHUN	P. A. KRAMAT KRAMAT KRAMAT KRAMAT	DI PAUD	ISLAM	STT	SIKUR	SIKUR	22 AGUSTUS 2010	1.8.2010-1.8.2010 0000/PAUD/0000000000	B2	
9		MADO ZAKI	JEMBER, 22 APRIL 1982	39 TAHUN	P. A. KRAMAT KRAMAT KRAMAT KRAMAT	ISLAM	STT	PERUSAHAAN KEMERDEKAAN	PERUSAHAAN KEMERDEKAAN	PERUSAHAAN KEMERDEKAAN	11 AGUSTUS 2000			

Gambar Daftar Nama Guru

**PROFILE SEKOLAH**

IDENTITAS SEKOLAH		
1	NAMA SEKOLAH	TK PLUS AL-HUJAH
2	NOMOR STATISTIK SEKOLAH	002.05.24.27.006
3	NPSN	20559687
4	PROPINSI	JAWA TIMUR
5	OTONOMI DAERAH	JEMBER
6	KECAMATAN	SUMBERSARI
7	KELURAHAN	KRANJIINGAN
8	LINKUNGAN RT/RW	KRAMAT RT. 001 RW. 010
9	JALAN DAN NOMOR	SRIWIJAYA XXX /5
10	KODE POS	68123
11	TELEPON	0331 - 339919
12	FAXIMILIE/FAX	0331 - 339919
13	DAERAH	PERKOTAAN
14	STATUS SEKOLAH	SWASTA
15	KELOMPOK SEKOLAH	INTI
16	AKREDITASI	B
17	SURAT KEPUTUSAN/SK	120/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2018
18	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	KETUA BAN PAUD DAN PNF
19	TAHUN BERDIRI	1999
20	TAHUN PERUBAHAN	-
21	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI
22	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
23	LOKASI SEKOLAH	
24	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	0.15 KM
25	JARAK KE PUSAT OTODA	5 KM
26	TERLETAK PADA LINTASAN	KECAMATAN
27	PERJALANAN PERUBAHAN SEOLAH	-
28	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	8 SEKOLAH
29	ORGANISASI PENYELENGGARA	YAYASAN

KEPILA TK PLUS AL-HUJAH  
TTO  
SITI ZULRAHMA, S.Pd  
NIP : 992.006.001

Gambar Profil Sekolah



Gambar Surat Permohonan Izin Penelitian

NO	URAIAN TUGAS	SEMESTER I						SEMESTER II						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
I	KEPELOMPOKAN													
II	KEPELOMPOKAN													
III	KEPELOMPOKAN													
IV	KEPELOMPOKAN													
V	KEPELOMPOKAN													
VI	KEPELOMPOKAN													
VII	KEPELOMPOKAN													
VIII	KEPELOMPOKAN													
IX	KEPELOMPOKAN													
X	KEPELOMPOKAN													
XI	KEPELOMPOKAN													
XII	KEPELOMPOKAN													
XIII	KEPELOMPOKAN													
XIV	KEPELOMPOKAN													
XV	KEPELOMPOKAN													
XVI	KEPELOMPOKAN													
XVII	KEPELOMPOKAN													
XVIII	KEPELOMPOKAN													
XIX	KEPELOMPOKAN													
XX	KEPELOMPOKAN													
XXI	KEPELOMPOKAN													
XXII	KEPELOMPOKAN													
XXIII	KEPELOMPOKAN													
XXIV	KEPELOMPOKAN													
XXV	KEPELOMPOKAN													
XXVI	KEPELOMPOKAN													
XXVII	KEPELOMPOKAN													
XXVIII	KEPELOMPOKAN													
XXIX	KEPELOMPOKAN													
XXX	KEPELOMPOKAN													

Gambar Program Kerja Tahunan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
TK PLUS AL-HUJJAH

Kelompok/Usia : A4 / 4-5 tahun  
Semester/Minggu : I/10  
Tema/Subtema : Negeraku/Lambang Negara  
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

**KD yang dicapai:**

- 3.1 : Mengenal menyanyikan lagu "Keluarga Nabi"
- 4.1 : Menyanyikan lagu "Keluarga Nabi"
- 3.3 : Mengenal cara Lari Bendera
- 4.3 : Lari Bendera
- 3.6 : Mengenal cara menghitung gambar bendera
- 4.6 : Menghitung gambar bendera
- 3.11 : Mengenal huruf a,i,u,e,o
- 4.11 : Melengkapi huruf a,i,u,e,o
- 2.5 : Berani bertanya dan menjawab pertanyaan
- 3.15 : Mengenal cara membuat bendera
- 4.15 : Membuat bendera

**Metode Pembelajaran:**

1. Pemberian tugas
2. Observasi
3. Demonstrasi

**Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

1. Menyanyikan lagu "Keluarga Nabi" (NAM 3.1, 4.1)
2. Lari Bendera (FM 3.3, 4.3)
3. Melengkapi huruf a,i,u,e,o (Hal-1) (Ihs 3.11, 4.11)
4. Menghitung gambar bendera (Kog 3.6, 4.6)
5. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (SE 2.5)
6. Membuat bendera (Seni 3.15, 4.15)

**Tujuan Pembelajaran:**

1. Anak dapat menyanyikan lagu "Keluarga Nabi" dengan baik
2. Anak dapat lari bendera merah putih dengan aktif
3. Anak dapat melengkapi huruf a,i,u,e,o dengan tepat
4. Anak dapat menghitung gambar bendera dengan tepat
5. Anak dapat membuat bendera merah putih dengan indah

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

1. Sikap mampuberani bertanya dan menjawab pertanyaan (SE 2.5)

**Sumber Belajar** : bendera merah putih

**Alat dan Bahan** : Buku tema negeraku Hal-1

Dipindai dengan CamScanner

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
07.30 - 08.00	➢ Ujiansa bendera
08.00-08.015 (PEMBUKAAN)	➢ Guru bersama anak bersholawat, bernyanyi dan berdoa sebelum belajar ➢ Guru bercakap-cakap tentang kabar anak hari ini ➢ Guru menjelaskan tema hari ini yaitu: lambang negara ➢ Guru menjelaskan kegiatan hari ini yaitu:
08.15 - 09.45 (INTI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu "Keluarga Nabi" (NAM 3.1, 4.1)</li> <li>• Lari Bendera (FM 3.3, 4.3)</li> <li>• Melengkapi huruf a,i,u,e,o (Hal-1) (Ihs 3.11, 4.11)</li> <li>• Menghitung gambar bendera (Kog 3.6, 4.6)</li> <li>• Membuat bendera (Seni 3.15, 4.15)</li> </ul>
09.45-10.45 (ISTIRAHAT)	➢ Berdoa sebelum makan dan minum ➢ Bermain di luar kelas
10.45-11.00 (PENUTUP)	➢ Guru bersama anak bernyanyi, berdoa sebelum pulang dan bersholawat

Mengetahui,  
Kepala TK Plus Al-Hujjah,

Siti Zulakab, S.Pd  
NPK: 19022137052432152307

Jember, 13 Maret 2023  
Guru Kelompok A4

Risa Farani, S.Pd  
NPT: 992.066.010

Dipindai dengan CamScanner

Gambar RPPH

**BENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**KELOMPOK A**  
**TK PLUS AL-HUJAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Semester / Minggu Kelompok Usia : 4 - 5 TAHUN (KELA)		KD : 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.2, 2.3, 3.1, 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8, 4.9, 4.10, 4.11, 4.12, 4.13, 4.14, 4.15		Tema : KENDARAAN											
No.	Sub Tema	Muatan Materi	Tujuan	Kegiatan	Metode/pembelajaran										
1.	KENDARAAN DARAT	1.1 Menghargai sesama teman	Anak menghargai sesama teman	1. Senam: • Menghargai sesama teman (NAM 1.1) • Sikap mampu menyelesaikan tugas (SE 2.8) • Menetapi kata kendaraan darat (FM 3.3 / 4.3) • Menawarkan gambar kendaraan dengan namanya (K 3.6 / 4.6) • Menetapi kata nama kendaraan (B 3.12 / 4.12) • Menyusun kegiatan gambar menjadi bentuk kendaraan darat (S 3.15 / 4.15)	Dinamisasi										
		2.8 Memiliki perilaku yang sesuai dengan lingkungan	Anak mampu memiliki menyelesaikan tugas dari guru			Observasi									
		3.3 Mengenal perkembangan motorik halus	Anak mampu menggambar cara memberi kata kendaraan darat				Penelitian Tindakan								
		4.3 Menetapi kata kendaraan darat	Anak mampu menetapi kata kendaraan darat					Penelitian Tindakan							
		3.6 Mengenal gambar kendaraan dengan namanya	Anak mampu menggambar gambar kendaraan dengan namanya						Pembelajaran Tindakan						
		4.6 Menawarkan gambar kendaraan dengan namanya	Anak mampu menawarkan gambar kendaraan dengan namanya							Pembelajaran Tindakan					
		3.12 Mengenal kata nama kendaraan	Anak mampu mengenal kata kendaraan								Pembelajaran Tindakan				
		4.12 Menetapi kata nama kendaraan	Anak mampu menetapi kata nama kendaraan									Observasi			
		3.15 Mengenal karya bentuk kendaraan darat	Anak mampu menggambar karya bentuk kendaraan darat										Observasi		
		4.15 Menyusun kegiatan gambar menjadi bentuk kendaraan darat	Anak mampu menyusun kegiatan gambar menjadi bentuk kendaraan darat											Pembelajaran Tindakan	
		1.2 Berbagi dengan hasil karya sendiri	Anak bangga dengan hasil karya sendiri												Observasi
		2.6 Memiliki sikap saat status sehari-hari sesuai dengan disiplin	Anak mampu melaksanakan kebiasaan sesuai pada waktunya												

Dipindai dengan CamScanner

3.6 Mengenal cara membedakan kendaraan berdasarkan kategorinya	Anak mampu menggambar cara membedakan kendaraan berdasarkan kategorinya	berdiskusi kelompoknya (K 3.6 / 4.6) • Menetapi kata nama gambar kendaraan (B 3.10 / 4.10) • Berjalan di atas garis dengan menggunakan tangan (FM 3.3 / 4.3) • Menawarkan gambar kendaraan darat (S 3.15 / 4.15)	Tugas											
4.6 Menawarkan kendaraan berdasarkan kategorinya	Anak mampu menawarkan kendaraan berdasarkan kategorinya			Observasi										
3.10 Menetapi kata bentuk garis kendaraan	Anak mampu menetapi kata bentuk garis kendaraan				Demonstrasi									
4.10 Menyebut dan menuliskan kata nama gambar kendaraan	Anak mampu menyebutkan dan menuliskan kata nama gambar kendaraan					Pembelajaran Tindakan								
3.3 Mengenal cara berjalan di atas garis titik dengan menggunakan tangan	Anak mampu menggambar cara berjalan di atas garis titik dengan menggunakan tangan						3. Raba: • Terbiasa berhitung sesuai kepada teman dan guru (NAM 3.2 / 4.2) • Terbiasa peduli dengan teman (SE 2.9) • Mengenal konsep lambang bilangan melalui kegiatan menggunakan angka (K 3.6 / 4.6) • Menuliskan urutan angka yang tepat dalam deretan angka (B 3.12 / 4.12) • Letak angka (FM 3.3 / 4.3) • Membuat model dari kata nama lipat (S 3.15 / 4.15)	Dinamisasi						
4.3 Menetapi kata berjalan di atas garis titik	Anak mampu menetapi kata berjalan di atas garis titik								Dinamisasi					
3.15 Mengenal cara mewarnai	Anak mampu menggambar cara mewarnai									Dinamisasi				
4.15 Mewarnai gambar kendaraan darat	Anak mampu mewarnai gambar kendaraan darat										Penelitian Tindakan			
3.2 Mengenal berhitung sesuai kepada teman dan guru	Anak mampu menggambar berhitung sesuai kepada teman dan guru											Pembelajaran Tindakan		
4.2 Menuliskan berhitung sesuai kepada teman dan guru	Anak menuliskan berhitung sesuai kepada teman dan guru												Pembelajaran Tindakan	
2.9 Memiliki sikap peduli	Anak mampu melaksanakan peduli dengan teman													Dinamisasi
3.6 Mengenal konsep dan lambang bilangan melalui kegiatan menggunakan angka	Anak mampu menggambar konsep dan lambang bilangan melalui kegiatan menggunakan angka													
4.6 Menuliskan urutan angka yang tepat dalam deretan angka	Anak mampu menuliskan urutan angka yang tepat dalam deretan angka	Pembelajaran Tindakan												
3.12 Mengenal urutan angka yang	Anak mampu menggambar urutan angka		4. Karis: • Terbiasa menggunakan huruf terbalik (NAM 3.3)	Dinamisasi										

Dipindai dengan CamScanner

yang tepat dalam deretan angka	yang tepat dalam deretan angka	/ 4.1) • Anak mampu saat status melaksanakan menggunakan huruf terbalik (SE 2.6) • Mengenal kendaraan sesuai jenisnya (K 3.6 / 4.6) • Menawarkan serial gambar cerita (B 3.11 / 4.11) • Melalui tangga pelangi (FM 3.3 / 4.3) • Membuat kata lipat (S 3.15 / 4.15)	Observasi												
4.12 Menuliskan urutan angka yang tepat dalam deretan angka	Anak mampu menuliskan urutan angka yang tepat dalam deretan angka			Pembelajaran Tindakan											
3.3 Mengembangkan motorik dasar	Anak mampu menggambar cara lari zigzag				Tanya Jawab										
4.3 Lari zigzag	Anak mampu lari zigzag					Dinamisasi									
3.15 Mengenal karya dari kata lipat	Anak mampu menggambar karya dari kata lipat						Pembelajaran Tindakan								
4.15 Anak mampu membuat model dari kata lipat	Anak mampu membuat model dari kata lipat							Dinamisasi							
3.1 Mengenal sikap kalimat terbalik	Anak mampu menggambar sikap kalimat terbalik								Pembelajaran Tindakan						
4.1 Menggambar kalimat terbalik	Anak mampu menggambar kalimat terbalik									5. Jurnalis: • Kegiatan diukur diukur (NAM 3.1 / 4.1) • Menghafal cerita An-Nas (QAM 3.1 / 4.1)	Dinamisasi				
2.6 Memiliki sikap saat status sehari-hari sesuai dengan disiplin	Anak mampu saat status melaksanakan menggunakan disiplin											Observasi			
3.6 Mengenal kendaraan sesuai dengan jenisnya	Anak mampu menggambar kendaraan sesuai dengan jenisnya												Observasi		
4.6 Mengetahui jenis kendaraan sesuai dengan jenisnya	Anak mampu menggambar jenis kendaraan sesuai jenisnya													6. Sabar: • Kegiatan diukur (menari, menyanyi, TM, Taklidi, Karim, menggunakan)	Dinamisasi
3.11 Menawarkan bilangan eksponen	Anak mampu menawarkan bilangan eksponen														
4.11 Menawarkan kemampuan berhitung eksponen	Anak mampu menawarkan kemampuan berhitung eksponen	Dinamisasi													
3.3 Mengenal cara melewati tangga pelangi	Anak mampu melewati tangga pelangi		Dinamisasi												
4.3 Melewati tangga pelangi	Anak mampu melewati tangga pelangi			Dinamisasi											
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Anak mampu menggambar berbagai karya dan aktivitas seni				Dinamisasi										
4.15 Menawarkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan media	Anak mampu menawarkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan media					Dinamisasi									
2.1 Mengenal kegiatan ibadah	Anak mampu ikut serta ibadah						Dinamisasi								

Dipindai dengan CamScanner

Gambar RPPM

**INSTRUMEN OBSERVASI KELAS**  
Satuan Pendidikan: TAMAN KANAK-KANAK

1. Nama sekolah : TK Plus Al-Hijjah
2. Nama guru : Ferry Amgah Wardani
3. Tema/Sub : Keluarga Sakinah/Pangai Anggota Keluarga
4. Kelompok/Semester : B/1/1
5. Hari/tanggal : Rabu, 14 September 2022
6. Jumlah siswa :

No	URAIAN KEGLATAN	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
<b>A. PENDAHULUAN</b>					
1	Guru memberi apersepsi dan motivasi				√
2	Guru memberitahu kompetensi yang akan dicapai (tujuan pembelajaran)			√	
<b>B. KEGIATAN INTI</b>					
1	Guru menguasai materi pembelajaran (materi pembelajaran disampaikan dengan jelas)	√			
2	Guru mengelola kelas dengan baik			√	
3	Metode/pendekatan variatif			√	
4	Guru menggunakan alat bantu/media pembelajaran			√	
5	Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu mengatasi kesulitan peserta didik				√
6	Guru menggunakan teknik bertanya dengan bahasa yang baik dan benar				√
7	Guru mendorong peserta didik untuk memanfaatkan teknologi informasi (komputer, internet)	-	-	-	-
8	Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran				√
9	Pada kegiatan pembelajaran tampak ada proses: eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi				√
10	Peserta didik tampak cerias dan antusias dalam belajar				√
11	Ada penilaian untuk mengetahui pencapaian kompetensi (ketercapaian tujuan pembelajaran)			√	
12	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP		√		
13	Pembelajaran diselesaikan tepat waktu			√	
<b>C. PENUTUP</b>					
1	Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil pembelajaran				√
2	Pemberian tugas pertemuan berikutnya				√
Jumlah skor yang dicapai = 52			4	24	24
Jumlah skor maksimum = 64					
Nilai = 81,25 %					Kualifikasi : Baik

Dipindai dengan CamScanner

Catatan: Nilai akhir dihitung dengan cara: Jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan skor ideal dikali 100%; skor ideal adalah 56 x 4 = 64, contoh: skor yang diperoleh guru 52, maka nilainya:  $\frac{52}{64} \times 100\% = 81,25$  (Baik)

A : Baik Sekali	: 80% - 100%
B : Baik	: 70% - 85%
C : Cukup	: 55% - 69%
D : Kurang	: di bawah 55%

Mengunduh,  
Kepala TK Plus Al-Hijjah

Jeskar, 14 September 2022  
Guru yang dievaluasi

Siti Zulakha, S.Pd

Ferry Amgah Wardani

Dipindai dengan CamScanner

## INSTRUMEN PERENCANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Nama Guru : Fery Anugrah Wardani
2. Kelompok/Semester : B1/I
3. Tema/Sub : Keluarga Sakinah/Fungsi Anggota Keluarga
4. Hari/tanggal : Rabu, 14 September 2022

No	URAIAN KEGIATAN	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
1.	Menyusun RPPM		√		
2.	Menyusun RPPH			√	
3.	Menentukan Metode			√	
4.	Menentukan Kegiatan		√		
5.	Melaksanakan KBM sesuai dengan RPPH			√	
6.	Kesesuaian media dengan materi		√		
7.	Pengorganisasian waktu			√	
8.	Interaksi guru dan anak				√
9.	Pengorganisasian kelas			√	
10.	Melaksanakan evaluasi atau penilaian			√	
Jumlah skor yang dicapai = 38			6	18	4
Jumlah skor maksimum = 40		Kualifikasi : Baik			
Nilai = 70 %					

SARAN PEMBINAAN : Seharusnya kegiatan/materi disesuaikan dengan tema/sub tema

A : Baik Sekali	: 80% - 100%
B : Baik	: 70% - 85%
C : Cukup	: 55% - 69%
D : Kurang	: di bawah 55%

Mengetahui,  
Kepala TK Plus Al-Hijjah

Jember, 14 September 2022  
Guru yang diobservasi

Siti Zulaikah, S.Pd

Fery Anugrah Wardani

CS Dipindai dengan CamScanner

Nama : Fery Anugrah Wardani  
Hari/tgl : Rabu, 14 September 2022  
Tema/Sub : Keluarga Sakinah/Fungsi Anggota Keluarga

MASALAH YANG DITEMUKAN	PENYEBAB TERJADINYA MASALAH	SOLUSI TERHADAP MASALAH	KENDALA	TINDAK LANJUT
*Tidak ada penjelasan tentang tema/sub tema sesuai RPPH hari ini.  *Materi pembiasaan tidak dilakas dan kegiatan fisik motorik kasar belum dilaksanakan.	*Tidak memahami tentang tema/sub tema hari ini.  *Kurang menguasai materi yang ada di RPPH	*Mohon dijelaskan tentang tema/sub tema yang akan dipelajari.  *Penguasaan materi RPPH	*Guru belum menguasai tema/sub tema yang diajarkan hari ini.  *Guru belum menguasai RPPH hari ini.	*Sebelum pembelajaran dimulai, Guru harus menguasai tema/sub tema yang akan diajarkan  *Guru harus menguasai RPPH sebelum mengajar.

Mengetahui,  
Kepala Yayasan Al-Hijjah

Jember, 13 September 2022  
Kepala TK Plus Al-Hijjah

Nair

Siti Zulaikah, S.Pd

CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar Instrumen Penilaian Supervisi



TAMAN KANAK-KANAK PLUS

**AL-HUJJAH**

NPSN. 20559687

*Memperiapkan Generasi Qur'ani Sejak Dini*

Jl. Sriwijaya XXX/05, Telp. (0331) 339919 Jember 68123

**JADWAL SUPERVISI TK PLUS AL-HUJJAH**

**SEMESTER I**

**TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

No	Nama Guru	Kelompok	Hari/Tanggal	Supervisor
1	Agustina Fitria, S Pd	A3	Selasa, 13 September 2022	Siti Zulaikah, S Pd
2	Femy Anugrah, S Pd	B1	Rabu, 14 September 2022	Siti Zulaikah, S Pd
3	Sri Hastutik, S Pd	B2	Selasa, 20 September 2022	Siti Zulaikah, S Pd
4	Risa Fanani, S Pd	A4	Selasa, 27 September 2022	Siti Zulaikah, S Pd
5	Yuliana Retno, S Pd	A1	Rabu, 28 September 2022	Siti Zulaikah, S Pd
6	Citra Isrul, S Pd	A2	Kamis, 29 September 2022	Siti Zulaikah, S Pd

Jember, 5 September 2022  
Kepala TK Plus Al-Hujjah

Siti Zulaikah, S.Pd

NUKS. 19023L1370524212152307

**LAMPIRAN K. BIODATA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Deniesya Fiyanda Wardhanie  
 Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 05 Desember 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat Asal : Jl. Kendit Kilen Selatan Rt 03/Rw 01,  
 Kec Panarukan, Kab Situbondo  
 Alamat Tinggal : Kilensari Selatan Panarukan  
 Email : [denisvianda@gmail.com](mailto:denisvianda@gmail.com)  
 Riwayat Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK Aisyiyah 1 Panarukan	Situbondo	2007
2	SDN 1 Kilensari	Situbondo	2013
3	SMPN 1 Panji	Situbondo	2016
4	SMAN 2 Situbondo	Situbondo	2019
5	Universitas Jember	Jember	2023